

**ANALISIS BUKU AJAR TARIKH KELAS VI SD AL IRSYAD
AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
NURAFNI DWI SEPTIANINGRUM
NIM: 1522402026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Nurafni Dwi Septianingrum
NIM : 1522402026
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Analisis Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-gal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Nurafni Dwi Septianingrum

1522402026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS BUKU AJAR TARIKH KELAS VI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Nurafni Dwi Septianingrum NIM: 1522402026, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 16 bulan Februari tahun 2021, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Prof. Dr. Fauzi, M. Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dimas Indianto S, M.Pd.I
NIP.

Penguji Utama,

Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 195710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalaamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi
maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi dari:

Nama : Nurafni Dwi Septianingrum
NIM : 1522402026
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al
Islamiyyah 01 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk
dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 Februari 2021

Pembimbing,



Prof. Dr. Fauzi, M. Ag
NIP. 19740805 1 990803 1 004

ABSTRAK

Standar pembuatan buku ajar sudah ditetapkan oleh BSNP, tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan buku-buku yang belum berstandar sesuai dengan ketentuan BSNP. Sehingga dapat menimbulkan kesalahan pemahaman, dari beberapa kasus yang sudah terjadi ada beberapa buku yang bahasanya atau penyajian kurang sesuai dengan umur siswa atau materi yang kurang sesuai dengan kurikulum. Padahal buku itu sendiri sangat penting dalam pembelajaran. Guru akan semakin mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran jika sudah tersedia buku ajarnya, akan tetapi guru juga harus bisa memilih buku ajar yang baik dan yang sudah berstandar nasional. Maka dari itu guru dalam memilih atau menyusun sebuah buku ajar/teks pembelajaran terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan yaitu, aspek isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Penelitian ini fokus ke semua aspek baik itu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto adalah salah satu sekolah yang mampu membuat buku ajar sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku tarikh kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi yang mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan komunikatif serta menggunakan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* yang sumber datanya diperoleh dari perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan *check list* yang disertai pengkodean. Buku yang diteliti adalah buku yang dibuat dan diterbitkan oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang berjudul Tarikh untuk kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Selain dokumen primer penelitian ini juga disertai dokumen sekunder yaitu seperti silabus dari materi tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Berdasarkan penelitian tentang analisis buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto di peroleh hasil bahwa kelayakan isi/ materi pada buku ini sudah layak dan sesuai dengan KI KD, tapi ada beberapa bab yang materinya perlu diperdalam, kelayakan bahasa pada buku ini sudah layak walaupun beberapa bagian masih perlu di sempurnakan lagi. Buku ini kurang menunjukkan kelayakan penyajian yang sudah ditetapkan oleh BSNP dan masih sangat banyak bagian yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Kelayakan kegrafikan pada buku ini sudah layak tapi masih perlu ada perbaikan dan penyempurnaan.

KATA KUNCI : *Kelayakan Buku Ajar*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(Q. S Al Baqoroh : 286)



PERSEMBAHAN

Segala sembah sujud hanya untuk Alloh SWT yang Maha Agung dengan ucapan penuh syukur Alhamdulillahibil'alamin dan penuh rasa kasih sayang, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Sabariyanto dan Ibu Sulastri selaku orang tua saya yang selalu mencurahkan kasih sayang dan doa untuk saya dan ucapan terimakasih atas kerja sama dan semangat yang telah diberikan tanpa mengenal lelah demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Keluarga besar saya terutama kakak saya Frensiska dan adik saya Uswatun Khasanah dan Muhammad Wildan yang selalu memberikan motivasi semangat dan doa dalam pembuatan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan PAI A angkatan 2015 dan sahabat-sahabat saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dan doa.
4. Teman-teman pondok pesantren Mambaul 'Ulum Kedung Malang yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Alloh SWT dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT karena atas limpahan rahmat, berkah dan ridho Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk emenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan agama islam (S.Pd) di IAIN Purwokerto. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi material maupun moral. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S. Ag. M. A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Bagian Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Alex Nanang Agus Sifa, S. Fil., M.Pd., selaku kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang telah memberikan izin untuk menganalisis buku tarikh kelas VI dan telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekuarngannya. oleh karena itu penulis mengarapakan kritik, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Purwokerto, 20 Januari 2021

Penulis



Nurafni Dwi Septianingrum
1522402026

DAFTAR ISI

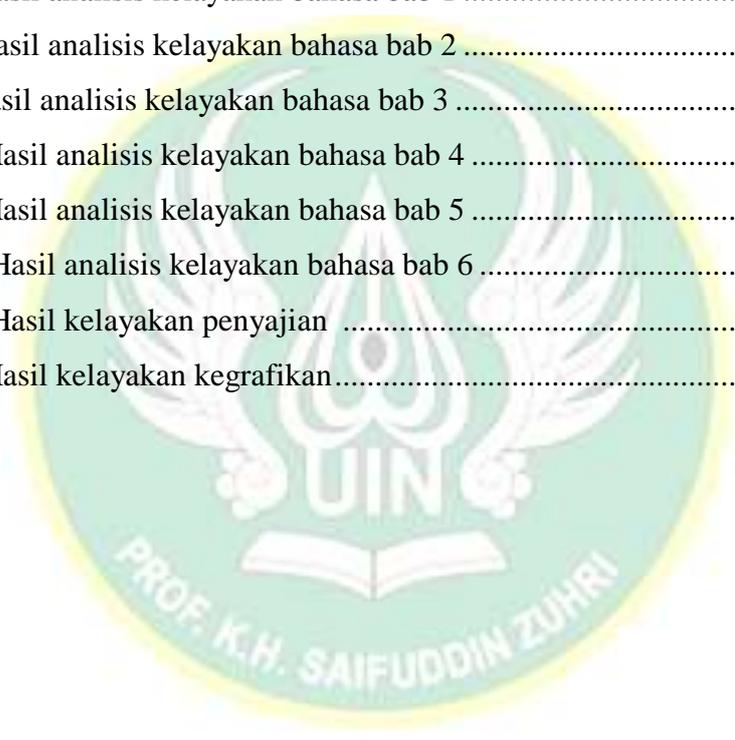
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Buku Ajar atau Buku Teks	
1. Pengertian Buku Ajar	19
2. Fungsi Buku Ajar	25
3. Jenis-jenis Buku Ajar	26
4. Karakteristik Buku Ajar	30
5. Bagian-bagian dari Buku Ajar.....	32
B. Materi Pelajaran Tarikh	

1. Konsep Tarikh	33
a. Pengertian Tarikh.....	33
b. Tujuan Materi Tarikh Kelas VI	35
c. Kompetensi Dasar.....	36
d. Inti Materi.....	37
e. Evaluasi Mata Pelajaran Tarikh Kelas VI	39
2. Karakteristik Perkembangan siswa kelas VI	40
a. Perkembangan Kognitif Siswa Kelas VI	40
b. Perkembangan Bahasa Siswa Kelas VI.....	41
C. Kelayakan Materi	
1. Kelengkapan Materi.....	41
2. Keluasan Materi	42
3. Kedalaman Materi	42
4. Keakuratan Materi.....	43
D. Kelayakan Bahasa	
1. Kesesuaian Pemakaian Bahasa.....	46
2. Pemakaian Bahasa yang Komunikatif	46
3. Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Ketentuan	46
E. Kelayakan Penyajian	
1. Teknik Penyajian	47
2. Penyajian Pembelajaran.....	48
F. Kelayakan Kegrafikan	
1. Ukuran Buku.....	52
2. Desain Kulit	54
3. Desain Isi Buku.....	55
BAB III PROFILE BUKU	
A. Identitas Buku	57
B. Deskripsi Umum buku	57
D. Deskripsi Buku Secara Rinci.....	59
1. Deskripsi Tema Satu	59

2. Deskripsi Tema Dua	59
3. Deskripsi Tema Tiga.....	60
4. Deskripsi Tema Empat.....	60
5. Deskripsi Tema Lima	61
6. Deskripsi Tema Enam	62
BAB IV ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR TARIKH KELAS VI SD	
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO	
A. Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.....	64
B. Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto	75
C. Analisis Kelayakan Penyajian Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto	85
D. Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LA,PIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil analisis kelayakan isi bab 1	44
Tabel 2 : Hasil analisis kelayakan isi bab 2	46
Tabel 3 : Hasil analisis kelayakan isi bab 3	48
Tabel 4 : Hasil analisis kelayakan isi bab 4	50
Tabel 5 : Hasil analisis kelayakan isi bab 5	52
Tabel 6 : Hasil analisis kelayakan isi bab 6	53
Tabel 7 : Hasil analisis kelayakan bahasa bab 1	55
Tabel 8 : Hasil analisis kelayakan bahasa bab 2	57
Tabel 9: Hasil analisis kelayakan bahasa bab 3	58
Tabel 10: Hasil analisis kelayakan bahasa bab 4	60
Tabel 11: Hasil analisis kelayakan bahasa bab 5	62
Tabel 12 : Hasil analisis kelayakan bahasa bab 6	64
Tabel 13 : Hasil kelayakan penyajian	65
Tabel 14: Hasil kelayakan kegrafikan.....	69



DAFTAR SINGKATAN

SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
BNSP	: Badan Standar Nasional Pendidikan
SISDIKNAS	: Sistem Pendidikan Nasional
KI	: Kompetensi Inti
KD	: Kompetensi Dasar



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambar Cover Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
- Lampiran 2 : Gambar Daftar Isi
- Lampiran 3 : Silabus Mata Pelajaran Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah
- Lampiran 4 : Instrument Penilaian Kelayakan Isi
- Lampiran 5 : Kategori Skor Komponen Kesesuaian Materi dengan KI/KD
- Lampiran 6 : Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi
- Lampiran 7 : Kategori Skor Komponen Materi Pendukung Pelajaran
- Lampiran 8 : Instrumen Penilaian kelayakan Bahasa
- Lampiran 9 : Kategori Skor Komponen Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Siswa
- Lampiran 10 : Kategori Skor Komponen Komunikatif
- Lampiran 11 : Kategori Skor Komponen Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berfikir
- Lampiran 12 : Kategori Skor Kelayakan Penyajian
- Lampiran 13 : Kategori Skor Komponen Teknik Penyajian
- Lampiran 14 : Kategori Skor Komponen Penyajian Pembelajaran
- Lampiran 15 : Kategori Skor Kelengkapan Penyajian
- Lampiran 16 : Inatrumen Penilaian Kelayakan Kefrafikan
- Lampiran 17 : Kategori Skor Komponen Ukuran Buku
- Lampiran 18 : Kategori Skor Komponen Desain Kulit Buku
- Lampiran 19 : Kategori Skor Komponen Desain Isi Buku
- Lampiran 20 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 1)
- Lampiran 21 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 2)
- Lampiran 22 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 3)

- Lampiran 23 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 4)
- Lampiran 24 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 5)
- Lampiran 25 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 6)
- Lampiran 26 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 1)
- Lampiran 27 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 2)
- Lampiran 28 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 3)
- Lampiran 29 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 4)
- Lampiran 30 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 5)
- Lampiran 31 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 6)
- Lampiran 32 : Analisis Kelayakan Penyajian Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
- Lampiran 33 : Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
- Lampiran 34 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 35 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 36 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 37 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 38 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 39 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 40 : Sertifikat KKN
- Lampiran 41 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 42 : Sertifikat OPAK

Lampiran 43 : Sertifikat Komputer

Lampiran 44 : Sertifikat PPL

Lampiran 45 : Sertifikat Seminar Bahasa Arab Bagi Mahasiswa dengan Tema
Urgensi Bahasa Arab dan Motivasi Pembelajarannya Bagi
Mahasiswa

Lampiran 46 : Sertifikat Praktikum Manasik Haji Bagi Mahasiswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting untuk kehidupan manusia dan untuk kemajuan bangsa. Bangsa yang maju dapat dinilai dari kualitas sistem pendidikannya. Pendidikan itu sendiri memiliki arti yaitu usaha atau proses untuk mengubah sikap spiritual, tingkah laku, seseorang dan untuk membuat seseorang tersebut dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan masyarakat atau lingkungan disekitarnya. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi dewasa.¹

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik.² Pengertian pendidikan juga termuat dalam undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.³

Semua bangsa mengharapkan adanya pendidikan yang berkualitas termasuk Indonesia, di Indonesia tugas menjamin mutu pendidikan yang berkualitas diberikan tidak hanya kepada pemerintah atau menteri pendidikan, tetapi dibebankan kepada semua pihak baik itu pemerintah, masyarakat, lingkungan dan bidang usaha lainnya. Salah satu cara untuk menjamin mutu pendidikan

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.1

² Sitepu, B.P, *Pengembangsn Sumber Belajar*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hlm. 1.

³ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 3.

yaitu dengan cara terpenuhinya komponen-komponen pendidikan. Pendidikan mempunyai beberapa komponen yaitu: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan ajar, atau materi, metode, media, sumber belajar, serta evaluasi. Komponen tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi.

Suatu pengajaran akan berjalan lancar dan efektif, kemudian tujuan pengajaran dapat tercapai secara maksimal jika ada interaksi yang baik antar komponen tersebut. Jika salah satu komponen tersebut bermasalah maka tujuan pendidikan tidak akan bisa tercapai secara maksimal. Salah satu komponen pendidikan tersebut adalah buku ajar atau buku teks. Buku ajar adalah salah satu sumber belajar yang sangat penting dan sangat membantu siswa dalam proses belajar.

Secara singkat sumber belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar. Selain itu sumber belajar juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.⁴

Selain menjadi sumber belajar buku juga berperan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran dalam artian sempit terutama hanya memperhatikan dua unsur, yaitu bahan dan alat.⁵ Media pembelajaran dalam artian luas adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.⁶

Media pembelajar yang tepat dan efektif sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Macam-macam media pembelajaran yaitu, buku, tape, film, video, komputer, camera, dan lain sebagainya. Salah satu dari media pembelajaran adalah buku teks atau buku ajar. Buku ajar adalah salah satu dari berbagai macam

⁴ Enco Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010) hlm, 48.

⁵ Zulkarnein, *Media dalam Pembelajaran Penelitian Selama 60 Tahun Gene L Wilkinson*, (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hlm. 4.

⁶ Arif Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2009), hlm. 7.

media pembelajaran yang sangat di perlukan oleh siswa karena dapat membantu peranan guru dalam proses pembelajaran.⁷ Siswa juga merasa lebih mudah belajar jika mempunyai pegangan buku materi pembelajaran. Buku ajar akan memudahkan guru dan siswa untuk mencapai standar isi yang ditetapkan pemerintah.

Pemerintah memiliki standar nasional pendidikan salah satunya adalah standar isi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB 1 pasal 1 ayat 5, standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Sedangkan menurut Sitepu standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dapat disimpulkan standar isi merupakan cakupan lingkup materi, jenis pengalaman belajar dan tingkat kompetensi yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Salah satu cara agar standar isi tersebut mudah tercapai secara runtut dan sistematis yaitu dengan pembuatan dan penyusunan buku ajar yang berstandar. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar mempunyai peran penting untuk mencapai standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah.⁸

Bahan ajar yang dimaksudkan di sini adalah bahan ajar yang berbentuk buku ajar. Buku ajar ini pula merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting keberadaannya. Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan menjelaskan buku ajar adalah buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

⁷ Sitepu, B.P, *Pengembangan Sumber Belajar*,(Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hlm. 18

⁸ Sitepu, B.P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm 32.

Buku ajar secara formal harus diterbitkan dan dikatakan layak oleh BSNP, hal itu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat 5 buku ajar yang layak meliputi isi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan yang telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 9 satuan pendidikan wajib memilih dan menyediakan buku ajar yang dinyatakan layak oleh Kementerian untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto adalah sekolah formal yang memiliki kurikulum sendiri. Komponen-komponen yang ada didalam kurikulum yaitu, tujuan, isi, metode dan evaluasi. Salah satu dari komponen kurikulum adalah isi, isi kurikulum, bahan ajar dan buku ajar merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Isi kurikulum itu menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambarkan pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan maupun aktivitas dan kegiatan siswa.

Buku ajar diperlukan untuk mencapai tiap tujuan mengajar yang telah ditentukan. Buku ajar tersusun atas topik-topik dan sub topik tertentu. Tiap topik atau sub topik mengandung ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Bertolak dari uraian tersebut, tujuan pembelajaran harus dapat mudah dicapai dengan adanya buku ajar yang telah diberikan kepada peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang baik adalah lembaran-lembaran yang dijilid berisi ilmu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diturunkan dari kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku yang tersaji dari petunjuk belajar hingga tahap evaluasi untuk kemudian digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran. Dari simpulan di atas menunjukkan bahwa selain dari isi materi buku ajar masih banyak yang perlu dianalisis dan diperhatikan dalam penyusunan buku ajar.

Terdapat beberapa faktor yang harus terpenuhi dalam penyusunan buku ajar yaitu taraf kesulitan bahan pelajaran, bahan yang mudah didahulukan dari yang kompleks, dari lingkungan yang terdekat, appersepsi pelajaran baru yang

mudah dipahami bila berdasarkan pengetahuan atau pengalaman sehingga ada kontinuitas bahan pelajaran sehingga sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan beserta minat peserta didik. Selain itu untuk menyusun buku ajar yang baik ada empat komponen yang harus di perhatikan yang pertama yaitu materi buku ajar, bahasa buku ajar, penyajian buku ajar, dan grafik buku ajar.⁹

Keempat komponen tersebut sangat mempengaruhi kualitas buku ajar, oleh karena itu perlu dilakukan analisis kelayakan materi, analisis kelayakan bahasa, analisis kelayakan penyajian, dan analisis kelayakan kegrafikan sebuah buku ajar apakah buku ajar tersebut sudah sesuai dengan BSNP atau belum. Buku ajar secara formal harus diterbitkan dan dikatakan layak oleh BSNP.

Namun pada kenyataannya didunia pendidikan, ternyata masih terdapat muatan isi atau materi dalam buku ajar yang tidak patut dan pantas untuk dipelajari siswa yang tidak menggambarkan pesan kurikulum. Seperti problematika materi dalam buku ajar pegangan gurupelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VII terbitan Kementerian Agama cetakan 1 tahun 2014 yang dilaporkan oleh Pengurus cabang Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) sebagai berikut:

ISNU mempermasalahkan sejumlah teks dalam buku setebal 138 halaman itu yang dianggap mendiskriminasikan agama dan faham tertentu. "Secara resmi kami mengadakan dan melaporkan ke Polres Jombang," kata Kordinator Departemen Politik ISNU Jombang, Mohamad Makmun, di markas Polres Jombang, Rabu, 17 September 2014. Makmun mengatakan, materi yang digugat adalah penjelasan proses pembelajaran oleh guru mengenai kondisi kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam. Dalam materi itu disebutkan contoh pertanyaan dari guru dan jawaban yang diharapkan muncul dari siswa mengenai kondisi kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam, terutama tentang penyembahan pada berhala. Dalam contoh jawaban yang tertulis di buku itu disebutkan antara lain: 1. Berhala dilakukan oleh agama selain Islam yaitu Hindu, Budha; 2. Berhala sekarang adalah kuburan para Wali; 3. Istilah dukun berubah

⁹ Nasution, S, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 246.

menjadi paranormal atau guru spiritual. Poin 1 dan 2 tadi yang dipersoalkan karena dianggap mendiskreditkan agama selain Islam dan paham tertentu dalam Islam, yang membolehkan ziarah kubur atau makam, terutama makam para wali."Ini bisa menimbulkan keresahan dan konflik horisontal di internal Islam maupun antara Islam dengan agama lain," kata Makmun. Poin 2 tersebut, menurutnya, telah menyinggung paham ahlu sunnah wal jamaah yang selama ini dipegang NU.¹⁰

Kasus kedua adalah terdapat pada buku Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMA/MA/SMK kelas XI yang secara tidak langsung memperbolehkan pacaran. Sebagaimana yang dimuat dalam situs Koran Replubika "pasalnya, dalam buku tersebut memuat materi memahami dampak seks bebas, namun yang mengundang protes adalah ilustrasi bukunya yang menampilkan seorang remaja pria berpeci dan remaja putri menggunakan jilbab di sebuah taman air terjun. Ilustrasi tersebut dilengkapi narasi bahwa gambar tersebut menunjukkan contoh pacaran sehat. Sejumlah kalangan pendidik pun bereaksi atas gambar tersebut dan menilai hal itu tidak sesuai dengan syariat Islam karena sesungguhnya tidak ada pacaran sehat.

Secara umum kasus-kasus tersebut membuat penulis ingin melakukan penelitian terhadap buku ajar/teks. Penulis ingin meneliti buku Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto karena SD tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang unggul di Purwokerto. Sekolah ini sudah terkenal sebagai sekolah swasta yang bagus dan unggul terbukti output dari sekolah ini memiliki kompetensi yang bagus baik dari segi agama maupun materi umum.

Penulis ingin mengetahui apakah salah satu faktor keunggulan dari sekolah tersebut karena memiliki buku teks/ajar yang bagus dan sesuai dengan peraturan KEMENDIKBUD. Penulis memilih buku ajar tarikh karena berbeda dengan sekolah lain, pada umumnya materi tarikh disebut dengan sejarah kebudayaan Islam. Selain itu materi pelajaran tarikh di SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto hanya di pelajari di jenjang kelas atas yaitu kelas 4, 5 dan 6, untuk

¹⁰<http://www.muslimedianews.com/2014/09/kasus-buku-ski-kelas-vii-mts-dilaporkan.html>. diakses tanggal 1 Juli 2019 pada jam 13.00 WIB.

kelas bawah mata pelajaran tarikh masih digabung dengan materi aqidah. Materi tarikh ini adalah materi yang sangat penting karena dari materi tarikh ini kita dapat belajar sejarah atau kisah masa lalu Nabi dan para sahabatnya, kemudian kita ambil hikmah atau pelajaran untuk kehidupan kita agar lebih baik.

Peneliti memilih kelas VI karena kelas VI adalah kelas tertinggi di tingkat sekolah dasar, sehingga pola pikir anak kelas VI pada umumnya sudah sangat berkembang. Pada usia 11-12 tahun anak mulai mampu berfikir kritis, perkembangan kognitif dan bahasanya juga sudah bagus. Siswa kelas VI sudah mulai memahami sebab akibat dan kemudian menyusun sebuah strategi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Selain itu mereka mulai mengambil pandangan atau prespektif dan mampu mempertimbangkan prespektif orang lain. Sehingga ketika mereka mendapatkan pertanyaan maka mereka akan menjawab pertanyaan tersebut dengan berbagai pertimbangan yang mereka ketahui.¹¹

Selain penjelasan di atas alasan penting penulis memilih buku ini karena kebanyakan buku yang digunakan sekolah lain pada umumnya itu diterbitkan oleh beberapa penerbit yang sudah melalui proses pengecekan oleh BSNP seandainya buku yang akan diterbitkan tidak sesuai dengan BSNP maka buku tersebut tidak bisa di edarkan. Sedangkan buku ini adalah buku cetakan sendiri dan diterbitkan sendiri oleh sekolah tanpa dicek terlebih dahulu apakah buku ini sudah layak atau belum.

Kemudian penulis menganalisis ke empat kelayakan komponen buku ajar yaitu kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Buku ajar yang akan digunakan untuk bahan penelitian adalah buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Alasan khusus peneliti memilih judul skripsi ini karena pada penelitian awal yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah atau ketidak sesuaian di dalam buku Tarikh ini.

¹¹[https://m.liputan6.com/hot/read/4089344/ciri-ciri-perkembangan-kognitif-peserta didik-usia-sekolah-dasar-tidak-boleh-diabaikan](https://m.liputan6.com/hot/read/4089344/ciri-ciri-perkembangan-kognitif-peserta-didik-usia-sekolah-dasar-tidak-boleh-diabaikan) , diakses pada tanggal 26-022021, pukul 09.00 WIB

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penyusunan proposal skripsi ini dimaksudkan untuk menghindari yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kerancuan dalam memahami judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Buku ajar

Buku ajar adalah salah satu sumber belajar utama yang digunakan oleh para guru dan siswa. Prastowo menyebutkan bahwa buku ajar yaitu, buku yang disusun untuk proses pembelajaran yang berisi bahan-bahan atau materi buku pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam penyusunan buku ajar harus sempurna sehingga pemerintah membuat standar kelayakan sebuah buku ajar.¹²

2. Mata pelajaran tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Tarikh secara bahasa adalah ketentuan waktu, sedangkan secara istilah adalah ilmu yang membahas tentang masa lalu. Tarikh bisa disebut juga dengan sejarah kebudayaan islam. Materi tarikh adalah materi yang membahas masa lalu yang berkaitan dengan para nabi, para sahabat dan perjuangan umat terdahulu agar tidak terlupakan dan dapat diambil hikmahnya. Tarikh ini biasa dipelajari atau menjadi mata pelajaran wajib di sekolahan-sekolahan islam dan pondok pesantren.¹³

3. Buku ajar tarikh kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Buku ajar tarikh kelas VI adalah sebuah buku ajar mata pelajaran tarikh yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar khusus untuk kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Buku tersebut dibuat sendiri oleh lembaga pendidikan Al-Irsyad Al Islamiyyah khusus untuk murid-murid kelas VI. Di kelas VI ini siswa mempelajari

¹²Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 1.

¹³ <https://m.republika.com.id/berita/p4lt02313/memahami-ilmu-tarikh>, diakses pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 09.00 WIB.

tentang keluarga nabi Muhammad, dan sejarah tentang sahabat-sahabat nabi yang termasuk ke dalam Khulafaur Rasyidin.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto adalah penguraian atau penelaahan terhadap buku tentang materi yang membahas tentang masa lalu yang berkaitan dengan nabi dan para sahabatnya untuk diambil hikmahnya.

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto salah satu sekolah islam yang mewajibkan siswanya untuk mempelajari materi tarikh dan di kelas VI siswa mempelajari tentang keluarga nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan bahasa dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?
2. Bagaimana kelayakan isi dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?
3. Bagaimana kelayakan penyajian dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?
4. Bagaimana kelayakan kegrafikan dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang dicapai adalah:

1. Menjelaskan kelayakan bahasa dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
2. Menjelaskan kelayakan isi dalam buku ajar Tarikh kelas VI AlIrsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
3. Menjelaskan kelayakan penyajian dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
4. Menjelaskan kelayakan kegrafikan dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah ke ilmuwan pendidikan pada umumnya dan pada khususnya yang berkaitan dengan buku ajar.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya dan menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah pengetahuan, wawasan, ilmu, dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menentukan dan menganalisis buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - c. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pustaka atau *Library Research*.
 - d. Penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sebagai evaluasi buku ajar yang digunakan.
 - e. Penelitian ini dapat membantu mengetahui kesesuaian buku ajar tarikh kelas VI yang digunakan oleh SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Hasil penelitian yang digunakan penulis untuk rujukan adalah skripsi karya Pita Bismiati NIM 1223302040 mahasiswa IAIN Purwokerto tahun 2016 yang berjudul "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab "Duruusul Lughah Al-‘Arabiyah Lil Athfaal" di SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ". Masalah yang peneliti pilih untuk dijadikan fokus dalam skripsi tersebut adalah bagaimana analisis buku ajar bahasa arab Duruusul Lughah Al-‘Arabiyah Lil Athfaal di SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten

Cilacap apakah sudah sesuai dengan kualifikasi standar buku ajar yang baik atau tidak. Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu buku ajar sudah memenuhi kualifikasi standar buku ajar yang baik, akan tetapi masih memerlukan perbaikan pada bagian-bagian tertentu. Skripsi ini dengan skripsi yang peneliti buat hampir sama bedanya hanya pada buku yang dianalisis, di skripsi tersebut buku yang dianalisis adalah buku ajar bahasa arab Duruusul Lughah Al-‘Arabiyah Lil Athfaal, sedangkan dalam skripsi yang peneliti buat adalah analisis buku ajar tarikh. Kaitanya antara skripsi diatas dengan skripsi yang peneliti buat jelas sangat berkaitan karena sama-sama menganalisis tentang kualitas sebuah buku ajar baik dalam segi kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan.¹⁴

Selain penelitian diatas penulis juga menggunakan rujukan lain yaitu skripsi karya Shofiyatun Nisyak NIM 11110030 mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”. Dalam skripsi ini penulis fokus mengkaji kelayakan isi dan kelayakan bahasa sebuah buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas tujuh penerbit kementerian pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis. Teknik pengumpulan datanya yaitu metode dokumentasi, teknik analisis datanya yaitu analisis konten. Hasil penelitiannya adalah buku teks pendidikan agama dan budi pekerti SMP kelas VII sudah layak untuk digunakan dari segi kelayakan isi, akan tetapi terdapat catatan penting yang perlu diperbaiki yaitu adanya beberapa ketidaksesuaian antara soal dan materi yang dipaparkan. Selain itu catatan penting selanjutnya yaitu terkait dengan ketepatan bahasa Indonesia,

¹⁴ Pita Bismiati, *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Duruusul Lughah Al-‘Arabiyah Lil Athfaal di SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

kekurangan atau kelebihan huruf, dan penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar oleh siswa. Fokus kajian dalam skripsi ini hanya pada analisis kelayakan isi dan bahasa. Sedangkan peneliti mengkaji keempat kelayakan baik kelayakan bahasa, kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan. Kaitanya antara skripsi ini dengan kajian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas sebuah analisis kelayakan buku ajar.¹⁵

Selain skripsi diatas penulis juga mengabil rujukan skripsi karya Muti'ah Nafiyati Asih NIM 133111382 mahasiswa IAIN Surakarta, tahun 2017 yang berjudul “ Analisis Buku Ajar Fiqih Ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang Sragen Kelas VII”. Dalam skripsi ini penulis fokus mengkaji kelayakan materi dan kelayakan penyajian buku ajar Fiqih Ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang Sragen kelas VII. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini yaitu dokumentasi dibantu dengan dengan check –list yang disertai pengkodean. Hasil yang diperoleh dalam skripsi ini yaitu kelayakan materi buku ajar Fiqih Ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang Sragen kelas VII kurang menunjukkan kelayakan materi yang telah ditetapkan oleh BSNP. Kelayakan penyajian buku ajar Fiqih Ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang Sragen kelas VII kurang menunjukkan kelayakan penyajian yang ditetapkan BSNP. Objek dan fokus kajian pada skripsi ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, pada skripsi ini fokus mengkaji tentang kelayakan isi dan kelayakan penyajian sedangkan penulis mengkajian semua aspek kelayakan buku ajar. Skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti masing saling berkaitan karena sama-sama menganalisis kelayakan sebuah buku ajar.¹⁶

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

¹⁵ Shofiyatun Nisyak, *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015)

¹⁶ Muti'ah Nafiyati Asih, *Analisis Buku Ajar Fiqih Ubudiyah SMP Walisongo Karangmalang Sragen Kelas VII*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Pustaka atau *Library Research*. Peneliti menggunakan bahan pustaka berupa buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari sumber data primer dan dokumen lainnya. Dari pemahaman tentang jenis penelitian yang digunakan oleh penulis. Maka, dalam skripsi ini penulis mencoba untuk menganalisis kualitas buku ajar Tarikh kelas VI SD Al irsyad Al islamiyyah 01 Purwokerto.

2. Objek penelitian

Objek masalah dalam penelitian ini adalah kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan sebuah buku ajar tarikh kelas VI SD Al irsyad Al islamiyyah 01 Purwokerto.

3. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber asli yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen kurikulum atau silabus mata pelajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum atau silabus tarikh kelas VI yang dibuat sendiri oleh yayasan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dan dokumen peraturan tentang standar kelayakan sebuah buku ajar.

Setelah menentukan teknik pengumpulan data peneliti kemudian membuat instrumen pengumpulan data. Instrumen data yang digunakan dalam metode dokumentasi adalah check list atau daftar cocok atau tabel dan kerangka, sistematika data hasil analisis. Check list itu adalah sebuah daftar variable yang akan dikumpulkan datanya, dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda setelah pemunculan gejala yang dimaksud.¹⁷

Kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan buku ajar dengan teknik dokumentasi, setelah itu menyusun instrumen yang berkaitan dengan buku ajar yang berupa tabel, isi dari tabel itu yaitu variabel-variabel yang ingin diketahui data-datanya yang berkaitan dengan analisis buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad 01 Purwokerto. Setelah membuat tabel maka peneliti melakukan pengkodean. Masing-masing instrumen penilaian kelayakan buku ajar sudah ada terlampirkan di akhir skripsi, kemudian hasil dari pengkodean atau hasil dari analisis variabel akan disusun dalam pola hubungan sehingga mudah di pahami. Setelah melakukan analisis variable-variabel dalam tabel maka lanjut untuk menghitung kelayakan berdasarkan rumus berikut :

Presentasi kelayakan = (jumlah skor/ skor maksimal) x 100%

Kategori dari hasil tersebut¹⁸ :

Presentasi kelayakan	Status kelayakan
76% - 100%	Sangat layak
51% -75%	Layak
26% -50%	Tidak layak
0% - 25%	Sangat tidak layak

¹⁷ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* . (Jakarta: Rieneka Cipta, 2014), hlm 136-138.

¹⁸ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 15.

5. Metode Analisis Data

Didalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode *content analysis* (analisis konten/isi), artinya peneliti melakukan analisis terhadap isi atau konten yang ada didalam sumber data primer yaitu buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Peneliti menggunakan pendekatan Hermeneutika untuk menganalisis data penelitian. Hermeneutika yaitu metode atau cara untuk menafsirkan simbol berupa teks untuk dicari arti dan maknanya. Hermeneutika juga diartikan sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi mengerti.¹⁹

Adapun alur kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

a. Mereduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis saat pengumpulan data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.²⁰ Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo.

b. Mendisplay Data

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplay data. Mendisplay data adalah menyajikan data, menyusun, dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola hubungan yang saling berkaitan, sehingga mudah untuk dipahami.²¹ Yaitu dengan cara menganalisis kelayakan buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto baik itu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan.

¹⁹Berthin Simega, *Hermeneutika sebagai Interpretasi Makna dalam Kajian Sastra* Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1, (Toraja: Universitas Kristen Indonesia Toraja, 2013), hlm.26.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 201) hlm. 247.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 249.

c. Menarik Kesimpulan

Tahap Akhir setelah mereduksi dan mendisplay data, maka tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maka makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Dengan adanya tahap kesimpulan dan verifikasi dapat digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau tidak menjawab tetapi menjadi penemuan baru yang tidak sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada sejak awal, karena pada penelitian kualitatif, rumusan masalahnya masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penulis meneliti objek.

Teknik analisis isi kualitatif ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis keseluruhan kelayakan buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Secara rinci langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- 2) Menganalisa tentang kelayakan dari sebuah buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- 3) Menyimpulkan hasil penelitian

H. Sistematika Pembahasan

Penulis membuat sistematika pembahasan agar terlebih dahulu memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, bab ini terdiri dari lima sub bab. Sub bab pertama adalah buku ajar, berisi tentang pengertian buku ajar, fungsi buku ajar, karakteristik buku ajar, manfaat buku ajar. Sub bab kedua adalah kelayakan materi, berisi tentang kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran indikator yang harus dipenuhi. Sub bab ketiga adalah kelayakan bahasa, berisi tentang kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memenuhi syarat ketentuan dan keterpaduan alur berfikir. Sub bab keempat adalah kelayakan penyajian berisi tentang teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian, sub bab kelima adalah kelayakan kegrafikan berisi tentang buku ajar tarikh kelas VI SD Al- Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Bab III, berisi profil buku, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang identitas buku sub bab kedua berisi deskripsi tentang struktur dan isi buku.

Bab IV berisi analisis buku ajar tarikh kelas VI sd Al- Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama adalah deskripsi atau gambaran buku ajar tarikh kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, di dalam sub bab pertama ada beberapa point., point pertama yaitu deskripsi materi buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, point kedua deskripsi penyajian buku ajar Tarikh kela VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, point ketiga deskripsi bahasa buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, point keempat deskripsi grafik buku ajar Tarikh SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Sub bab kedua adalah analisis data kelayakan materi buku ajar tarikh kelas VI SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Di dalam Sub bab yang kedua juga terdapat beberapa point, point pertama yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, point kedua yaitu kelayakan materi dalam buku Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, sub bab ketiga yaitu kelayakan penyajian dalam buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, sub bab keempat yaitu kelayakan bahasa buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01

Purwokerto, sub bab kelima yaitu kelayakan grafik buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Bab V, penutup berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar di dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan berguna untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Karena buku ajar juga digunakan sebagai sumber belajar, walaupun di era moderen saat ini banyak sekali sumber belajar yang bisa digunakan tapi buku ajar masih menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Selain itu, buku ajar juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran karena digunakan untuk pedoman para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan buku ajar yang dibuat dan diterbitkan sesuai dengan standar buku yang baik agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai definisi yang menjelaskan tentang pengertian buku ajar, menurut Mansur Muslich buku ajar adalah :

“Buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasi”²²

Buku ajar adalah bahan tertulis berupa lembaran-lembaran yang dijilid berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar terdapat dalam kurikulum untuk kemudian digunakan oleh siswa dan guru. Buku ajar juga harus disesuaikan dengan tingkat studi dari siswa tersebut dan jenjang pendidikannya. Indonesia sangat memperhatikan dalam pembuatan buku ajar yang telah diatur oleh pemerintah.²³

²²Mansur Muslich, *Text Book Writing : Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 50.

²³Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Padang : Akademia pertama, 2013), hlm. 6.

Buku ajar merupakan seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran²⁴

Menurut *national centre for competency*, ”bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru guna membantu proses pembelajaran”. Bahan ajar adalah susunan materi yang dibuat baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang dapat mempermudah siswa belajar dan dibutuhkan oleh guru untuk digunakan dalam pembelajaran.²⁵

Sedangkan pusat kurikulum dan perbukuan dalam websitenya menjelaskan bahwa:

“Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti”²⁶

Dari berbagai pendapat mengenai pengertian buku ajar/teks di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran atau segala bahan (informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis sesuai dan mengacu kepada kurikulum yang berlaku dalam rangka untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan, serta menyajikan kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan kurikulum. Siswa melalui bahan ajar akan mampu menguasai materi secara tepat dan menyeluruh mengenai konsep materi yang disampaikan oleh guru agar dapat mudah dipahami oleh siswa secara utuh.

²⁴Millah Elina S. Millah, Lukas Suhendra Budipramana, Isnawati, 2012, Pengembangan Buku Ajar Materi Bioteknologi di Kelas XII SMA IPIEMS Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *E-journal Bio Edu*. Volume 1, hlm. 4.

²⁵Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2015), hlm 1..

²⁶Pusat Kurikulum dan Perbukuan, <http://puskurbuk.nrt/web13/penilaian-buku-teks-pelajaran.html>, diakses tanggal 12-09-2021

1. Fungsi Buku Ajar/Buku Teks

Buku ajar sangat penting dalam pembelajaran karena buku ajar memiliki banyak manfaat dan fungsi baik bagi guru ataupun bagi siswa. Seorang guru sangat terbantu dengan adanya buku ajar karena dengan buku ajar guru memiliki pedoman atau bekal materi untuk disampaikan kepada siswa. Selain itu siswa juga merasa sangat terbantu dengan adanya buku ajar karena siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, siswa akan merasa kesulitan jika tidak memiliki buku ajar yang bisa dijadikan pegangan dalam belajar.

Bagi pendidik, bahan ajar memiliki fungsi yaitu untuk pengarahan segala kegiatannya dalam proses pembelajaran, memudahkan pendidik dalam penyampaian materi agar siswa dapat belajar tanpa selalu mengandalkan pendidik melalui bahan ajar yang dimilikinya, sebagai acuan dalam menyampaikan materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Fungsi bahan ajar bagi peserta didik sebagai pedoman dan bahan acuan dalam proses memperoleh informasi saat belajar, dapat mengembangkan konsep-konsep materi menurut cara belajar masing-masing siswa agar dapat menguasai materi menjadi lebih mudah.²⁷

Buku ajar berfungsi untuk dapat memudahkan proses pembelajaran dan memiliki daya tarik serta mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih interaktif, dan lebih kritis dalam menjawab masalah-masalah.²⁸ Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi bagi pendidik dan fungsi bagi siswa.

a. Fungsi buku ajar bagi pendidik/guru, antara lain:

1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.

Adanya buku ajar membuat guru lebih mudah dan menghemat waktu.

²⁷Ahmad Kasina, Ika Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa", Dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol.22, Th. XIII, Edisi Oktober 2010.

²⁸Ramansyah, W., 2013, Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Madura Bangkalan, *Jurnal Widyagogik*, Volume1 Nomer 1, hlm. 8.

Karena guru sudah memiliki pedoman gambaran tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa. Sehingga pendidik hanya mencari tambahan materi dari beberapa sumber lain dan kemudian menyampaikan materi kepada siswa. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Hubert dan Harl yang menyatakan bahwa ” Membebaskan guru dari tugas mencari bahan ajar sendiri sehingga waktunya bisa digunakan untuk kegiatan yang lain”.²⁹

Seorang pendidik yang sudah memiliki bahan ajar maka akan mempermudah pekerjaannya dalam mendidik siswa, karena pendidik tidak perlu menyusun buku ajar sendiri. Jika pendidik membuat buku ajar sendiri pasti akan susah karena membutuhkan waktu lama, apalagi buku ajar yang dibuat harus sesuai dengan standar nasional, banyak sekali komponen yang harus dilengkapi dalam pembuatan buku ajar dan itu pasti akan menguras waktu yang banyak bagi seorang pendidik. Apalagi tidak semua pendidik memiliki kemampuan untuk menyusun buku ajar. Selain itu Sitepu, juga berpendapat bahwa:

“fungsi buku ajar dapat menghemat waktu pendidik sehingga pendidik bisa menggunakan waktunya untuk membuat desain pembelajaran dan mengembangkan bahan ajar tersebut serta mencari sumber-sumber belajar lainnya yang dapat mendukung kesuksesan dalam pembelajaran”.³⁰

2) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.

Peran pendidik dalam sebuah pembelajaran diharapkan tidak hanya menjadi pengajar tapi juga menjadi fasilitator. Siswa diharapkan dapat belajar sendiri dengan panduan buku ajar yang sudah menyediakan bebrbagai informasi, sehingga tugas pendidik atau guru hanya mengarahkan siswa dan menjadi fasilitator.

²⁹Hewitt, T, 1993, *Book Reviews: Producing Teaching Materials: Henry Ellington and Phil Race, Kogan Page, 1993, 12.95 ISBN: 0 7494 0711 5. Management in Education, 7(4), 36–36.* doi:10.1177/089202069300700431.

³⁰ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 21.

Guru tidak hanya menjadi seorang pendidik, tapi juga harus bisa menjadi fasilitator, karena perang pendidik tidak hanya fokus kepada nilai akademik. Para peserta didik, tapi lebih dari itu guru harus bisa memberikan pelayanan, termasuk ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam kegiatan belajar bagi peserta didik.³¹

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Dra. Harlina yang menyatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru tugas utamanya adalah sebagai menjadi fasilitator yaitu memberi kemudahan belajar, bukan hanya menceramahi atau mengajar, apalagi menghajar peserta didik, guru harus bersikap demokratis, jujur, terbuka dan siap dikritik oleh peserta didik”.³²

Buku ajar dapat memudahkan seorang guru untuk melaksanakan tugasnya menjadi seorang fasilitator karena sudah tersusunnya buku ajar yang bisa digunakan untuk pedoman dalam pembelajaran sehingga tidak perlu bersusah payah untuk menyusun sebuah buku ajar. Tugas seorang guru semakin berkurang dengan adanya buku ajar sehingga guru bisa benar-benar fokus melaksanakan tugas yang lain yaitu menjadi fasilitator.

3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Buku ajar dapat membantu pembelajaran dikelas menjadi lebih efektif karena masing-masing siswa sudah memiliki materi di buku sehingga siswa bisa membaca dan memahami materi yang ada dibuku dan tidak perlu lagi menulis materi tersebut. Tidak sekedar mengajar guru diharapkan dapat membuat pembelajaran yang efektif dan siswa menjadi interaktif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga siswa tidak hanya diam mendengarkan tapi ada komunikasi timbal balik antara guru dan siswa.

³¹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2015), hlm 17

³²<https://radarsulteng.id/guru-sebagai-agen-pembelajaran-juga-sebagai-fasilitator/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

Penejelasan diatas sejalan dengan pendapat Sitepu, yang menyatakan bahwa,“buku ajar sebagai pedoman agar terterjadi interaksi dalam proses pembelajaran”,³³ diharapkan dengan adanya buku ajar guru sudah mengetahui materi yang akan diajarkan sehingga guru mempersiapkan srtategi pembelajaran atau membuat desain pembelajaran yang membuat siswa dapat belajar lebih nyaman, lebih interaktif. Karena sekarang banyak sekali yang masih menggunakan metode pengajaran yang hanya satu sisi yaitu guru yang aktif bukan murid yang aktif, jadi murid terkesan hanya mendengarkan.

Senada dengan pendapat Tricahyono yang mengatakan bahwa “sebuah buku teks harus menjadi perangkat pembelajaran yang efektif dan efesien di dalam kelas”.³⁴ Buku ajar diharapkan menjadi sumber utama atau tambahan untuk memberikan dampak yang menyenangkan, sehingga siswa bisa berekreasi, berfikir, dan berimajinasi serta bisa menjadi perangkat utama yang memberikan keefektifan dan kefesienan dalam prose pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa buku ajar harus mampu membuat siswa semakin aktif, kreatif dan efesien. Sehingga pembelajaran dikelas bisa berjalan dua arah tidak hanya guru yang berceramah tapi siswa ikut aktif disaat pembelajaran berlangsung, sehingga muncul kreatifitas siswa, dan siswa mampu berfikir kritis.

4) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

Buku ajar yang sudah diterbitkan biasanya sudah dilengkapi denlatihan soal sehingga ketika siswa sudah mempelajari suatu materi maka siswa menjumpai beberapa latihan soal untuk dikerjakan dan kemudian nanti hasilnya bisa digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami suatu materi.

³³ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2015), hlm 21.

³⁴Tricahyono, D, Sariyatun ,S & Ediyono, S., *Analisis Wacana Kritis Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Nilai dalam Buku Teks Sejarah SMA*, SOCIA : Jurnal Ilmu-illmu sosial.17(1) 2020 hlm 1-10.

Sitepu berpendapat bahwa “buku ajar dapat digunakan untuk menyusun bahan evaluasi”.³⁵ Buku ajar terdapat kumpulan materi yang dipelajari siswa sehingga buku ajar tersebut dapat digunakan sebagai panduan untuk menyusun soal yang sekiranya sesuai dengan materi yang diajarkan. Buku teks selain menjadi pedoman pembuatan soal evaluasi, buku teks juga biasanya menyediakan soal untuk dijadikan evaluasi oleh guru.

Buku teks haruslah mempunyai alat evaluasi yang valid dan sesuai dengan kompetensi yang terdapat pada materi tersebut, baik berbentuk uraian ataupun pilihan ganda. Biasanya soal-soal tersebut diletakan pada akhir bab, agar dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Sehingga diharapkan soal yang ada di buku berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari oleh siswa sehingga dapat mengukur tingkat pemahaman siswa.

b. Fungsi buku ajar bagi siswa, antara lain:

1) Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.

Buku ajar dapat membuat siswa akan lebih mandiri contohnya seperti siswa dapat mencari informasi dan belajar tanpa mengandalkan seorang pendidik sehingga siswa dapat lebih mandiri. Siswa dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman siswa yang lain. Karena dengan buku ajar yang dimiliki dapat membantu siswa belajar memahami materi dari buku ajar tersebut tanpa pendidik. Sehingga siswa tidak bergantung sepenuhnya kepada pendidik.

Penjelasan diatas senada dengan pendapat DEPDIKNAS yang menyatakan bahwa, ”Buku ajar membuat mahasiswa, siswa atau peserta didik tidak tergantung pada dosen, guru, atau pendidik mereka”.³⁶ Buku ajar disusun sedemikian rupa agar membuat siswa lebih mandiri untuk belajar

³⁵ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2015), hlm 21.

³⁶ <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-buku-ajar/amp/> , diakses pada tanggal 25 Maret pukul 15.00 WIB.

sendiri dimanapun dan kapanpun karena buku ajar dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti materi yang lengkap sesuai kompetensi dasar dan juga soal yang digunakan untuk evaluasi kemampuan siswa.

Selain itu siswa semakin mandiri karena dapat belajar kapan saja dan dimana saja yang dikehendaki. Siswa akan semakin dimudahkan dengan adanya buku ajar karena dengan memiliki buku ajar siswa dapat membaca dan belajar materi dimana pun tidak hanya disekolah, dan waktunya pun tidak terbatas. Siswa dapat mengulang pelajaran atau mempelajari pelajaran baru dirumah.

2) Sebagai pedoman bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Buku berfungsi sebagai media informasi yang pada awalnya dalam bentuk tulis tangan, kemudian cetakan dan sekarang dalam bentuk elektronik. Buku ajar mengandung bahan ajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa atau sebagai pedoman bagi siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.³⁷

Siswa dapat belajar lebih mudah karena biasanya di dalam buku ajar sudah tersedia semua materi yang harus dipelajari yang sesuai dengan kompetensi dasar. Siswa hanya tinggal belajar memahami materi dari buku ajar tersebut, setelah itu siswa dapat mengembakan materi pokok dengan mencari referensi buku ajar yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa peranan buku ajar/teks dalam kepentingan pendidikan sangat besar sekali yang berfungsi sebagai pedoman siswa dan pendidik dalam proses pembelajaran serta memudahkan terwujudnya tujuan pembelajaran sesuai kurikulum.

1. Jenis-jenis Buku Ajar/Teks

Buku ajar/teks dikelompokkan berdasarkan bentuk, cara kerja, sifat diantaranya :

³⁷ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2015), hlm 20.

- a. Berdasarkan bentuknya buku ajar dibagi menjadi empat yaitu, bahan cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

1) Bahan cetak

Bahan cetak merupakan sejumlah bahan yang telah disiapkan dalam bentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah informasi seperti buku, modul, *handout*, lembar kerja siswa, brosur, foto atau gambar.³⁸ Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Andi Prastowo yaitu:” Bahan ajar yang berbasis cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, *charts*, foto bahan dari majalah dan Koran”.³⁹

Bahan cetak lebih efektif digunakan walaupun sekarang sudah banyak bermunculan media elektronik karena media elektronik jika digunakan jangka waktu yang lama maka mata kita akan terkena radiasi, contoh bahan cetak diatas memiliki pengertian masing-masing yaitu:

- a) Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindungan terbuat dari kertas tebal, karton, atau bahan lain.⁴⁰
- b) Modul dan *handout*, modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Didalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti secara runtut tanpa campur tangan pengajar.⁴¹ Sedangkan *Handout* adalah bahan ajar yang berisikan ringkasan materi dari berbagai sumber-sumber yang relevan dengan kompetensi dasar dibuat guru untuk menjadi pedoman sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

³⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), hlm 28-30.

³⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), hlm 31

⁴⁰ Sitepu, *Penulisan Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 8.

⁴¹ <https://pusdiklat.perpusnas.go.id> diakses pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 09.30.

- c) Lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik.⁴² LKS biasanya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.⁴³
- d) Brosur adalah sebuah alat untuk dapat mempromosikan barang, jasa dan lain sebagainya, yang dimana terbuat dari sebuah kertas yang didalamnya terdapat informasi serta penawaran tentang jasa ataupun produk.⁴⁴

2) Bahan ajar dengar atau program audio

Bahan ajar dengar merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang mana dapat dimainkan atau didengarkan oleh seseorang atau sekelompok orang seperti kaset, radio, *Compact disk audio*. Radio, dan compact disk berbeda kalau radio adalah alat komunikasi elektromagnetik untuk mengirim dan menerima pesan suara dengan menggunakan system gelombang suara melalui udara sedangkan compact disk adalah sebuah piringan optical untuk menyimpan data secara digital.

3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*)

Merupakan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak secara sekuensial seperti film, *video compact disk*. Bahan ajar audio visual adalah kombinasi bahan ajar yaitu dapat dilihat dan didengar seperti televisi dan rekaman video.

4) Bahan ajar interaktif

Bahan ajar interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunanya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi seperti *compact disk interactive*.

⁴² <http://eprints.umm.ac.id> diakses pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 09.00

⁴³ <https://www.silabus.web.id> diakses pada tanggal 24 2020 Maret pukul 09.15

⁴⁴ <https://www.pengajar.co.id> diakses pada tanggal 25 2020 Maret pukul 13.00

Berdasarkan cara kerjanya dibagi menjadi lima yaitu, bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer.

1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni bahan ajar yang tidak menggunakan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga siswa dapat langsung mempergunakan bahan ajar tersebut seperti foto, diagram, model.⁴⁵

Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang menggunakan perangkat proyektor agar dapat dipelajari atau dimanfaatkan siswa seperti *slide*, *filmstrips*.⁴⁶

2) Bahan ajar audio, yakni bahan ajar berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam seperti kaset, *flash disk*, *Compact Disk*.⁴⁷

3) Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang menggunakan alat pemutar yang biasanya berbentuk *VCD player*, *DVD player*. Bahan ajar ini hampir mirip dengan bahan ajar audio, karena memerlukan media rekam. Hanya saja dalam bahan ajar video juga dilengkapi dengan gambar, sehingga dalam tampilan terdapat sajian gambar dan suara secara bersamaan seperti video, film.⁴⁸

4) Bahan ajar (media) komputer, yakni bahan ajar non cetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar seperti *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia* atau *hypermedia*.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis buku ajar/teks berdasarkan bentuk (bahan cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif), cara kerja (bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer), berdasarkan sifat (bahan ajar berbasis cetak, teknologi, digunakan untuk

⁴⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), hlm 28.

⁴⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), hlm 29.

⁴⁷ <https://gurubagi.com> diakses pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 15.00 WIB.

⁴⁸ <https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 15.00 WIB.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), hlm 30.

praktik atau proyek, dibutuhkan untuk keperluan interaktif manusia, berbasis teknologi). Berdasarkan bentuknya diantaranya buku ajar cetak, *display* yang diproyeksikan dan tidak diproyeksikan, *display* diam yang diproyeksikan, *audio*, *audio* yang dihubungkan bahan visual diam, video, dan komputer.

1. Karakteristik Buku Ajar/Buku Teks

Kriteria atau karakteristik bahan ajar yang baik menurut Depdiknas adalah bahan ajar yang isi materi di dalamnya merupakan akumulasi dari kompetensi dasar yang tertera dalam kurikulum, menarik, mudah dipahami dan dibaca oleh pembaca.⁵⁰ Akbar mengemukakan karakteristik buku yang baik yaitu:

- a. Akurat; dapat dilihat dari aspek penyajian, benar dalam memaparkan hasil penelitian, dan tidak salah mengutip pendapat pakar. Akurasi dapat dilihat dari teori dan perkembangan mutakhir dan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.⁵¹ Materi yang ada di buku diharapkan sudah sesuai, benar dan akurat dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
- b. Sesuai atau Relevansi; antara materi, tugas, contoh dan penjelasan, latihan, soal, kelengkapan uraian dan ilustrasi, dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai dengan tingkatan perkembangan pembacanya. Senada dengan pendapat Daryanto yang mengatakan bahwa: “Materi yang dibahas dalam bahan ajar harus relevan dengan kompetensi yang hendak dicapai”.⁵² Jadi dapat disimpulkan bahwa materi yang ada di buku tidak hanya relevan dengan zaman tetapi juga harus relevan dengan kompetensi yang harus dicapai sesuai dengan jenjang pendidikannya.
- c. Komunikatif; isi buku harus mudah dicerna pembaca, sistematis jelas dan tidak membingungkan. Isi buku tidak boleh menggunakan bahasa yang sulit

⁵⁰ Meilan Arsanti, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*, Dalam *Jurnal Kredo*, Vol. 1, No. 2, April 2018, hlm 72.

⁵¹ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja, 2013), hlm 34-36.

⁵² Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 99.

dipahami tetapi harus menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas serta menggunakan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang benar.

- d. Lengkap dan sistematis; kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca, memberikan manfaat pentingnya penguasaan kompetensi bagi sipembaca, menyajikan daftar isi dan menyajikan daftar pustaka. Uraian materinya sistematis, mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks, dari lokal ke global. Penyusunan bahan ajar juga harus jelas, runtut, lengkap, dan mudah dipahami.⁵³
- e. Berorientasi Pada *Student Centered*; dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik agar terjadi hubungan interaktif antara peserta didik dengan sumber belajar, merangsang peserta didik membangun pengetahuan sendiri, menyemangati peserta didik belajar secara berkelompok, dan menggiatkan siswa mengamalkan isi materi yang ada di buku tersebut. *Student centered* bisa diartikan bahwa siswa harus aktif dan interaktif pada saat pembelajaran.⁵⁴
- f. Berpihak pada Ideologi Bangsa dan Negara ; mampu menumbuhkan rasa ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan, mendukung kesadaran dan kemajuan masyarakat, mendukung tumbuhnya sifat nasionalisme dan sikap persatuan.⁵⁵ Jadi materi atau narasi di dalam buku ajar harus mempersatukan masyarakat, menetralkan masyarakat tidak membuat perpecahan dan kegaduan di masyarakat.
- g. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang indikator-indikator buku ajar yang baik yang layak maka berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat 5 buku ajar yang layak meliputi isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan yang telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Ada tiga ketentuan penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku ajar:

- 1) Kurikulum pendidikan yang berlaku

⁵³Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 100.

⁵⁴ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 21.

⁵⁵ Sa'udiin Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja, 2013), hlm 34-36.

- 2) Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, demonstrasi dan eksperimen.
- 3) Memberikan gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan karakteristik buku ajar tersebut, disimpulkan bahwa buku ajar memiliki karakteristik diantaranya materi yang disajikan bersifat sistematis dan menggunakan bahasa komunikatif, lugas, mudah dipahami oleh siswa, harus akurat (akurasi), sesuai (relevansi), komunikatif, lengkap dan sistematis, berorientasi pada *student centered*, berpihak pada ideologi bangsa dan negara, kaidah bahasa benar, dan dapat terbaca.

1. Bagian Buku Ajar/Buku Teks

Penyusunan buku ajar dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian pembukaan, isi, dan bagian penutup yang harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan sejumlah materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa.⁵⁷ Adapun bagian-bagian dari buku ajar secara umum meliputi:

a. Bagian awal berisi

- 1) Halaman *cover* dan halaman judul yang berisi tentang judul, pengarang, gambar sampul, nama departemen, tahun terbit, dan sasaran buku tersebut.
- 2) Lembar hak cipta yang berisi identitas buku tersebut.
- 3) Kata pengantar yang berisi kumpulan pernyataan atau kata pengantar dari pengarang atau penerbit.
- 4) Daftar isi yang memuat halaman dari judul bab, subbab, dan bagian-bagian dari buku tersebut.⁵⁸

⁵⁶ Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Buku Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 245

⁵⁷ Depdiknas, *Pedoman Penulisan Bahan Ajar Berwawasan Gender*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 14.

⁵⁸ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.00WIB.

b. Bagian isi

Bagian isi ini merupakan bagian utama yang menjelaskan seluruh materi yang akan dipelajari. Pada bagian ini berisi bab-bab yang mana setiap babnya tersebut terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan atau menjabarkan tentang materi pembahasan. Pada akhir bagian isi biasanya terdapat rangkuman materi bab tersebut, setelah itu baru terdapat soal-soal latihan atau lembar kerja siswa.⁵⁹

c. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini biasanya berisi tentang:

- 1) Indeks yaitu daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam materi sebuah buku tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah tersebut tertulis.⁶⁰
- 2) Glosarium yaitu penjelasan secara singkat tentang istilah atau kata yang berhubungan dengan materi sehingga dapat mempermudah pemahaman pembaca.⁶¹
- 3) Daftar pustaka atau daftar rujukan yang berisi daftar referensi terkait dan relevan dalam penulisan buku tersebut.⁶²
- 4) Ikhtisari merupakan ringkasan atau penjelasan secara singkat tentang isi buku tersebut.⁶³

Dari penjelasan di atas, disimpulkan buku ajar terdiri dari bagian pokok, yaitu bagian pembukaan (halaman cover dan judul, lembar hak cipta, kata pengantar, daftar isi), bagian isi, dan bagian penutup/akhir (indeks, glosarium, daftar pustaka/rujukan, ikhtisari).

A. Materi Pelajaran Tarikh Kelas VI

1. Konsep Tarikh

⁵⁹ <https://www.duniadosen.com>, diakses pada tanggal 30 Oktober pukul 08.15 WIB.

⁶⁰ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.00WIB.

⁶¹ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.00WIB.

⁶² <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.10 WIB.

⁶³ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.15WIB.

a. Pengertian Tarikh

Mata pelajaran tarikh merupakan mata pelajaran tambahan yang biasanya ditemukan dalam sekolah berbasis agama Islam misalnya Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan sekolah-sekolah yang bernaung dalam organisasi Muhammadiyah. Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa tarikh dan sejarah itu hampir sama karena keduanya sama-sama membahas tentang masa lalu yang kemudian bisa dijadikan acuan atau contoh untuk kehidupan masa sekarang.⁶⁴

Tarikh merupakan perkembangan kehidupan manusia terutama umat muslim dari masa ke masa dalam usaha mempertahankan ilmu agama Islam berupa akhlak dan mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi dengan akidah.⁶⁵ Tarikh secara substansial merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami, mengenal, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa.⁶⁶

Tarikh memiliki beberapa pengertian yang ditinjau dari beberapa aspek terkait. Menurut Ibrahim Al – Quraibi, pengertian Tarikh ditinjau dari makna etimologisnya berarti informasi tentang waktu.⁶⁷ “Aku menjelaskan waktu penulisan kitab”, bahasa Arabnya adalah “*Arrakhtu al-kitab wa warrakhtuhu*”, baik *arrakhtu* maupun *warrakhtu* adalah akar *Tarikh*.⁶⁸ Tarikh

⁶⁴ Ramdhani, M. A, Perbandingan Strategi Pembelajaran *Teacher Centered Learning* dengan *Student Centered Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tarikh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, 2014, (Online). Retrieved from: http://eprints.ums.ac.id/30865/1/03._HALAMAN_D_EPAN.pdf, hal. 2-3.

⁶⁵ Setyawan, D., Arumsari, A. D, Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Educultural: International Journal of Education, Culture and Humanities*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 1–10.

⁶⁶ Rofik, Rofik, Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, 2015, hal. 15–30.

⁶⁷ Al-Quraibi, I., *Tarikh Khulafa*, (Jakarta: Qisthi Press, 2009), hal. 14.

⁶⁸ Lussita Jeni Nindika, Fajar Rachmadhani, Pembelajaran Tarikh Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, *TRLIM: Jurnal Program Studi*

merupakan disiplin ilmu yang memberikan informasi tentang perkembangan sebuah masyarakat dan media untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan sejauh mana perkembangan ilmu yang ada memengaruhi masa yang akan datang.⁶⁹

b. Tujuan Mata Pembelajaran Tarikh

Setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa pasti memiliki sebuah tujuan termasuk juga materi tarikh. Mata pelajaran tarikh jika dilihat dari berbagai definisi diatas ternyata memiliki beberapa tujuan, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran siswa terkait dengan pentingnya mempelajari nilai, landasan dan norma Islam yang dibangun pada zaman Rasulullah saw. Landasan Islam terbentuk sejak zaman dahulu sehingga untuk mengetahui dan memahaminya maka kita harus mengetahui kisah sejarah masa lalu.⁷⁰
- 2) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah atau hikmah dari peristiwa bersejarah, meneladani tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek serta lainnya. Sejalan dengan pendapat tersebut Badri mengatakan bahwa "siswa dapat mengambil pelajaran dan teladan dari kemajuan atau kemunduran di masa lalu"⁷¹
- 3) Melatih daya kritis siswa dalam memahami fakta sejarah yang benar berdasarkan pendekatan ilmiah. Siswa harus mencari kebenaran sebuah fakta sejarah agar tidak ada kesalah pahaman atau agar tidak muncul berita hoak dimasyarakat sehingga siswa harus mempelajari sejarah dengan pendekatan ilmiah.⁷²

⁶⁹ *Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 1 Maret 2020, P-ISSN : 2615-7225, E-ISSN : 2621-847X, hal. 31.

⁷⁰<https://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-ski.html?m=1>, diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 09.15 WIB

⁷¹<http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif> diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

⁷²<https://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-ski.html?m=1>

c. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Tarikh Kelas VI

Setiap pembelajaran pasti mengacu pada sebuah pedoman agar proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah tertera pada kompetensi dasar yang sudah disusun pada setiap mata pelajaran. Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.⁷³ Selain itu kompetensi dasar juga diartikan sebagai perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak

Selain itu kompetensi dasar juga diartikan sebagai perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Secara rinci kompetensi dasar dapat dijelaskan sebagai kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti, selain itu kompetensi yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi dasar adalah kemampuan siswa yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran yang mengacu pada kompetensi inti dan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta dikembangkan dengan memperhatikan beberapa hal seperti kemampuan awal, karakteristik siswa dan ciri dari masing-masing mata pelajaran.

Mata pelajaran tarikh ini juga memiliki kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa yang sudah disusun secara runtut, dibawah ini akan dijelaskan kompetensi dasar tarikh sebagaia berikut:

1. Bab 1 terdapat dua kompetensi dasar yaitu :

- Memahami keluarga Nabi Muhammad SAW

⁷³ <https://eprints.uny.ac.id> diakses pada tanggal 25 Maret, pukul 10.00 WIB.

⁷⁴ Munthe, Bermawy, *Desain Pembelajaran*, (Jogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2014), hlm 37.

- Memahami dan meneladani akhlak Ummul mu'minin
2. Bab 2 terdapat dua kompetensi dasar yaitu :
 - Memahami makna sahabat
 - Memahami kewajiban seorang muslim terhadap sahabat-sahabat Nabi Muhammad SAW
 3. Bab 3 terdapat dua kompetensi dasar yaitu :
 - Memahami akhlak Abu Bakar As Sidiq
 - Meneladani akhlak Abu Bakar As Sidiq
 4. Bab 4 terdapat dua kompetensi dasar yaitu :
 - Memahami akhlak Umar bin Khattab
 - Meneladani akhlak Umar bin Khattab
 5. Bab 5 terdapat dua kompetensi dasar yaitu :
 - Memahami akhlak Utsman bin Affan
 - Meneladani akhlak Utsman bin Affan
 6. Bab 6 terdapat dua kompetensi dasar yaitu :
 - Memahami akhlak Ali bin Abi Tholib
 - Meneladani akhlak Ali bin Abi Tholib
- d. Inti Materi Tarikh Kelas VI

Materi tarikh kelas VI terdiri dari 6 bab masing-masing bab terdapat kompetensi dasar dan indikator yang terletak di awal, selain itu juga terdapat soal-soal untuk mengevaluasi siswa sehingga pendidik dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi, Pada setiap bab pasti disertai dengan rangkuman materi yang diletakkan pada setiap akhir bab. Materi tarikh kelas terdapat 6 bab yaitu :

Bab 1 (Keluarga Nabi Muhammad SAW), didalam bab ini menjelaskan tentang materi keluarga nabi Muhammad saw di materi ini terdapat 3 point materi yang dipelajari, point pertama yaitu materi tentang anak-anak nabi Muhammad saw, kemudian di point kedua terdapat materi tentang peran khadijah dalam mendukung dakwah nabi, dan point yang terakhir berisi materi tentang kecerdasan aisyah.

Bab 2 (Sahabat-Sahabat Nabi), didalam bab ini menjelaskan materi tentang para sahabat Nabi, di bab ini terdapat 4 point materi. Point pertama yaitu materi tentang pengertian dari sahabat, point kedua terdapat materi tentang keutamaan dari para sahabat, point ketiga berisi tentang kewajiban muslim terhadap para sahabat nabi. Pada point ke empat terdapat materi tentang Al-Khulafaur Rosyiduun.

Bab 3 (Abu Bakar Ash Shiddiq), didalam bab ini menjelaskan tentang kisah Abu Bakar Ash Shiddiq, di bab ini terdapat 5 point. Point pertama yaitu materi tentang silsilah keluarga Abu Bakar, point kedua terdapat materi tentang akhlak Abu Bakar, point ketiga terdapat materi tentang kepemimpinan Abu Bakar, point keempat terdapat materi tentang prestasi-prestasi khalifah Abu Bakar, point kelima menjelaskan tentang wafatnya Abu Bakar.

Bab 4 (Umar bin Khatab), didalam bab ini terdapat 6 poin. Point pertama menceritakan tentang nasab Umar bin Khatab, point kedua terdapat materi tentang akhal seorang Umar bin Khatab, point ketiga terdapat materi tentang kepemimpinan Umar bin Khatab, point keempat berisi materi tentang prestasi yang dicapai oleh Umar bin Khatab, point kelima berisi tentang kemajua-kemajuan yang terjadi ketika pada masa Umar bin Khatab, point yang terakhir berisi tentang kisah wafatnya Umar bin Khatab. Pada lembar terakhir bab ini terdapat kisah tauladan Umar bin Khatab dengan ibu pemasak bantu.

Bab 5 (Ustman bin Affan) didalam bab ini terdapat 5 point. Point pertama berisi tentang silsilah keluarga Utsman bin Affan, point kedua terdapat materi tentang akhlak dari seorang Utsman bin Affan, point ketiga terdapat materi tentang kepemimpinan Utsman bin Affan serta prestasi-prestasi yang dicapai oleh Utsman bin Affan, point keempat berisi materi tentang munculnya permasalahan fitnah diantara kaum muslimin yang menyebabkan peristiwa pembunuhan Utsman bin Affan. Point terakhir berisi tentang kisah wafatnya Utsman bin Affan.

Bab 6 (Ali bin Abi Tholib) didalam bab ini terdapat 4 point. Point pertama berisi tentang silsilah keluarga Ali bin Abi Thalib, point kedua terdapat materi tentang akhlak Ali bin Abi Thalib, point ketiga terdapat materi tentang kepemimpinan Ali bin Abi Thalib, didalam kepemimpinannya mulai muncul

fitnah di kaum muslimin dan sampai terjadi beberapa peperangan. Point terakhir yaitu kisah wafatnya Ali bin Abi Tholib.

e. Evaluasi Mata Pelajaran Tarikh Kelas VI

Evaluasi atau penilaian adalah salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran karena untuk memberikan nilai kepada siswa sehingga dengan nilai tersebut pendidik dapat mengetahui hasil belajar siswa serta kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut. Evaluasi atau penilaian harus mencakup beberapa hal yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Mengukur, menilai dan mengevaluasi memiliki makna yang berbeda. Mengukur adalah proses untuk menentukan ukuran sesuatu dengan menggunakan alat ukur serta memiliki satuan ukur tertentu. Menilai adalah kegiatan mengukur dan menentukan posisi atau kedudukan sesuatu dibandingkan dengan tujuan. Mengevaluasi adalah proses mengukur dan menentukan posisi atau kedudukan sesuatu berdasarkan sistem nilai tertentu.⁷⁵

Biasanya dalam buku teks pelajaran penilaian yang digunakan adalah menilai dengan tujuan mengetahui sejauh mana memahami dan menguasai materi yang berkaitan dengan tujuan belajar. Buku ajar biasanya melakukan penilaian sesudah setiap pokok bahasan untuk satu kompetensi atau subkompetensi. Jika ada bahan pelajaran untuk satu bab hanya mengandung satu pokok bahasan atau kompetensi maka penilaian dapat dilakukan pada akhir bab. Tapi apabila satu bab memuat bahan pelajaran untuk satu kompetensi yang terdiri atas beberapa subkompetensi maka penilaian sebaiknya diberikan pada masing-masing subkompetensi.

Buku ajar tarikh kelas VI ini membuat bahan penilaian pada akhir setiap bab. Bahan penilaian yang digunakan pada buku ini yaitu esai yang terdiri dari 5-7 soal, selain soal esai di buku ini juga terdapat tugas tambahan untuk dikerjakan siswa. Selain itu di halaman kedua terdapat kotak-kotak yang harus diisi dengan jawaban singkat, disamping kotak tersebut terdapat pertanyaan yang harus dijawab.

⁷⁵ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 102

2. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas VI

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang atau organisme, baik fisik maupun psikis menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Perkembangan individu merupakan integrasi dari beberapa proses, yakni kognitif, biologis, dan sosial emosional. Ketiga proses tersebut ini saling memengaruhi dan saling berhubungan. Obyek psikologi perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri individu meliputi beberapa aspek sebagai implikasinya.

a. Perkembangan kognitif atau intelektual siswa kelas VI SD

Aspek kognitif yaitu kemampuan untuk berfikir dan memecahkan masalah. Menurut Jean Piaget, tahap perkembangan menurut periode usia yaitu sebagai berikut, sensori-motori usia 0-2 tahun, pra-operasional usia 2-7 tahun, operasional konkrit usia 7-10 tahun, Operasional formal 11-12 tahun keatas, ketika usia sebelumnya anak bisa berfikir logis dan sistematis yang mengacu pada objek nyata yang dapat ditangkap oleh indra. Namun ketika anak mulai beranjak usia 11 atau 12 tahun, anak sudah dapat memikirkan sesuatu yang mungkin akan terjadi dan sesuatu hal yang abstrak. Fase ini disebut fase operasional formal.⁷⁶

Ketika tahap ini siswa dapat berfikir fleksibel dan efektif, pada tahap ini anak mampu berfikir fleksibel dan efektif serta mampu berhadapan dengan permasalahan yang kompleks. Anak yang berusia 11 tahun akan memasuki ranah C5 (mengevaluasi/menilai) dan C6 (menciptakan) yang lebih baik. Anak mampu berfikir secara kritis jika dihadapkan dengan masalah, anak akan memahami sebab akibat terlebih dahulu kemudian menyusun langkah untuk menyelesaikannya. Anak melihat sesuatu tidak hanya dengan satu dimensi tapi menggunakan dengan berbagai dimensi. Anak semakin kuat daya ingatnya dan sudah bisa berfikir strategis serta menyusun suatu strategi.

⁷⁶Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 195

b. Perkembangan bahasa siswa kelas VI SD

Perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif anak, jadi intelegensi anak akan memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan berbahasa. Tingkat intelektual anak belum berkembang dan masih sangat sederhana. Semakin besar anak itu tumbuh dan berkembang, kemampuan bahasanya mulai, dari sangat sederhana menuju yang kompleks. Pada usia 9-12 tahun pembedaharaan kata anak berkembang sekitar 80.000 kata. Selain itu, anak sudah lancar dalam menggunakan kata-kata dalam proses pembelajaran, sudah mampu mengelola kata menjadi kalimat, walaupun berubah menjadi intruksi, sudah mulai memahami bahasa lambing seperti metafora, peribahasa, hiperbola, pantun, syair.⁷⁷

B. Kelayakan Materi

Menurut Sukmadinata, materi ajar merupakan kesatuan pengetahuan terpilih dan dibutuhkan, baik bagi pengetahuan itu sendiri maupun bagi siswa dan lingkungan.⁷⁸ Terdapat tiga hal yang perlu di analisis terhadap materi ajar, diantaranya: kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran. Ketika menentukan materi terlebih dahulu pahami standar kompetensi. Standar kompetensi dapat mencerminkan jenis materi-materi yang akan digunakan untuk mencapai kompetensi tersebut. Standar kompetensi sebagai tujuan siswa yang harus dicapai. Penyusuna buku ajar harus mengacu pada standar kompetensi yang telah ditentukan sehingga materi yang tersusun tidak disarakna isi semata. Dapat disimpulkan standar kompetensi merupakan pijakan awal dalam menentukan jenis materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁹

⁷⁷ Safri Mardison, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*, Tarbiyah Al-Awlad, volume VI, edisi 02. Hlm 635

⁷⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya , 2011), hlm 127.

⁷⁹Haryati, Nik, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 57.

Mansur Muslich dalam bukunya menjelaskan bahwa kesesuaian materi dengan KI dan KD juga harus memenuhi beberapa indikator yang harus dipenuhi yaitu:⁸⁰

1. Kelengkapan materi

Kelengkapan materi berarti materi dapat membantu tercapainya kompetensi yang telah ditentukan. Indikator kelengkapan materi yaitu materi yang disajikan minimal memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.⁸¹

2. Keluasan materi

Keluasan materi adalah seberapa banyak materi-materi yang terdapat di dalam buku ajar atau materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua kompetensi dasar dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa, berikut indikatornya:

- a. Penyajian materi konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh dan pelatihan yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.⁸²
- b. Materi termasuk contoh dan latihan dalam buku ajar menjabarkan substansi minimal materi (fakta, konsep, prinsip, teori) yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁸³

3. Kedalaman materi

Kedalaman materi berarti seberapa detail konsep-konsep yang harus dikuasai siswa serta uraian materi mendukung tercapainya minimum kompetensi dasar dan sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, berikut indikatornya:

- a. Materi yang terdapat dalam buku ajar harus memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh dan pelatihan agar siswa

⁸⁰Mansur Muslich, *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarata: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 292-297)

⁸¹Suyatman, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Surakarta: Fataba Press, 2013), hlm. 26.

⁸²Mansur Muslich, *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarata: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 298)

⁸³<https://jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses pada tanggal 26 Maret 2022 pukul 09.00 WIB

dapat mengenali gagasan atau ide, dapat mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan dapat mendefinisikan, menyusun rumusan/aturan, mengkonstruksi pengetahuan baru mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁸⁴

- b. Materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.⁸⁵

4. Keakuratan Materi

Akurasi dapat dilihat dari teori dan perkembangan muthakhir dan pendekatan keilmuan yang bersangkutan. Sebelum membahas keakuratan setiap materi lebih dahulu membahas mengenai pengertian dari masing-masing materi, diantaranya yaitu:⁸⁶

a. Materi Fakta

Materi fakta merupakan asosiasi antara objek, peristiwa atau simbol yang ada dalam lingkungan nyata dan imajinasi. Menurut Merlin berpendapat materi fakta adalah jenis materi yang dapat ditangkap oleh panca indra. Materi fakta ini terkait dengan nama-nama objek, nama-nama orang, tempat peristiwa, benda, kejadian, julukan, simbol, istilah komponen.⁸⁷

b. Materi Konsep

Materi konsep adalah berupa klarifikasi dan kategori, maksudnya yaitu suatu materi fakta (objek, peristiwa, simbol dan lainnya) yang dipahami lebih abstrak dengan menjelaskan fakta tersebut melalui berbagai

⁸⁴ Mansur Muslich, *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarata: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 299)

⁸⁵Mansur Muslich, *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarata: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 299)

⁸⁶Akbar. S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja, 2013), hlm. 34.

⁸⁷Ardi, Novan, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 128.

fakta-fakta yang bersangkutan. Materi ini berbentuk: definisi, pengertian, hakikat, klasifikasi, dan kategori.⁸⁸

c. Materi Prinsip

Materi prinsip merupakan hubungan sebab akibat antara materi konsep yang sudah diuji secara empiris sehingga dapat digeneralisasikan. Materi prinsip lebih sulit dari materi fakta dan materi konsep, sebab akan dapat menarik suatu prinsip jika telah memahami berbagai fakta dan konsep. Materi prinsip dalil, rumus, hukum, hipotesis, adagium, hubungan.⁸⁹

d. Materi Prosedur

Materi prosedur merupakan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah-langkah, memecahkan masalah tertentu atau membuat sesuatu. Dapat disimpulkan materi prosedur adalah langkah-langkah sistematis dalam membuat atau mengerjakan sesuatu.⁹⁰ Keakuratan materi, indikator yang harus di penuhi yaitu:⁹¹

1. Akurasi konsep dan definisi

Materi yang ada dalam buku ajar harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi, serta konsep dan definisinya harus dirumuskan dengan tepat untuk mendukung pencapaian KI dan KD.⁹²

2. Akurasi prinsip

Akurasi prinsip di sini merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip yang disajikan dalam buku ajar harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir. Terdapat tiga prinsip dalam penyusunan buku teks yaitu prinsip relevansi artinya keterkaitan materi yang ditulis hendaknya relevan dengan pencapaian KI/KD yang ingin dicapai. Prinsip konsisten artinya kejelasan, jika

⁸⁸Salma. Dewi, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 85.

⁸⁹Ardi, Novan, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 129.

⁹⁰Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 45.

⁹¹ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 08.00WIB.

⁹² Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 46.

kompetensi dasar yang harus dikuasai empat macam maka bahasan yang ada pada buku juga harus meliputi empat macam: prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya mencukupi dalam membantu siswa menguasai kompetensi yang akan diajarkan, materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak, jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai KI/KD sebaliknya jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.⁹³

3. Akurasi prosedur

Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis, sehingga siswa dapat meminimalisir kekeliruan. Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu.⁹⁴

4. Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi

Materi yang ada dalam buku ajar hendaknya dilengkapi dengan contoh, fakta, dan ilustrasi yang akurat. Materi akan mudah dipahami jika disertai dengan contoh dan ilustrasi yang sesuai perkembangan siswa. Sehingga siswa tidak hanya memahami sesuatu pengetahuan secara herbal.⁹⁵

5. Akurat soal

Soal-soal yang ada di dalam buku ajar harus akurat, hal ini bertujuan untuk membangun penguasaan siswa atas konsep dan materi yang ada di dalam buku tersebut.

C. Kelayakan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam buku ajar atau buku teks juga harus diperhatikan dari berbagai kriteria kebahasaan. Melalui bahasa yang baik dan benar semua pesan dan informasi yang akan disampaikan oleh buku ajar atau buku teks tersebut dapat tersampaikan secara tepat. Bahasa menjadi salah satu kriteria penilaian dalam sebuah buku ajar atau buku teks. Indikator

⁹³ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 08.00WIB.

⁹⁴ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 08.00WIB.

⁹⁵ <http://eprints.ums.ac.id> diakses pada tanggal 26 Maret 2022 pukul 10.00 WIB

dalam penilaian bahasa yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Pendidikan Nasional) yaitu:⁹⁶

1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa. Indikator penggunaan bahasa dalam buku ajar yang sesuai dengan tingkatan perkembangan siswa diuraikan pada beberapa aspek yang harus Dipenuhi yaitu:
 - a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar harus dengan tingkat intelektual siswa (secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa).
 - b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar harus sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.
2. Pemakaian bahasa yang komunikatif. Indikator pemakain bahasa yang komunikatif diarahkan pada aspek-aspek:
 - a. Keterbacaan pesan. Pesan yang disajikan dalam buku ajar hendaknya dengan menggunakan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia. “keterbacaan pesan dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa, ketetapan kaidah-kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dipergunakan”⁹⁷
 - b. Ketetapan kaidah bahasa kata atau kalimat yang digunakan dalam buku ajar harus mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).⁹⁸
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat ketentuan dan keterpaduan alur berfikir. Indikator keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam pemakaian bahasa diarahkan pada aspek-aspek:⁹⁹

⁹⁶Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 304-305.

⁹⁷B P. Sitepu, *Penulisan Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 120.

⁹⁸B P. Sitepu, *Penulisan Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 111

⁹⁹B P. Sitepu, *Penulisan Teks Pelajaran.....* , hlm. 125

- a. Keruntutan dan keterpaduan antar bab, penyampaian pesan antar satu bab dengan bab lain yang berdekatan dan antara subbab dalam bab hendaknya mencerminkan hubungan yang logis.
- b. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf. Penyampain pesan anatar paragraf juga harus mencerminkan hubungan yang logis.

D. Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu: teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian.¹⁰⁰

1. Teknik Penyajian; Indikator teknik penyajian buku ajar diarahkan pada hal-hal berikut :

a. Sistematika Penyajian

- 1) Setiap bab dalam buku ajar minimal memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi.
- 2) Pembangkit motivasi dapat disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat, atau contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik yang sesuai dengan topik yang akan disajikan.
- 3) Pendahuluan minimal memuat materi persyaratan yang akan disajikan.
- 4) Isi memuat hal-hal yang tercakup dalam sub komponen kelayakan isi.¹⁰¹

b. Keruntutan penyajian

- 1) Penyajian dalam buku ajar sesuai dengan alur berfikir induktif atau deduktif.
- 2) Penyajian alur berfikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat kesimpulan dari suatu fakta atau data.
- 3) Penyajian alur berfikir deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proporsi. Konsep disajikan dari yang

¹⁰⁰Mansur, Muslich, *Teks Book Writing*....., hlm 297

¹⁰¹ Mansur, Muslich, *Teks Book Writing*....., hlm 298

mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks atau dari yang informal ke yang formal sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik.

4) Materi persyaratan disajikan mendahului materi pokok sehingga siswa dapat memahami materi pokok dengan baik.¹⁰²

c. Keseimbangan antar bab

Uraian substansi antarbab (tercerminnya dalam jumlah halaman) tersaji secara proposional dengan tetap mempertimbangkan SK dan KD. Uraian substansi antar subbab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman) juga tersaji secara proposional dengan mempertimbangkan KD yang ingin tercapai.¹⁰³

2. Penyajian Pembelajaran; Indikator penyajian pembelajaran dalam buku ajar di arahkan pada hal-hal berikut:

a. Berpusat Pada Siswa

Penyajian materi dalam buku ajar bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri, misalnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan (termasuk kegiatan kelompok).¹⁰⁴

b. Mengembangkan Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah keterampilan yang memberikan kesempatan siswa untuk berproses ilmiah agar dapat mengembangkan kemampuan fisik, mental, pada saat proses pembelajaran. Sehingga muncul kreativitas untuk menemukan fakta, konsep, nilai serta sikap dalam diri seorang siswa. Penyajian dan pembahasan dalam buku ajar lebih menekankan pada keterampilan proses (berfikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada SK dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir.¹⁰⁵

¹⁰² <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 08.00WIB

¹⁰³ Mansur, Muslich, *Teks Book Writing*....., hlm 296

¹⁰⁴ Mansur, Muslich, *Teks Book Writing*....., hlm 297

¹⁰⁵ <https://jurnal.unismabekasi.ac.id> diakses pada tanggal 25 Maret 2022 pada pukul 09.30 WIB

- c. Memperhatikan Aspek Keselamatan Kerja
- 1) Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya bagi siswa. Apabila ada risiko bahaya, maka perlu ada petunjuk yang jelas.
 - 2) Observasi, Investigasi, Eksplorasi, atau Inkuiri
 - 3) Sajian materi dalam buku ajar memuat tugas observasi, investigasi, eksplorasi, atau inkuiri.¹⁰⁶
- d. Masalah Kontekstual
- 1) Materi dalam buku menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik, atau bermanfaat bagi siswa.
 - 2) Masalah kontekstual sedapat mungkin dimunculkan pada bagian awal sajian dengan maksud untuk memfasilitasi penemuan konsep, prinsip, atau prosedur.
 - 3) Masalah tersebut dapat pula disajikan bagian akhir sebagai uji pamarahan, ilustrasi aplikasi, atau generalisasi.¹⁰⁷
- e. Menumbuhkan Berfikir Kritis, Kreatif, atau Inovatif
- 1) Penyajian materi dalam buku ajar memuat masalah yang dapat merangsang tumbuhannya pemikiran kritis, kreatif, atau inovatif.
 - 2) Sajian materi yang dapat menumbuhkan berfikir kritis adalah sajian materi yang membuat siswa tidak lekas percaya selalu berusaha menumbuhkan kesalahan atau kekeliruan, atau tajam analisisnya dalam menguji kebenaran jawaban.
 - 3) Sajian materi yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa ditandai oleh dimilikinya daya cipta siswa dalam mencipta.
 - 4) Sajian materi yang dapat menumbuhkan inovasi siswa ditandai oleh adanya perubahan atau kreasi baru dalam gagasan atau metode pembelajaran.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Mansur, Muslich, *Teks Book Writing*....., hlm 297

¹⁰⁷ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul

f. Memuat *Hands-on Activity*

- 1) Penyajian dalam buku ajar hendaknya memuat *hands-on activity* yang merupakan bagian dari upaya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan dan mengidentifikasi.
- 2) Aktivitas ini dapat memacu siswa untuk bertindak berinteraksi dan mengomunikasikan gagasan yang sedang dipelajari.
- 3) Aktivitas ini berupa kegiatan nyata yang antara lain meliputi mengidentifikasi, memotong atau menggunting, memasang, atau menyusun benda sehingga terbentuknya suatu pola atau keteraturan yang merupakan sifat, rumus, atau teorema.¹⁰⁹

g. Variasi Penyajian

- 1) Materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan, misalnya deduktif (umum ke khusus), induktif (khusus ke umum), digunakan berbagai jenis ilustrasi (gambar, foto, grafik, tabel, atau peta) untuk mendukung materi yang disajikan.
- 2) Untuk ilustrasi-ilustrasi yang dilindungi, harus dicantumkan sumbernya.¹¹⁰

3. Kelengkapan Penyajian Indikator kelengkapan penyajian dalam buku ajar diarahkan pada hal-hal berikut:

a. Bagian Pendahuluan

Pada bagian awal buku ajar terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dari/atau simbol atau notasi.

- 1) Prakata memuat secara umum isi buku yang di bahas.
- 2) Petunjuk penggunaan memuat penjelasan tujuan, isi buku, serta petunjuk pemakaian buku bagi siswa untuk mempelajarinya.
- 3) Daftar isi memberikan gambaran mengenai isi buku yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan.

¹⁰⁸ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 08.00WIB

¹⁰⁹ <https://jurnal.uns.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

¹¹⁰ <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 08.00WIB

- 4) Daftar simbol atau notasi merupakan simbol notasi beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan simbol kelengkapan penyajian terdiri dari bagian pendahuluan, simbol atau notasi dan disajikan secara alfabetis.¹¹¹

b. Bagian Isi

Penyajian materi dalam buku ajar dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab.

- 1) Gambar, ilustrasi, atau tabel disajikan dengan jelas, menarik, dan sesuai dengan topik yang disajikan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Teks, tabel dan gambar yang buatan sendiri (dikutip dari sumber lain) harus menyebutkan rujukan atau sumber acuan.
- 2) Rujukan atau sumber acuan dapat langsung disebutkan atau disertakan dalam daftar rujukan atau sumber.
- 3) Penyajian setiap bab atau subbab memuat soal latihan bervariasi dengan tingkat kesulitan bergradasi secara proposional yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep atau prinsip.
- 4) Rangkuman merupakan kumpulan konsep kunci bab yang dinyatakan dengan kalimat ringkasan dan bermakna, serta memadukan siswa untuk memahami isi bab. Rangkuman ini dapat disajikan pada akhir setiap bab dengan maksud agar siswa dapat mengingat kembali hal-hal penting yang telah dipelajari.¹¹²

c. Bagian penutup/penyudah

Pada akhir buku ajar terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (glosarium), atau petunjuk pengerjaan (hint) jawaban soal latihan terpilih. Apabila tidak terdapat pada awal buku. Daftar simbol atau notasi dapat dicantumkan pada akhir buku.

- 1) Daftar pustaka menggambarkan bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan buku dan tulisan secara konsisten. Setiap pustaka yang

¹¹¹ Mansur, Muslich, *Teks Book Writing*....., hlm 297-303

¹¹² <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul

digunakan diawali dengan nama pengarang (disusun secara alfabetis), tahun terbit judul buku, tempat, dan nama penerbit.

- 2) Indeks subjek merupakan kumpulan kata penting, antara lain objek materi sajian, nama tokoh, atau pengarang, yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan dan disajikan secara alfabetis.
- 3) Daftar istilah merupakan kumpulan istilah penting beserta penejelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.
- 4) Petunjuk pengerjaan (hint) atau jawaban soal latihan terpilih disajikan pada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku disertakan.¹¹³

E. Kelayakan Kegrafikan

Selain isi materi buku ajar ternyata ada point penting yang perlu diperhatikan juga yaitu kegrafikan dari sebuah buku ajar. Di point kegrafikan ini akan membahas ukuran buku, ukuran huruf, jenis huruf, spasi dan susunan, teknik menulis teks, dan ilustrasi dari sebuah buku ajar

Indikator kelayakan kegrafikan dalam buku ajar diarahkan pada hal-hal berikut.

1. Ukuran Buku

Ukuran buku ajar akan menjadi sangat penting, oleh karena itu perlu direncanakan terlebih dahulu. Sementara ini belum ada acuan umum dalam menentukan ukuran buku hanya saja banyak penerbit yang memilih ukuran buku berdasarkan kepraktisan memakainya. Dalam menentukan Ukuran format yang terstandar, biasanya menggunakan ukuran format buku dengan font antara 12-14 pts untuk Times New Roman atau yang sebanding dengannya untuk jenis font lain, kecuali judul maka disesuaikan dengan kebutuhan.¹¹⁴

Ketika menentukan ukuran buku yang tepat tidak terlalu mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Selain faktor kepraktisan

¹¹³ Mansur, Muslich, *Teks Book Writing*....., hlm 297-303

¹¹⁴ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm

pengunaannya terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan seperti, jenis informasi yang disampaikan, sasaran pembaca, kesukaan pembaca, biaya produksi dan pemasaran, ukuran kertas yang standard dan paling utama adalah efisiensi penggunaan bahan produksi seperti kertas dan tinta cetak.

Agar kertas tidak terbuang maka mengacu pada standar ukuran kertas yang ditetapkan oleh ISO (*International Organization for Standardization*). Ukuran kertas yang di buat ISO dibagi dalam tiga seri ukuran yaitu A, B, dan C. seri C adalah seri amplop tapi yang akan dibahas seri A dan B. Dasar ISO membuat standar ukuran akan membuat bentuk, ukuran dan proporsi kertas tetap sam seperti bentuk aslinya sampai ukuran yang terkecil.¹¹⁵

Perincian ukuran kertas seri A dan B sebagai berikut:¹¹⁶

Tabel 1
Ukuran Kertas Berdasarkan ISO

Seri A		Seri B	
Jenis	Ukuran (mm)	Jenis	Ukuran (mm)
A0	841 X 1189	B0	1000 X 1414
A1	594 X 841	B1	707 X 1000
A2	420 X 594	B2	500 X 707
A3	297 X 420	B3	353 X 500
A4	210 X 297	B4	250 X 353
A5	148 X 210	B5	176 X 250
A6	105 X 148	B6	125 X 176
A7	74 X 105	B7	88 X 125
A8	52 X 74	B8	62 X 88
A9	37 X 52	B9	44 X 62

¹¹⁵ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 128

¹¹⁶ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 129

A10	26 X 37	B10	31 X 44
-----	---------	-----	---------

Ukuran buku harus sesuai dengan pada jenis/isi buku serta sasaran pembaca. Sebagai pedoman ukuran buku harus sesuai berdasarkan sasaran pemakainya.

Tabel 2
Ukuran dan Bentuk Buku Teks Pelajaran¹¹⁷

Sekolah	Ukuran Buku	Bentuk
SD/MI Kelas 1-3	A4 (210 x 297mm)	Vertikal /Landscape
	A5 (148 x 210mm)	Vertikal atau Landscape
	B5 (176 x 250mm)	Vertikal atau Landscape
SD/MI Kelas 4-6	A4 (210 x 297mm)	Vertikal atau Landscape
	A5 (148 x 210mm)	Vertikal
	B5 (176 x 250mm)	Vertikal
SMP/MTs dan SMA/MA, SMK/MAK	A4 (210 x 297mm)	Vertikal atau Landscape
	A5 (148 x 210mm)	Vertikal
	B5 (176 X 250mm)	Vertikal

2. Desain Kulit

Desain kulit harus menarik, sederhana, dan ilustratif. Baik dari pemilihan font, warna dan ilustrasi. Hal ini juga merupakan faktor penentu kualitas buku ajar yang baik. Kulit buku berfungsi sebagai pelindung isi buku yang terbuat dari kertas yang lebih tebal dari kertas isi buku. Bagian kulit buku terdapat dua bagian yaitu kulit depan dan kulit belakang.

¹¹⁷ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 131

Kulit depan terdiri dari beberapa bagian yaitu : judul buku, subjudul, nama penulis, ilustrasi, nama penerbit, logo penerbit. Kalau kulit belakang terdiri dari sinopsis buku, pembaca sasaran, riwayat singkat dan foto penulis, nomor ISBN dalam bentuk angka biasa atau barkode. Nomor pada halaman bagian depan dibuat dalam bentuk romawi.¹¹⁸

3. Desain Isi Buku

Desain bagian isi pada buku ajar harus mudah dibaca dan mendukung materi. Dilihat dari font, ukuran font, warna font, bentuk paragraf, ilustrasi, dan isi lustrasi paragraf selain itu juga tata letak buku.

a. Ukuran huruf/font

Ukuran huruf bisa diukur berdasarkan tinggi huruf yang dinyatakan dalam satuan ukurant point. Satu pointnya sama dengan 0,0138 inch. Biasanya ukuran buku teks pelajaran sekitar 10, 11, dan 12 point. Catatan-catatan tertentu kadang dipakai huruf dengan ukuran 6 atau 8 point yang terlalu kecil untuk dapat dibaca dengan mudah. Judul biasanya menggunakan ukuran huruf 24, sedangkan subjudul menggunakan 22 point.¹¹⁹

Ketika memilih huruf yang diperhatikan adalah dapat memuat banyak kata dalam satu baris tanpa melanggar ketentuan jumlah kata dalam satu baris serta mempertimbangkan keseimbangan antara spasi kata dengan spasi baris. Dalam merencanakan ukuran huruf perlu memperhatikan susunan atau tata kalimat, misalnya disarankan untuk buku teks kelas 1 dan kelas 2 menggunakan tidak lebih dari tiga sampai empat kata dalam satu kalimat, dengan jumlah yang demikian bisa tidak sesuai dengan tata bahasa, sehingga ketika memilih jenis dan ukuran huruf, perlu juga dipertimbangkan besarnya huruf untuk masing-masing jenis huruf berbeda.¹²⁰

b. Spasi dan struktur

¹¹⁸Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 161.

¹¹⁹Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 136.

¹²⁰Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 137

Walapun terlihat sepele tapi spasi memiliki peranan penting dalam memperjelas struktur isi teks sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi sebuah buku. Spasi dapat di bedakan menjadi dua yaitu spasi antar kata dan spasi antar baris. Spasi antar kata adalah spasi yang memisahkan satu huruf dengan huruf lainnya serta satu kata dengan kata lainnya. Spasi antar baris adalah spasi yang memisahkan baris yang satu dengan baris yang lain serta memisahkan judul dengan subjudul, subjudul dengan teks penjelasnya, serta paragraph satu dengan paragraph lainnya.¹²¹

c. Diagram dan ilustrasi

Diagram dan ilustrasi adalah tanda/symbol/lambang yang mengandung makna dalam berkomunikasi. Symbol dibagi menjadi dua yaitu simbol ikonik dan simbol digital. Sibol ikonik adalah symbol yang menggambarkan benda atau keadaan yang sebenarnya seperti fotografi, lukisan, ilustrasi, sedangkan symbol digital yaitu seperti, huruf, kata, kode morse dan simbol semaphore.¹²²



¹²¹ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 153

¹²² Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 154

BAB III

PROFILE BUKU

A. Identitas Buku

Judul buku : Tarikh
Penerbit : Lajnah Pendidikan dan pengajaran Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
Jumlah halaman : 68
Tahun terbit : 2017
Tempat terbit : Purwokerto
Ditunjukkan kepada : Siswa kelas VI

B. Deskripsi Umum Buku Tarikh kelas VI

Buku tarikh kelas VI ini terdiri dari lembaran-lembaran yang kemudian dijilid menjadi satu. Cover depan terdapat logo sekolahan dibagian samping pojok kiri atas kemudian disebelah logo terdapat nama lembaga penyusun buku dan alamat sekolahan sertan nomor telepon atau faximili. Lalu dibawahnya baru terdapat judul buku yaitu “Tarikh untuk SD Kelas 6”.

Gambar covernya berupa dua orang laki-laki berambut panjang dan berjenggot sedang mengobrol salah satu laki-laki tersebut membawa tongkat dibelakang kedua laki-laki tersebut terdapat padang rumput dan domba-domba. Gambar cover belakang sama dengan cover depan. Warna cover depan terdiri dari banyak warna yaitu warna hijau, putih, merah muda, coklat, kuning, biru. Warna cover belakang hampir sama dengan cover depan tapi lebih didominasi warna biru.

Lembar pertama kembali menyebutkan judul buku dan penerbit buku serta alamat sekolahan. Terdapat tulisan cetakan kedua 2016, dan cetakan ketiga 2017. Lembar kedua terdapat kolom kosong yang harus diisi catatan tentang siswa, nilai, dan tanda tangan guru, serta tanda tangan orang tua. Lembar ketiga terdapat *ansyitoh* atau soal tentang materi yang ada didalam buku dan terdapat kolom jawab yang harus diisi. Lembar keempat berisi daftar isi buku.

Buku tarikh ini memiliki 6 tema besar, dan masing-masing tema besar tersebut terdiri dari beberapa sub bab. Masing-masing tema terdapat kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai oleh siswa. Keenam tema besar tersebut adalah:

- a. Tema pertama adalah keluarga Nabi Muhammad saw.
- b. Tema kedua adalah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- c. Tema ketiga adalah Abu Bakar Ash Shidiq.
- d. Tema keempat adalah Umar bin Khathab.
- e. Tema kelima adalah Ustman bin Affan.
- f. Tema keenam adalah Ali bin Abi Thalib.

Tema pertama menjelaskan tentang nama-nama anak-anak Nabi Muhammad saw dan sedikit penjelasan mengenai masing-masing putra Nabi Muhammad saw. Selain itu di tema ini menjelaskan tentang peran Siti Khadijah dalam mendukung dakwah nabi dan menjelaskan kecerdasan Aisyah.

Tema kedua menjelaskan tentang pengertian sahabat, keutamaan para sahabat Nabi Muhammad saw dan juga penjelasan mengenai kewajiban umat muslim terhadap para sahabat. Selain itu di tema ini juga menjelaskan tentang pengertian khulafaur Rasyidin.

Tema keempat menjelaskan tentang Umar bin Khattab yang meliputi nasab Umar bin Khattab, akhlak yang dimiliki Umar bin Khatab, masa kepemimpinan Umar bin Khattab hingga penjelasan mengenai wafatnya Umar bin Khattab.

Tema kelima menjelaskan tentang biografi Usman bin Affan seperti menjelaskan tentang silsilah keluarga Usman bin Affan. Kemudian menjelaskan akhlak dan kepemimpinan Usman bin Affan serta wafatnya Usman bin Affan.

Tema keenam membahas tentang Ali bin Abi Tholib yang meliputi silsilah keluarga Ali bin Abi Tholib, akhlak yang dimiliki Ali bin Abi Tholib, dan kepemimpinan Ali bin Abi Tholib serta wafatnya Ali bin Abi Tholib.

Masing-masing tema tersebut dilengkapi dengan *intabih* atau ringkasan materi. Selain itu buku ini juga dilengkapi dengan gambar ilustrasi mengenai kejadian-kejadian tertentu. Buku ini juga dilengkapi dengan tamrinat atau latihan

soal disetiap temanya. Didalam buku ini juga terdapat beberapa kisah tauladan dari para sahabat Nabi.

C. Deskripsi Buku Secara Rinci

1. Deskripsi Tema Satu

Halaman pertama terdapat judul materi bab pertama yaitu “Keluarga Nabi Muhammad SAW” dan terdapat kompetensi dasar dan indikator dari materi bab pertama. Selain itu di halaman satu juga terdapat kompetensi dasar dan indikator dari tema satu. Halaman kedua berisi materi point A yaitu materi tentang “Anak-Anak Nabi Muhamad” dan point B yaitu materi tentang “Peran Khadijah dalam Mendukung Dakwah Nabi”. Halaman ketiga berisi point C yaitu materi tentang “Kecerdasan Aisyah” .

Halaman keempat berisi intanbi atau ringkasan materi tentang keluarga nabi. Halaman lima sampai enam berisi tamrinat atau soal, di halaman ini terdapat 5 soal uraian. Halaman enam sampai tujuh berisi ansyitoh atau lembar tugas untuk siswa disini terdapat tiga tugas untuk siswa. Halaman tujuh di halaman bawah terdapat kolom catatan siswa, kolom nilai dan kolom tanda tangan guru dan orang tua.

2. Deskripsi Tema Dua

Halaman sembilan terdapat judul besar bab dua yaitu sahabat-sahabat nabi, di halaman ini juga terdapat kompetensi dasar dan indikator dari materi bab dua ini, dihalam ini juga terdapat gambar masjid dipojok kiri atas sedangkan ditengah-tengah terdapat gambar masjid dan tiga orang laki-laki.. Halaman sepuluh berisi materi point A yaitu materi tentang “Pengertian Sahabat” dan point B materi “Keutamaan-Keutamaan para sahabat. Halaman sebelas berisi point C yaitu materi tentang “Kewajiban Muslim Terhadap Para Sahabat”, selain itu di halaman ini terdapat gambar sgerombolan orang-orang. Halaman dua belas terdapat point D yang berisi materi tentang Al-Khulafaur Rosyidin.

Halaman tiga belas berisi istambih atau rangkuman materi tentang sahabat-sahabat nabi. Halaman empat belas berisi latihan soal atau tamrinat di halaman ini terdapat 5 soal. Halaman lima belas terdapat ansyitoh atau

tugas untuk siswa, disini siswa di suruh untuk mencari profil salah satu dari 10 sahabat nabi yang dijamin masuk surga. Selain itu di halaman bawah terdapat kolom catatan tentang siswa, nilai, serta tanda tangan guru dan orangtua.

3. Deskripsi Tema Tiga

Halaman tujuh belas terdapat judul bab tiga yaitu Abu Bakar Ash Shiddiq dibawah tulisan judul terdapat gambar tiga orang sahabat dan nabi Muhammad SAW yang dilambangkan dengan tulisan arab Muhammad SAW. Halaman ini juga terdapat indikator dan kompetensi dasar dari materi Abu Bakar Ash Siddiq. Halaman delapan belas berisi materi point A yaitu materi tentang silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq dan point B yaitu materi tentang akhlak Abu Bakar Ash Siddiq. Halaman sembilan belas berisi point C yaitu materi tentang kepemimpinan Abu Bakar Ash Siddiq.

Halaman dua puluh terdapat kisah peristiwa Saqifah Bani Saidah. Halaman dua puluh satu terdapat materi point D yaitu materi tentang prestasi-prestasi khalifah Abu Bakar. Halaman dua puluh dua berisi materi tentang pembebasan wilayah disini terdapat gambar peta Negara yaitu Jazirah Arab, Romawi, dan Persia. Halaman dua puluh tiga terdapat peta wilayah Syam. Halaman dua puluh empat berisi materi wafatnya Abu Bakar dan juga terdapat intabih atau rangkuman materi dari bab ini. Halaman dua puluh lima berisi tamrinat atau latihan soal di halaman ini terdapat 5 butir soal. Halaman dua puluh enam terdapat tugas untuk siswa di sini terdapat dua tugas yaitu siswa disuruh menceritakan pengorbanan Abu Bakar Ash Siddiq sedang kan yang nomor dua siswa disuruh untuk mencari ayat yang berkaitan dengan Abu Bakar. Selain itu di halaman bawah terdapat kolom catatan tentang siswa, nilai, serta tanda tangan guru dan orangtua.

4. Deskripsi Tema Empat

Halaman dua puluh sembilan terdapat judul bab empat yaitu Umar bin Khatab. Setelah judul terdapat dua gambar pohon, dibawah gambar pohon terdapat kompetensi dasar dan indikator dari materi Umar bin Khatab. Halaman tiga puluh terdapat materi tentang nasab Umar bin Khatab dan materi

akhlak Umar bin Khatab. Halaman tiga puluh satu berisi tentang materi kepemimpinan Umar bin Khatab dan prestasi Umar bin Khatab.

Halaman tiga puluh dua berisi materi tentang memerangi kerajaan Persia, dihalaman ini juga terdapat gambar peperangan dan pasukan bergajah. Selain itu di halaman ini terdapat gambar peta wilayah Persia. Halaman tiga puluh tiga terdapat materi tentang memerangi kerajaan Romawi. Halaman tiga puluh empat terdapat materi tentang pembebasan Baitul Maqdis, di halaman ini juga terdapat gambar peta wilayah Syam.

Halaman tiga puluh lima berisi materi kemajuan-kemajuan pada masa Umar bin Khatab, dihalaman ini juga terdapat gambar peta wilayah Mesir. Halaman tiga puluh enam terdapat materi tentang wafatnya Umar bin Khatab dan juga terdapat gambar laki-laki yang membawa pisau. Halaman tiga puluh tujuh berisi intabih atau ringkasan dari materi Umar bin Khatab .

Halaman tiga puluh sembilan sampai empat puluh dua berisi al-qishoh atau kisah teladan tentang Umar bin Khatab dan ibu pemasak batu. Halaman empat puluh terdapat gambar seorang ibu menggendong anak di depan tungku. Halaman empat puluh dua terdapat gambar seorang ibu yang sedang duduk di depan tungku menunggu masakannya matang disamping ibu itu terdapat anak perempuan yang sedang duduk.

Selain itu juga terdapat gambar seorang anak kecil laki-laki yang sedang tidur dan juga terdapat gambar seorang laki-laki yang sedang berjalan membawa satu kantong makanan. Halaman empat puluh tiga berisi tamrinat atau latihan soal di halaman ini terdapat 5 soal. Halaman empat puluh empat sampai empat puluh lima terdapat ansyitoh atau tugas untuk siswa, disini siswa diberi tugas untuk mencari kisah tentang Umar bin Khattab dan tugas untuk mencari kisah tentang perang Qadhishiyyah. Selain itu di halaman bawah terdapat kolom catatan tentang siswa, nilai, serta tanda tangan guru dan orangtua.

5. Deskripsi Tema Lima

Halaman empat puluh tujuh terdapat judul tema lima yaitu Ustman bin Affan, di bawah judul terdapat gambar bangunan dan pohon. Halaman ini juga

terdapat kompetensi dasar dan indikator dari materi ini. Halaman empat puluh delapan terdapat silsilah Utsman bin Affan dan akhlak Utsman bin Affan. Selain itu di halaman ini juga terdapat gambar sekelompok orang membawa barang-barang.

Halaman empat puluh sembilan terdapat materi tentang kepemimpinan Utsman bin Affan dan prestasi-prestasi khalifah Utsman bin Affan. Selain itu di halaman ini juga terdapat gambar pohon dan bangunan. Halaman lima puluh terdapat materi munculnya fitnah di antara kaum muslimin. Halaman lima puluh satu terdapat materi peristiwa sebelum terbunuhnya Utsman bin Affan dan materi wafatnya Utsman bin Affan. Selain itu di halaman ini juga terdapat gambar empat orang prajurit bersenjata.

Halaman lima puluh dua terdapat intabih atau ringkasan materi Utsman bin Affan. Halaman lima puluh tiga terdapat latihan atau soal untuk siswa di sini terdapat lima soal. Halaman lima puluh empat sampai halaman lima puluh lima terdapat lembar tugas siswa yaitu siswa disuruh untuk mencari kisah kedermawanannya Utsman bin Affan. Selain itu di halaman bawah terdapat kolom catatan tentang siswa, nilai, serta tanda tangan guru dan orangtua. Halaman lima puluh enam terdapat gambar kaligrafi bertuliskan subhanalloh.

6. Deskripsi Tema Enam

Halaman lima puluh tujuh terdapat judul tema enam yaitu Ali bin Abi Tholib, di bawah judul terdapat gambar matahari, masjid, pohon dan bangunan. Setelah itu terdapat kompetensi dasar dan indikator materi Ali bin Abi Tholib. Halaman lima puluh delapan terdapat materi silsilah Ali bin Abi Tholib dan akhlak Ali bin Abi Tholib. Halaman lima puluh sembilan berisi materi kepemimpinan Ali bin Abi Tholib.

Halaman lima puluh sembilan sampai halaman enam puluh terdapat materi tentang perang Jamal. Selain itu di halaman ini juga terdapat gambar pasukan perang. Halaman enam puluh satu terdapat materi perang Siffin dan di halaman ini juga terdapat gambar pasukan yang sedang berperang membawa

pedang. Halaman enam puluh dua terdapat materi wafatnya Ali bin Abi Tholib, di bawah materi ini terdapat kata-kata mutiara dari Ali bin Abi Tholib.

Halaman enam puluh tiga berisi al qishos tentang akhlak Ali bin Abi Tholib halaman enam puluh empat berisi intambah atau ringkasan materi Ali bin Abi Tholib. Halaman enam puluh lima sampai enam puluh enam berisi tamrinat atau latihan soal, di halaman ini terdapat 10 soal. Halaman enam puluh enam sampai enam puluh tujuh terdapat ansyitoh atau lembar tugas siswa, siswa di perintahkan untuk menceritakan kisah keberanian Ali bin Abi Thalib. Selain itu di halaman bawah terdapat kolom catatan tentang siswa, nilai, serta tanda tangan guru dan orangtua. Halaman enam puluh delapan berisi latihan soal dari materi-materi yang sudah dipelajari di buku.



BAB IV

ANALISIS BUKU AJAR TARIKH KELAS VI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

A. Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad

Al Islamiyyh 01 Purwokerto

Berdasarkan indikator kelayakan isi yang ditetapkan BNSP dalam analisis buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang sudah terlampir, ditemukan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 1)

Bab 1: Keluarga Nabi Muhammad SAW					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Aspek kesesuaian materi dengan KI/KD	7	2,3	Kurang sesuai	Materi yang ada kurang sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukung
2	Aspek keakuratan materi	14	2,4	Kurang akurat	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh materi yang akurat atau menyajikan

					materi tapi tidak akurat
3	Aspek materi pendukung pelajaran	22	2,7	Lengkap	Materi pendukung yang ada sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukungnya
Jumlah skor: 43					
Jumlah skor maksimal: 64					
Presentase: $(43/64 \times 100\%) = 67,19\%$					

Hasil analisis dari penilaian kelayakan isi yaitu nilai tertinggi didapat oleh aspek materi pendukung pelajaran yang mendapatkan nilai rata-rata 2,7, yang berarti materi yang ada di buku ini sudah sesuai dengan KI/KD namun materi pendukungnya tidak luas atau tidak mendalam. Selain aspek materi pendukung pelajaran hasil nilainya menunjukkan bahwa kurang sesuai dan kurang akurat. Hasil aspek keakuratan materi menunjukkan bahwa kurang sesuai materi menunjukkan hasil analisis bahwa materi yang ada di buku ini kurang sesuai dan materi yang ada kurang luas dan kurang mendalam. Aspek keakuratan materi menunjukkan hasil penilaian bahwa materi bab ini kurang akurat karena kurang menyajikan contoh-contoh materi yang akurat.

Secara umum presentase kelayakan materi bab satu menunjukkan angka 67,19% yang berarti bahwa buku ini layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab satu yaitu materi bab ini sudah sesuai dengan KI/KD, KD yang ada di buku lebih lengkap dibandingkan KI/KD yang ada di silabus contohnya yaitu KD menghormati keluarga nabi disebutkan di buku tapi di silabus hanya ada memahami dan meneladani keluarga nabi. Selain itu masih ada kekurangannya keluasaan dan kedalaman materinya kurang karena materinya masih bisa ditambah lagi salah satunya yaitu penjelasan keluarga Rasul seperti

sejarah singkat kedua orang tua Rasul, kemudian pada materi Khadijah bisa lebih diperdalam lagi dan lain sebagainya. Materinya sudah sesuai dengan standar keakuratan materi. Materi pengayaannya kurang seharusnya bisa ditambah kisah-kisah tentang keluarga Nabi sebagai materi pengayaan.

Akurasi soalnya sudah sesuai dan tepat untuk mengukur kemampuan siswa tentang materi ini. Masing-masing pertanyaan pada soal sudah mewakili materi pada setiap subbab pada bab ini. Materi yang disajikan sudah cukup menarik. Halaman 6 terdapat ansyitoh atau lebar kerja siswa disitu siswa ditugaskan untuk mencari ringkasan sejarah Fatimah Az Zahra sehingga membuat siswa tertarik untuk mempelajari lebih jauh materi pada bab ini.

Tabel 2

Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah
01 Purwokerto (Bab 2)

Bab 2: Sahabat-Sahabat Nabi Muhammad					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KI/KD	8	2,6	Lengkap	Materi yang ada sudah sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukungnya
2	Keakuratan materi	17	3,4	Akurat	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang

					akurat
3	Materi pendukung pembelajaran	24	3	menyajikan	Materi yang ada menyajikan (2 sampai 10 contoh) hal-hal yang telah disebutkan
Jumlah skor : 49					
Skor maksimal : 64					
Presentase kelayakan : $49/64 \times 100\% = 76,56\%$					

Hasil analisis kelayakan isi pada bab 2 menunjukkan bahwa skor tertinggi didapatkan oleh aspek keakuratan materi, di bab ini menyajikan contoh-contoh materi yang akurat. aspek materi pendukung pembelajaran mendapatkan skor 3 yang berarti materi yang ada di bab dua ini menyajikan beberapa contoh. Sedangkan kesesuaian materi pada bab ini mendapatkan skor 2,6 yang berarti lengkap, materi sudah sesuai dengan KI/KD tetapi kurang mendalam dan kurang luas.

Secara umum hasil dari presentase kelayakan materi bab dua menunjukkan angka 76,56% yang berarti bahwa materi bab ini layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab dua yaitu Materi pada bab ini sudah sesuai dengan KI/KD, kedalaman dan keluasannya sudah sesuai karena nanti di bab selanjutnya dijelaskan lebih mendalam tentang materi yang ada pada bab ini. Materi yang disajikan sudah cukup akurat. Soal yang ada juga sudah sesuai dan tepat untuk mengukur kemampuan siswa tentang materi pada bab ini. Masing soal mewakili semua materi yang ada pada bab ini.

Lembar kerja siswa di halaman 15 menyuruh siswa untuk mencari profil salah satu dari 10 sahabat nabi yang dijamin masuk surga, sumbernya terserah bisa mengambil dari internet majalah dan lain-lainnya. Jadi membuat

siswa tertarik mempelajari lebih lanjut materi bab ini. Selain itu lembar kerja ini membuat siswa bisa menggunakan fitur teknologi untuk mencari profil sahabat nabi.

Tabel 3

Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah
01 Purwokerto (Bab 3)

Bab 3: Abu Bakar Ash Shidiq					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KI/KD	8	2,6	Lengkap	Materi yang ada sesuai dengan KI/KD tetapi kurang luas dan mendalam
2	Keakuaratan materi	16	3,2	Akurat	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat
3	Materi pendukung pembelajaran	24	3	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan beberapa contoh
Jumlah skor : 48					
Skor maksimal : 64					
Presentase kelayakan : $48/64 \times 100\% = 75\%$					

Hasil analisis kelayakan isi pada bab 3 yaitu rata-rata setiap aspek pada bab ini mendapatkan nilai 3 yang berarti bahwa masing-masing aspek sudah cukup sesuai dengan indikator kelayakan penyajian, walaupun masih ada beberapa kekurangan contohnya seperti materi yang ada di bab ini sesuai dengan KI/KD tapi masih kurang mendalam dan kurang luas. Sedangkan pada aspek keakuratan materi mendapatkan skor 3,2 yang berarti materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat. Aspek pendukung pembelajaran mendapatkan nilai 3 yang berarti pada bab ini mampu menyajikan beberapa contoh.

Secara umum hasil dari presentase kelayakan materi bab tiga menunjukkan angka 75% yang berarti bahwa materi pada bab ini layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab satu yaitu Materi pada bab ini hampir sesuai dengan KI/KD, karena KD yang dibuku hanya menyebutkan meneladani sosok Abu Bakar Ash Siddiq padahal masih ada satu KD di silabus yang belum disebutkan yaitu KD memahami akhlak Abu Bakar. Keluasan materi yang dibahas pada bab ini sudah luas karena sudah melebihi indikator yang disebutkan, yaitu di buku ini terdapat materi yang menjelaskan prestasi-prestasi yang dicapai oleh Abu Bakar Ash Siddiq.

Materi yang ada di bab ini sudah akurat, soal yang terdapat di bab ini juga sudah hampir tepat untuk mengukur kemampuan siswa tentang pengetahuan yang didapat di bab ini. Tapi ada yang masih kurang yaitu, seharusnya ada soal yang mewakili pertanyaan tentang kepemimpinan Abu Bakar Ash Siddiq. Ansyitoh pada halaman 26 menyuruh siswa untuk menceritakan pengorbanan Abu Bakar Ash Siddiq sehingga memancing siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi ini.

Tabel 4

Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah
01 Purwokerto (Bab 4)

Bab 4: Umar bin Khattab					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KI/KD	11	3,3	Lengkap	Materi yang ada sesuai dengan KI/KD tetapi kurang luas dan mendalam
2	Keakuaratan materi	16	3,2	Akurat	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat
3	Materi pendukung pembelajaran	25	3,1	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan beberapa contoh
Jumlah skor : 52					
Skor maksimal : 64					
Presentase kelayakan : $52/64 \times 100\% = 81,25\%$					

Hasil analisis kelayakan isi pada bab empat mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti pada bab ini analisis kelayakan isi sudah cukup sesuai dengan indikator kelayakan penyajian. Walaupun masih ada beberapa kekurangan contohnya seperti materi yang ada di bab ini sesuai dengan KI/KD tapi masih kurang mendalam dan kurang luas. Sedangkan pada aspek keakuratan materi mendapatkan skor 3,2 yang berarti materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat. Aspek pendukung pembelajaran mendapatkan nilai 3 yang berarti pada bab ini mampu menyajikan beberapa contoh.

Secara umum hasil dari presentase kelayakan materi bab empat menunjukkan angka 81,25% yang berarti bahwa materi pada bab ini sangat layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab satu yaitu materi bab ini sudah sesuai dengan KI/KD, materi yang di bahas sudah cukup luas karena di bab ini membahas tentang nasab Umar bin Khatab, kepemimpinan Umar bin Khatab, perestasi dan kemajuan yang di capai oleh Umar bin Khatab samapai dengan peristiwa wafatnya Umar bin Khatab. Materi yang ada sudah akurat, keakuratn soalnya sudah tepat untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai materi bab ini.

Akhir bab ini di halaman 39 terdapat al qishoh atau cerita tentang Umar bin Khatab dan ibu pemasak batu, jadi di sini diceritakan bahwa pada suatu hari ketika Umar bin Khatab keliling kota dan menyamar menjadi orang lain untuk mengetahui kondisi rakyatnya. Ketika ditengah jalan Umar melihat ada seorang ibu yang sedang memasak dan anak ibu tersebut terus menangis karene kelaparan. Ketika Umar bertanya “sedang memasak apa hai ibu”, kemudian ibu itu mejawab bawha ibu tersebut sedang memasak batu untuk menghibur anaknya, setalah mendengar cerita ibu tersebut kemudian Umar mengambil gandum untuk diberikan kepada ibu tersebut. Kisah ini dapat di jadikan materi tambahan untuk siswa.

Tabel 5

Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah
01 Purwokerto (Bab 5)

Bab 5 : Ustman bin Affan					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KI/KD	9	3	Lengkap	Materi yang ada sesuai dengan KI/KD tetapi kurang luas dan mendalam
2	Keakuaratan materi	14	2.4	Kurang Akurat	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh materi atau menyajikan materi tapi kurang akurat
3	Materi pendukung pembelajaran	23	2.8	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan beberapa contoh
Jumlah skor : 46					
Skor maksimal : 64					
Presentase kelayakan : $46/64 \times 100\% = 71,87\%$					

Hasil dari presentase kelayakan materi bab lima menunjukkan angka 71,87% yang berarti bahwa materi bab ini layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab ini yaitu materi yang ada di bab ini sudah sesuai dengan KI/KD. Kedalaman materinya masih kurang seharusnya ada penjelasan mengenai istri Utsman bin Affan bahwa ternyata 2 istri Ustman adalah putri Rasulullah yaitu Ruqoyah dan Umu kulsum sehingga Ustman mendapat julukan zunur'ain yang artinya memiliki dua cahaya. Rangkuman yang ada disetiap akhir materi terdapat pernyataan tentang Ustman memiliki 2 istri yang keduanya adalah putri Rasulullah tapi tidak dijelaskan siapa saja kedua istri tersebut.

Keakuratan soalnya sudah sesuai dan tepat untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi bab ini. Bab ini terdapat ansyitoh atau lembar kerja siswa yang menugaskan siswa untuk menceritakan kisah tentang kedermawanan Utsman dalam peristiwa Jaisyul 'usro sehingga siswa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut materi bab ini. Bab ini tidak terdapat materi pengayaan atau tambahan seperti kisah-kisah yang ada di bab 4.

Tabel 6

Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah
01 Purwokerto (Bab 6)

Bab 5 : Ali bin Abi Thalib					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KI/KD	10	3.3	Lengkap	Materi yang ada sesuai dengan KI/KD tetapi kurang luas dan mendalam
2	Keakuaratan				Materi yang ada menyajikan

	materi	16	3.2	Akurat	contoh-contoh materi yang akurat
3	Materi pendukung pembelajaran	25	3.1	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan beberapa contoh
Jumlah skor : 51					
Skor maksimal : 64					
Presentase kelayakan : $51/64 \times 100\% = 79,69\%$					

Hasil analisis kelayakan isi pada bab 6 mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti pada bab ini analisis kelayakan isi sudah cukup sesuai dengan indikator kelayakan penyajian bahwa skor kesesuaian materi dengan KI/KD mendapatkan skor tertinggi yaitu dengan rata-rata skor 3.3. Sedangkan pada aspek keakuratan materi mendapatkan skor 3,2 yang berarti materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat. Aspek pendukung pembelajaran mendapatkan nilai 3.1 yang berarti pada bab ini mampu menyajikan beberapa contoh.

Hasil dari presentase kelayakan materi bab enam menunjukkan angka 79,69% yang berarti bahwa buku ini layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab ini yaitu materi yang ada di bab ini sudah sesuai dengan KI/KD. Kedalaman dan keluasan materinya sudah sesuai. Materi yang ada pada bab ini sudah akurat. Keakuratan soalnya sudah tepat mampu mengukur kemampuan siswa, karena setiap soal mewakili pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang ada pada bab ini. Akhir bab ini juga terdapat tambahan materi tentang kisah akhlak Ali bin Abi Thalib .

Selain kisah akhlak Ali bin Abi Thalib juga terdapat tambahan materi yaitu kata-kata mutiara dari Ali bin Abi Thalib. Salah satu kata mutiara yang disebutkan didalam bab ini yaitu, “ janganlah engkau mengucapkan sesuatu yang engkau

sendiri tidak suka jika orang lain mengucapkannya kepadamu. Ansyitoh atau lembar kerja yang ada pada halaman 66 yaitu menyuruh siswa untuk menceritakan kisah keberanian Ali bin Abi Thalib dalam peristiwa hijrah Rasulullah ke Yatsrib, kemudian di sosiodramakan bersama teman-teman. Lembar kerja ini membuat siswa tertai untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi ini.

B. Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD AL-IRSYAD Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Berdasarkan indikator kelayakan bahasa yang sudah ditetapkan oleh BNSP dalam penilaian buku ajar Tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, di bawah ini adalah hasil dari analisis sebagai berikut:

Tabel 7

Analisis kelayakan bahasa bab 1

Bab 1 : Keluarga nabi Muhammad saw					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	6	3	Kurang sesuai	Terdapat beberapa atau satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD

2	Komunikatif	7	3.5	Sesuai dengan EYD	Penggunaan bahasa memudahkan keterbacaan pesan atau sesuai dengan EYD
3	Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpanduan alur berfikir	5	2.5	Kurang memenuhi	Terdapat satu kesalahan yang menyebabkan ketidakruntutan dan ketidakterpaduan sesuai alur berfikir
Jumlah skor : 18					
Skor maksimal : 24					
Presentase kelayakan : $18/24 \times 100\% = 75\%$					

Hasil dari presentase kelayakan bahasa bab satu menunjukkan angka 75% yang berarti bahwa analisis kelayakan bahasa bab ini yaitu layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab satu yaitu penggunaan bahasa pada bab ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa SD kelas VI. Bahasa yang digunakan tidak mempersulit siswa bahkan dapat membantu siswa lebih mudah untuk memahami isi/ pesan yang ada dalam bacaan. Tidak ada kata atau kalimat asing atau tidak sesuai dengan tingkat usian siswa kelas VI SD. Keruntutan subbab pada bab ini kurang tepat seharusnya subbab pertama yaitu membahas

tentang istri nabi Muhammad saw nanti pada subab selanjutnya baru membahas tentang anak nabi Muhammad saw.

Tabel 8

Analisis kelayakan bahasa bab 2

Bab 2 : Sahabat-sahabat Nabi saw					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	6	3	Kurang sesuai	Terdapat beberapa atau satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD
2	Komunikatif	7	3.5	Sesuai dengan EYD	Penggunaan bahasa memudahkan keterbacaan pesan atau sesuai dengan EYD
3	Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpanduan alur	7	3.5	Memenuhi	Bahasa yang digunakan runtut dan terpadu

	berfikir				sesuai alur
Jumlah skor : 20					
Skor maksimal : 24					
Presentase kelayakan : $20/24 \times 100\% = 83,3\%$					

Hasil dari presentase kelayakan bahasa bab dua menunjukkan angka 83,3% yang berarti bahwa analisis kelayakan bahasa bab ini yaitu sangat layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab satu yaitu penggunaan bahasa pada bab ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa SD kelas VI. Bahasa yang digunakan tidak mempersulit siswa bahkan dapat membantu siswa lebih mudah untuk memahami isi/ pesan yang ada dalam bacaan. Tidak ada kata atau kalimat asing atau tidak sesuai dengan tingkat usian siswa kelas VI SD. Keruntutan subbab pada bab ini sudah tepat.

Beberapa bagian terdapat kalimat yang penulisannya kurang tepat yaitu pada halaman 11 dibagian nomor 3 ada kata mengam-puni seharusnya tidak perlu ada pemisah langsung saja tulis mengampuni dan di nomor 4 kata menjauh-kan tidak usah ada peisah antara kata menjauh dan kata imbuhan kan seharusnya ditulis langsung saja menjauhkan tanpa pemisah.

Tabel 8

Analisis kelayakan bahasa bab 3

Bab 3 : Abu Bakar Ash Shiddiq					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan

1	Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	6	3	Kurang sesuai	Terdapat beberapa atau satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD
2	Komunikatif	5	2.5	Sesuai dengan EYD	Penggunaan bahasa memudahkan keterbacaan pesan atau sesuai dengan EYD
3	Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpanduan alur berfikir	7	3.5	Memenuhi	Bahasa yang digunakan runtut dan terpadu sesuai alur
Jumlah skor : 18					
Skor maksimal : 24					
Presentase kelayakan : $18/24 \times 100\% = 75\%$					

Hasil dari presentase kelayakan bahasa bab tiga menunjukan angka 75% yang berarti bahwa analisis kelayakan bahasa bab ini yaitu layak. Ini

penjelasan secara keseluruhan dari bab ini yaitu penggunaan bahasa pada bab ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa SD kelas VI. Bahasa yang digunakan tidak mempersulit siswa untuk memahami isi/ pesan yang ada dalam bacaan. Tidak ada kata atau kalimat asing atau tidak sesuai dengan tingkat usian siswa kelas VI SD. Keruntutan subbab pada bab ini sudah tepat.

Bab dimulai dari subbab silsilah Abu Bakar, subab kedua yaitu akhlak Abu Bakar, subab ketiga yaitu kepemimpinan Abu Bakar, subab keempat yaitu prestasi khalifah Abu Bakar, dan yang terakhir yaitu subbab wafatnya Abu Bakar. Terdapat beberapa bagian kalimat yang penulisannya kurang tepat yaitu pada halaman 18 di subab silsilah Abu Bakar pada paragraph kedua terdapat kata “bersegera” mungkin akan lebih tepat menggunakan kata bergegas.

Tabel 9

Analisis kelayakan bahasa bab 4

Bab 4 : Umar bin Khatab					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	6	3	Kurang sesuai	Terdapat beberapa atau satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa

					kelas 6 SD
2	Komunikatif	6	3	Sesuai dengan EYD	Penggunaan bahasa memudahkan keterbacaan pesan atau sesuai dengan EYD
3	Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpanduan alur berfikir	7	3.5	Memenuhi	Bahasa yang digunakan runtut dan terpadu sesuai alur
Jumlah skor : 19					
Skor maksimal : 24					
Presentase kelayakan : $19/24 \times 100\% = 79,1\%$					

Hasil dari presentase kelayakan bahasa bab tiga menunjukkan angka 79,1% yang berarti bahwa analisis kelayakan bahasa bab ini yaitu layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab ini yaitu penggunaan bahasa pada bab ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa SD kelas VI. Bahasa yang digunakan tidak mempersulit siswa untuk memahami isi materi yang ada dalam buku. Tidak ada kata atau kalimat asing atau tidak sesuai dengan tingkat usian siswa kelas VI SD. Keruntutan subbab pada bab ini sudah tepat.

Bab dimulai dari subbab nasab Umar bin khatib, subab kedua yaitu akhlak Umar bin khatib, subab ketiga yaitu kepemimpinan Umar bin khatib, subab keempat yaitu prestasi khalifah Umar bin khatib, subab kelima yaitu kemajuan-kemajuan pada masa Umar bin Khatab dan yang terakhir yaitu

subbab wafatnya Umar bin Khatab. Bagian terakhir terdapat qishoh tentang Umar bin Khatab.

Tabel 11
Analisis kelayakan bahasa bab 5

Bab 5 : Ustman bbin Affan					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	5	2.5	Kurang sesuai	Terdapat beberapa atau satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD
2	Komunikatif	6	3	Sesuai dengan EYD	Penggunaan bahasa memudahkan keterbacaan pesan atau sesuai dengan EYD
3	Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpanduan alur	7	3.5	Memenuhi	Bahasa yang digunakan runtut dan terpadu

	berfikir				sesuai alur
Jumlah skor : 18					
Skor maksimal : 24					
Presentase kelayakan : $18/24 \times 100\% = 75\%$					

Hasil dari presentase kelayakan bahasa bab lima menunjukkan angka 75% yang berarti bahwa analisis kelayakan bahasa bab ini yaitu layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab ini yaitu penggunaan bahasa pada bab ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa SD kelas VI. Bahasa yang digunakan tidak mempersulit siswa bahkan dapat membantu siswa lebih mudah untuk memahami materi yang ada dalam buku. Halaman 50 pada bagian D terdapat kata lajhah untuk anak SD kelas VI belum terlalu paham mengenai arti kata lajhah seharusnya bisa diganti dengan kata yang lebih mudah dipahami oleh siswa atau disampingnya diberi penjelasan dari arti kata tersebut .

Keruntutan subbab pada bab ini sudah tepat yaitu subbab pertama dimulai dari membahas tentang silsilah Utsman bin Affan, subab kedua yaitu akhlak Utsman bin Affan, subbab ketiga yaitu kepemimpinan Utsman bin Affan, subbab keempat yaitu munculnya fitnah diantara kaum muslimin, subbab kelima yaitu wafatnya Utsman bin Affan. Pada bab ini tidak terdapat al Qishoh.

Tabel 12
Analisis kelayakan bahasa bab 6

Bab 6 : Ali bin Abi Thalib					
No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	6	3	Kurang sesuai	Terdapat beberapa atau satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD
2	Komunikatif	6	3	Sesuai dengan EYD	Penggunaan bahasa memudahkan keterbacaan pesan atau sesuai dengan EYD
3	Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpanduan alur berfikir	6	3	Kurang memenuhi	Teerdapat satu kesalahan yang menyebabkan ketidakruntutan dan ketidakterpaduan

					sesuai berfikir	alur
Jumlah skor : 18						
Skor maksimal : 24						
Presentase kelayakan : $18/24 \times 100\% = 75\%$						

Hasil dari presentase kelayakan bahasa bab dua menunjukkan angka 75% yang berarti bahwa analisis kelayakan bahasa bab ini yaitu sangat layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari bab ini yaitu penggunaan bahasa pada bab ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa SD kelas VI. Bahasa yang digunakan tidak mempersulit siswa bahkan dapat membantu siswa lebih mudah untuk memahami materi yang ada dalam buku. Setiap bab memiliki rangkuman di bagian akhir tetapi rangkuman pada bab ini terdapat ketidak sesuaian. Bab ini membahas tentang Ali bin Abi Thalib tapi dirangkuman terdapat materi tentang Utsman bin Affan.

Keruntutan subbab pada bab ini sudah tepat yaitu subbab pertama dimulai dari membahas tentang silsilah Ali bin Abi Thalib, subab kedua yaitu akhlak Ali bin Abi Thalib, subbab ketiga yaitu kepemimpinan Ali bin Abi Thalib, subbab keempat yaitu wafatnya Ali bin Abi Thalib, setelehan itu terdapat kata-kata mutiara Ali bin Abi Thalib dan yang selanjutnya ada Al Qishoh tentang akhlak Ali bin Abi Thalib.

C. Analisis Kelayakan Penyajian

Tabel 13

Analisis kelayakan penyajian

No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Teknik penyajian	7	2.3	Tidak sesuai	Kurang menunjukkan pembangkit motivasi, pendahuluan dan isi serta tidak mencerminkan keruntutan penyajian dan keseimbangan antar bab
2	Penyajian pembelajaran	8	2.6	Kurang sesuai	Terdapat penyajian pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses dan memperhatikan aspek keselamatan kerja siswa dan kurang lengkap dalam penyajian

3	Kelengkapan penyajian	5	1.6	Tidak sesuai	Kurang terdapat bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup
Jumlah skor : 20					
Skor maksimal : 36					
Presentase kelayakan : $18/24 \times 100\% = 55.55\%$					

Hasil dari presentase kelayakan penyajian menunjukkan angka 55,55% yang berarti bahwa analisis kelayakan penyajian pada buku ini yaitu cukup layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari kelayakan penyajian buku ini yaitu Menganalisis kelayakan penyajian buku ajar Tarikh kelas VI dapat dilihat dari 3 hal yaitu, sistematika penyajian, keruntutan penyajian, keseimbangan antar bab. Pertama tehnik penyajian dalam setiap bab tidak dapat ditemukan pembangkit motivasi dan pendahuluan langsung pada materi. Kedua keruntutan penyajian, materi disebutkan secara point-point yang menunjukkan penyajiaan dengan alur deduktif seperti pada bab sahabat-sahabat nabi dan khulafaur rasyidin, penyusun buku ajar menyebutkan pengertian sahabat-sahabat nabi dan khulafaur rasyidin dahulu, lalu baru menyebutkan nama-nama sahabat nabi dan menyebutkan nama-nama yang termasuk dalam khulafaur rasyidin.

Secara keseluruhan buku ajar tarikh kelas VI hanya menampilkan materi-materi pokok semacam ringkasan. Keseimbangan antar bab terlihat dari jumlah halaman yang tersaji secara proposional dengan mempertimbangkan SK dan KD. Penyajian pembelajaran, buku ajar yang baik tentu berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri buku yang berpusat pada siswa adalah bersifat interaktif dan partisipatif sehingga

memotivasi siswa untuk belajar mandiri, misalnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan (termasuk kegiatan kelompok).

Buku ini terdapat latihan soal, kemudian terdapat Ansyitoh atau lembar kerja siswa, sehingga dapat memunculkan interaksi antara buku ajar dengan siswa. Pada buku ajar ini terdapat beberapa gambar yang menjelaskan materi yang terdapat dalam buku ajar tarikh kelas VI, seperti gambar peta dan gambar ilustrasi. Buku ajar seharusnya memperhatikan aspek keselamatan kerja, dimana kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Buku ajar ini hanya ada beberapa materi tentang keterampilan yang harus dikuasai siswa, hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut masih sangat menekankan pada aspek kognitif yang harus dikuasai siswa.

Buku ajar yang baik tentu memuat hands on activity yang merupakan bagian dari upaya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan dan mengidentifikasi, akan tetapi dalam buku ajar tarikh hanya beberapa materi yang mengajak anak secara langsung untuk bertindak seperti yang dimaksud hand on activity. Variasi penyajian yaitu disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan, misalnya deduktif (umum ke Khusus), induktif (khusus ke umum). Dalam buku ajar tarikh ini kebanyakan menunjukkan materi yang terurut secara deduktif.

Kelengkapan penyajian terdiri dari bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penyudah. Bagian pendahuluan dalam buku ajar tarikh kelas VI, tidak terdapat prakata, petunjukkan penggunaan buku yang memuat penjelasan tujuan, isi buku, serta petunjuk pemakaian buku bagi siswa untuk mempelajarinya. Tujuan ini menunjukkan kompetensi-kompetensi yang harus di capai siswa yang mana tidak terdapat dalam buku tarikh. Isi buku berupa materi telah tertera dalam buku ajar tarikh kelas VI.

Daftar isi ini memberikan gambaran mengenai isi buku yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan, dalam buku ajar tarikh kelas VI terdapat daftar isi. Namun tidak terdapat daftar simbol atau notasi dalam buku ajar tarikh kelas VI . Bagian isi dalam buku ajar tarikh kelas VI terdapat gambar tentang peta beberapa wilayah di Arab kemudian terdapat gambar ilustrasi. Penyajian materi-materi di buku ini tidak disebutkan rujukan dan sumber secara langsung.

Penyajian setiap bab atau subbab dalam buku ini sudah memuat soal latihan. Buku ini terdapat rangkuman pada akhir setiap pembahasan materi perbab. Bagian penyudah seharusnya terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah dan petunjuk pengerjaan. Tidak terdapat daftar pustaka dalam buku ajar ini. Selanjutnya Indeks subjek, daftar istilah, tidak terdapat dalam buku ajar tarikh kelas VI, serta petunjuk pengerjaan (hint) atau jawaban soal latihan terpilih disajikan ada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku juga tidak disertakan dalam buku ajar tarikh kelas VI yang digunakan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

D. Analisis Kelayakan Keagrafikan

Tabel 14

Analisis Kelayakan Keagrafikan

No	Aspek	Skor	Rata-rata skor	Status	Keterangan
1	Ukuran	6	3	Sesuai	Ukuran buku sudah sesuai dengan standar ISO
2	Desain kulit buku	55	3.5	Sesuai	Desain kulit buku sudah hampir

					memenuhi aspek kelayakan kegrafikan
3	Desain isi buku	92	2.7	Kurang Sesuai	Desain isi buku kurang sesuai dengan indikator penilaian kelayakan kegrafikan
Jumlah skor : 161					
Skor maksimal : 216					
Presentase kelayakan : $161/216 \times 100\% = 74.53\%$					

Hasil dari presentase kelayakan kegrafikan menunjukkan angka 74,53% yang berarti bahwa analisis kelayakan kegrafikan pada buku ini yaitu layak. Ini penjelasan secara keseluruhan dari kelayakan penyajian buku ini yaitu Menganalisis kelayakan kegrafikan buku ajar Tarikh kelas VI dapat dilihat dari 3 hal pokok yaitu ukuran buku, desain cover buku, desain isi buku, berikut ini penjelasannya :

A. Ukuran buku

1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO

Ukuran format buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sudah sesuai dengan standar ISO yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu menggunakan ukuran kertas B5(175x250mm).

B. Desain kulit buku

1. Tata letak kulit buku

d. Penampilan unsur tata letak kulit muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.

Desain kulit depan, belakang dan punggung buku tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto saling berkaitan dalam satu kesatuan yang utuh baik dari elemen warna, ilustrasi, sudah baik dan juga

tipografinya sudah sesuai karena gambar yang terdapat pada sampul buku dengan isi bukunya. Sampul buku terdapat gambar dua orang laki-laki yang berjubah dan memegang tongkat dan juga terdapat segerombol domba, selain itu di belakang orang tersebut terdapat gambar padang rumput dan gunung. Dari gambar tersebut mencerminkan tentang kisah dongeng, sedangkan tarikh itu sendiri artinya kisah atau sejarah.

b. Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik.

Dalam buku tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sudah menampilkan pusat pandang yang baik, karena buku ini penuh dengan warnah cerah dan menarik perhatian pembaca. Selain itu sampul bukunya juga menggunakan ilustrasi yang menarik sehingga siswa penasaran untuk membaca bukunya .

c. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbangdan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).

Buku tarikh kelas VI SD Al- Irsayad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, keseimbangan unsur tata letak (judul,pengarang, ilustrasi, logo, dll) dan ukuran tata letak (tipografi, ilustrasi dan unsur pendukung lainnya) sudah proposional dengan ukuran buku.

d. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi

Buku ajar tarikh Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sudah memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa berani dan lembut, untuk memperjelas isi buku.

2. Tipografi Kulit Buku

a. Huruf yang digunakan menarik dan dan mudah dibaca

1) Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proposional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan nama penerbit).

Ukuran huruf judul dalam buku tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto lumayan besar dan terlihat jelas dicover depan buku.

2) Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang.

Judul buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, belum terlalu ditampilkan lebih menonjol dari pada warna latar belakang buku.

b. Huruf yang sederhana (komunikatif)

- 1) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menggunakan beberapa jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan, untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf. Buku ini sudah menggunakan beberapa jenis huruf.

- 2) Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku.

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menggunakan beberapa jenis huruf yang sesuai dengan isi buku, agar membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan keterbacaan sehingga siswa dapat dengan jelas mengetahui informasi yang berada di bacaan tersebut.

c. Ilustrasi Kulit Buku

- 1) Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.

Pembaca buku tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dapat langsung menyimpulkan isi dari materi dalam buku ini karena ilustrasi yang ada di kulit buku ini yaitu dua orang laki-laki yang memakai jubah dan membawa tongkat, selain itu terdapat segerombolan domba di belakan orang tersebut ada padang rumput yang lapang kemudian terdapat gambar gunung juga. Ilustrasi tersebut menunjukan bahwa materi ajarnya berkaitan tentang kisah sejarah.

- 2) Bentuk, warna, ukuran, proposi objek sesuai realita.

Kulit buku ajar buku tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sudah menampilkan objek dengan bentuk dan ukuran objeknya sesuai dengan realita. Sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman peserta didik. Tetapi ada sedikit kekurangan yaitu ada objek yang warnanya tidak sesuai dengan realita seperti gambar gunung yang berwarna pink seharusnya gunung berwarna abu-abu atau hijau.

3. Desain isi buku

1. Tata letak isi

a. Tata letak konsisten

- 1). Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.

Dalam buku tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, penempatan unsur , tata letak (judul, sub judul, kata

pengantar, daftar isi, ilustrasi, dll) pada setiap bab sudah konsisten. Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman dalam buku ini sudah mengikuti pola dan tata letak yang ditetapkan.

2). Pemisahan antara paragraph jelas

Dalam buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, susunan teks pada akhir paragraph terpisah dengan jelas, (berupa jarak pada susunan teks rata kanan kiri /blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alinea).

b. Unsur tata letak harmonis

1) Bidang cetak dan marjin proposional

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, teks, ilustrasi, keterangan, gambar, nomor halaman) sudah dicetak dengan proposional.

2) Margin dua halaman yang berdampingan proposional

Dalam buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ini susunan tata letak halaman genap dan halaman ganjil disebelahnya sudah sesuai dengan prinsip dua halaman terbuka (center spread) dan berdampingan secara proposional.

c. Unsur tata letak lengkap

1) Judul bab, sub judul bab, angka halaman

Setelah penulis telaah buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ini, maka hasilnya sebagai berikut:

1. Judul bab ditulis secara lengkap dengan angka tingkatan kelas, kemudian tertera angka semester.
2. Penafsiran bab judul sudah disesuaikan dengan penyajian materi ajar.
3. Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi di beberapa bagian keteangannya berada di dalam gambar.

d. Tata letak mempercepat pemahaman

1) Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka, halaman.

Penempatan hiasan atau ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

tidak mengganggu kejelasan dan penyampaian ilustrasi pada teks, sehingga peserta didik tidak susah untuk memahaminya.

- 2) Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.

Judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar dalam buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sudah ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah intepretasi terhadap materi yang disampaikan.

2. Tipografi isi buku

- a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menggunakan beberapa jenis huruf (tidak terlalu banyak jenis huruf) sehingga tidak mengganggu pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan untuk membedakan unsur teks buku ini mempergunakan variasi dari seni huruf.

- b. Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto hanya sedikit menggunakan jenis huruf hias/dekoratif karena jika menggunakan huruf hias terlalu banyak dikhawatirkan akan mengurangi tingkat keterbacaan susunan teks.

- c. Penggunaan variasi huruf (*bold*, *italic*, *all capital*, *small capital*) tidak berlebihan

Variasi dalam buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, digunakan untuk membedakan jenjang/hirearki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.

- d. Jenjang/hirearki judul-judul jelas, konsisten dan proposional

Buku tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara bertingkat sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuatkan dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (*bold*, *italic*, *all capital*, *small capital*). tulisan judul sudah ditampilan secara proposional, tidak terlalu banyak menggunakan perbedaan ukuran huruf yang terlalu mencolok.

3. Ilustrasi isi buku

Ilustrasi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islaiyyah 01 Purwokerto sudah hampir memenuhi kriteri, penjelasannya yaitu:

a. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek

Ilustrasi berfungsi untuk memperjelas materi sehingga siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang ada di dalam buku. di dalam buku ini sudah menggunakan ilustrasi yang sesuai dan mampu memudahkan siswa untuk memahami isi materi yang ada di buku ini.

b. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan

- 1) Beberapa bentuk dan ukuran ilustrasi sudah sesuai dan sudah tepat dan dapat menggambarkan objek yang dimaksud, contohnya seperti gambar orang-orang yang hendak berperang.
- 2) Bentuk ilustrasi kurang sesuai sehingga dapat menimbulkan salah tafsir peserta didik pada objek yang sesungguhnya, contohnya ilustrasi seorang ibu yang sedang memasak batu, seharusnya ilustrasi ini dapat berwarna tidak hanya warna hitam putih.

c. Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik

Keseluruhan ilustrasi dalam dalam buku ini sudah sesuai dengan unsur materi/isi buku (judul, subjudul, teks, keterangan gambar) sehingga dapat menimbulkan daya tarik pada peserta didik. Desain bagian isi sudah baik gambar-gambarnya sudah sesuai dengan materi dan warnanya cerah sehingga membuat siswa tertarik membaca dan tidak bosan.

d. Kualitas kertas

Kualitas kertas sudah cukup baik kertsnya agak tebal dan warnanya juga cerah seperti umumnya buku teks.

e. Kualitas penjilidan

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah memiliki 68 halaman ukuran bukunya 175mm x 250mm. Antara ukuran buku sudah sesuai dengan materi yang ada dalam buku.

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Analisis buku ajar tarikh kelas VI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 Purwokerto yang berfokus pada kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

e. Kelayakan Materi

Buku ajar tarikh kelas VI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 Purwokerto dari segi kelayakan isi/materi sudah layak. Materi yang disajikan dalam buku tersebut cukup singkat, padat dan jelas untuk diketahui secara garis besar. Akan tetapi ada beberapa materi yang pembahasannya kurang mendalam. Keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang ada dalam buku ini sebagian besar sudah cukup akurat dan tepat walaupun ada dibeberapa materi yang kurang tepat, di beberapa bab tertentu terdapat soal yang kurang tepat untuk mengukur kemampuan siswa.

Materi pengayaan di buku ini seharusnya masih bisa ditambahkan lagi. Terdapat beberapa bab di buku ini telah menyajikan materi pendukung yang memuat aspek keterkinian fitur, contoh dan rujukan, aspek penalaran yang terdapat pada latihan soal atau tamrinat dan tugas individu atau ansyitoh tetapi contoh dan rujukan kurang dimunculkan. Aspek pemecahan masalah kurang dimunculkan dalam latihan soal atau tamrinat. Aspek komunikasi terdapat di kolom tamrinat dan ansyito. Buku ini tidak ada kolom khusus untuk aspek penarapan tetapi ada materi-materi yang menyajikan beberapa contoh perilaku. Aspek kemenarikan materi ada dikolom al-qishoh.

Aspek mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dan pengayaan yang umumnya ada kolom aktifitas siswa atau ansyitoh. Akan tetapi buku ini masih membutuhkan materi pendukung yang disiapkan oleh guru sendiri. Materi yang ada di buku ini masih sederhana hanya garis besarnya saja sehingga guru harus lebih mempersiapkan materi tambahan sebelum masuk ke kelas untuk mengembangkan materi yang ada di buku ini. Terdapat sedikit catatan penting untuk memperbaiki buku tersebut yaitu soal yang berada di akhir materi bisa di perbanyak lagi dan tingkat kesulitan soalnya perlu diperhatikan agar soal-soal tersebut benar-benar mampu mengukur kemampuan siswa, selain itu ada beberapa bab yang materinya perlu di perdalam lagi.

f. Kelayakan Bahasa

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dari segi bahasa sudah layak untuk digunakan. Secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial intelektual dan emosional siswa kelas VI. Materi yang ada di buku ini bahasanya mudah di baca sehingga siswa dengan mudah memahami pesan dari materi tersebut. Ada sedikit catatan yang perlu diperhatikan terkait kekurangan atau kelebihan huruf, ketepatan kaidah bahasa Indonesia dan penggunaan istilah asing yang jarang didengar dan diketahui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama.

g. Kelayakan Penyajian

Buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto di lihat dari segi kelayakan penyajian buku ini cukup layak tapi masih ada kekurangannya. Buku ini kurang menampilkan pembangkit motivasi dan pendahuluan. Keruntutan penyajian telah menunjukkan kesesuaian antar bab tapi ada beberapa bab yang kurang runtut sub babnya. Penyajian pembelajaran tidak terlalu menunjukkan aspek keselamatan kerja siswa tetapi penyajian pembelajaran telah berpusat pada siswa serta mengembangkan keterampilan proses walaupun masih menunjukkan kekurangan. Kelengkapan penyajian

pada bagian pendahuluan meliputi prakata, petunjuk penggunaan buku dan daftar simbol tidak ditemukan di buku ini. Bagian isi di buku ini hampir lengkap hanya ada satu bagian saja yang tidak ditemukan yaitu di buku ini tidak menampilkan rujukan atau sumber acuan. Pada bagian penyudah tidak terdapat daftar pustaka, indeks, daftar istilah, petunjuk pengerjaan. Sehingga dapat disimpulkan kelayakan penyajian dalam buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto kurang menunjukkan kelayakan penyajian yang telah ditetapkan BSNP.

h. Kelayakan Kefrafikan

Penilaian buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dilihat dari aspek kegrafikan. Ukuran buku ini yaitu 175mm x 250mm yang berarti sudah sesuai dengan standar ISO penerbitan dan percetakan buku tipe B. Desain kulit buku menarik dan memiliki kesatuan antara tata letak (layout) sampul depan dengan sampul belakang, serta tidak menggunakan terlalu banyak variasi huruf. Desain isi buku yang harmonis tata letaknya, dan menampilkan ilustrasi yang menarik dan ditata rapi walaupun ada beberapa ilustrasi gambar peta yang kurang jelas dan susah dibaca namun secara keseluruhan ilustrasi yang ada di buku tidak mengganggu keterbacaan isi materi.

2. SARAN

a. Bagi Pengarang atau Penerbit

Hasil penelitian ini dapat digunakan pengarang untuk memperbaiki kualitas buku. Menyusun sebuah buku ajar hendaknya memperhatikan semua aspek yang ada di buku. Aspek materi yang ada di buku ini bisa jauh lebih mendalam. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, tapi ada beberapa kesalahan dalam mengetik sebuah kata. Penyajian buku ajar hendaknya runtut dalam penulisannya agar siswa lebih mudah memahami materi, seharusnya bagian pada sebuah di lengkapi baik itu

bagian pembuka, isi, dan penutup. Ilustrasi yang ada di buku ini menarik siswa walaupun ada beberapa ilustrasi peta yang susah untuk dibaca.

b. Bagi Guru

Sebagai guru hendaknya sebelum mengajar mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca isi materi buku ajar apakah materinya sudah sesuai dengan KI, KD atau materinya kurang mendalam. Jika materi kurang mendalam maka guru harus mencari materi tambahan untuk mengembangkan dan memperdalam materi. Hendaknya guru memiliki referensi bahan ajar lain agar guru tidak hanya terpaku pada satu buku. membaca buku sebelum mengajar juga membantu untuk mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi pada buku.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rieneka Cipta.
- Berthin, Simega. 2013. *Hermeneutika sebagai Interpretasi Makna dalam Kajian Sastra* Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 1, Toraja: Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Haryati, Nik. 2011 *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- <http://pengertianparaahli.com/pengertian-analisis/> diakses pada tanggal 24 April 2019, pukul 13.00 WIB
- <http://www.muslimedianews.com/2014/09/kasus-buku-ski-kelas-vii-mts-dilaporkan.html>. diakses tanggal 1 Juli 2019 pada jam 13.00 WIB.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Padang : Akademia pertama.
- LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. 2017. *Tarikh untuk SD Kelas 6*. Purwokerto: Lajnah Pendidikan dan Pengajaran Al Irsyad Al Islamiyyah.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing : Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Novan, Ardi. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Nisyak, Shofiyatun. 2015. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan*

Kebudayaan. <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.00WIB.

Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Buku Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.

Sadiman, Arief S, dkk. 2009. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

S, Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja.

Salma, Dewi. 2009. *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

Sgala, Syiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sitepu, B. P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

S. Nasution. 2009. *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.

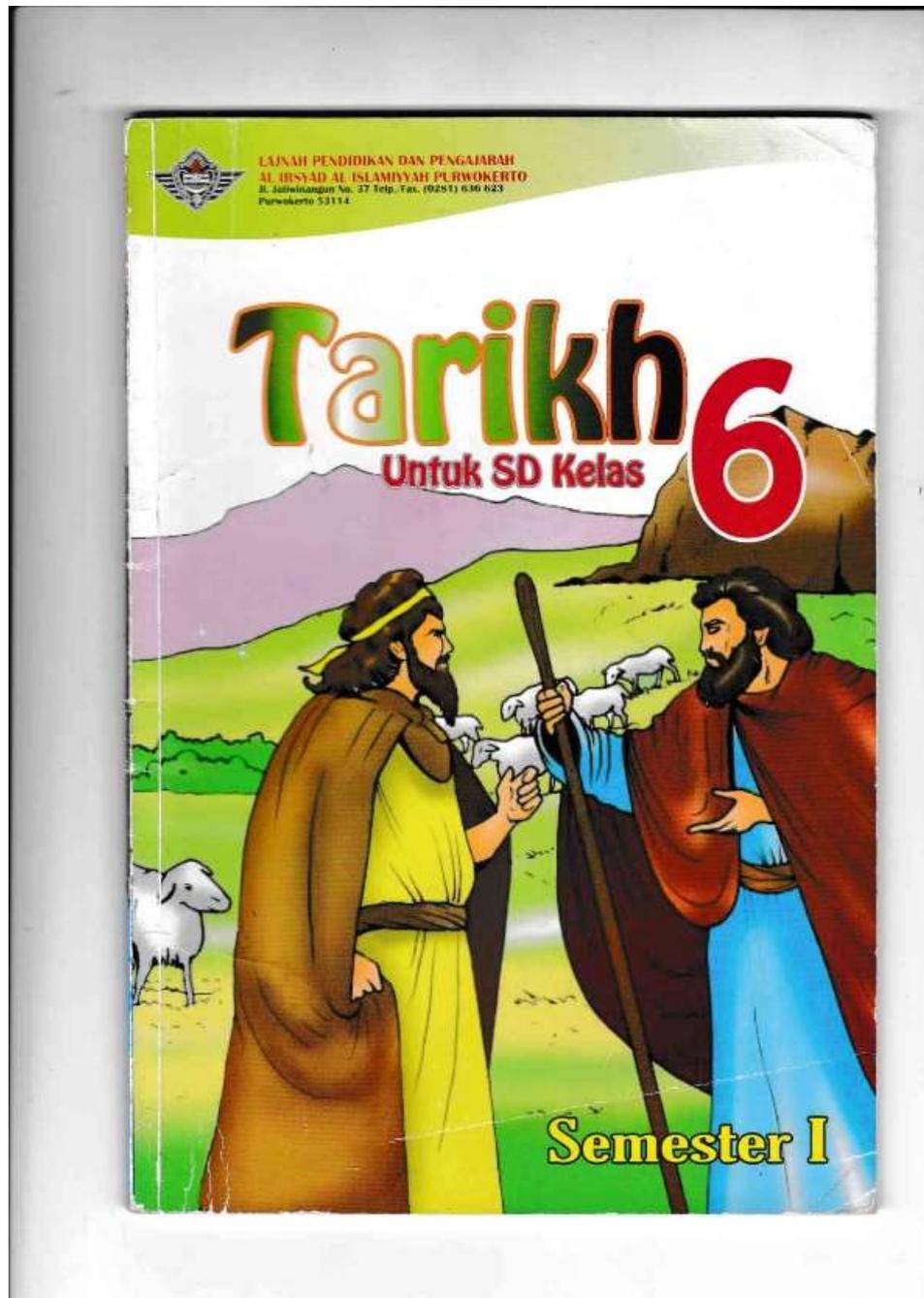
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*, Purwokerto: STAIN Press.

Suyatman, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*, Surakarta: Fataba Press.

Zulkarnein. 1984. *Media dalam Pembelajaran Penelitian Selama 60 Tahun Gene L Wilkinson*, Jakarta: CV Rajawali.

Lampiran 1 : Gambar Cover Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.



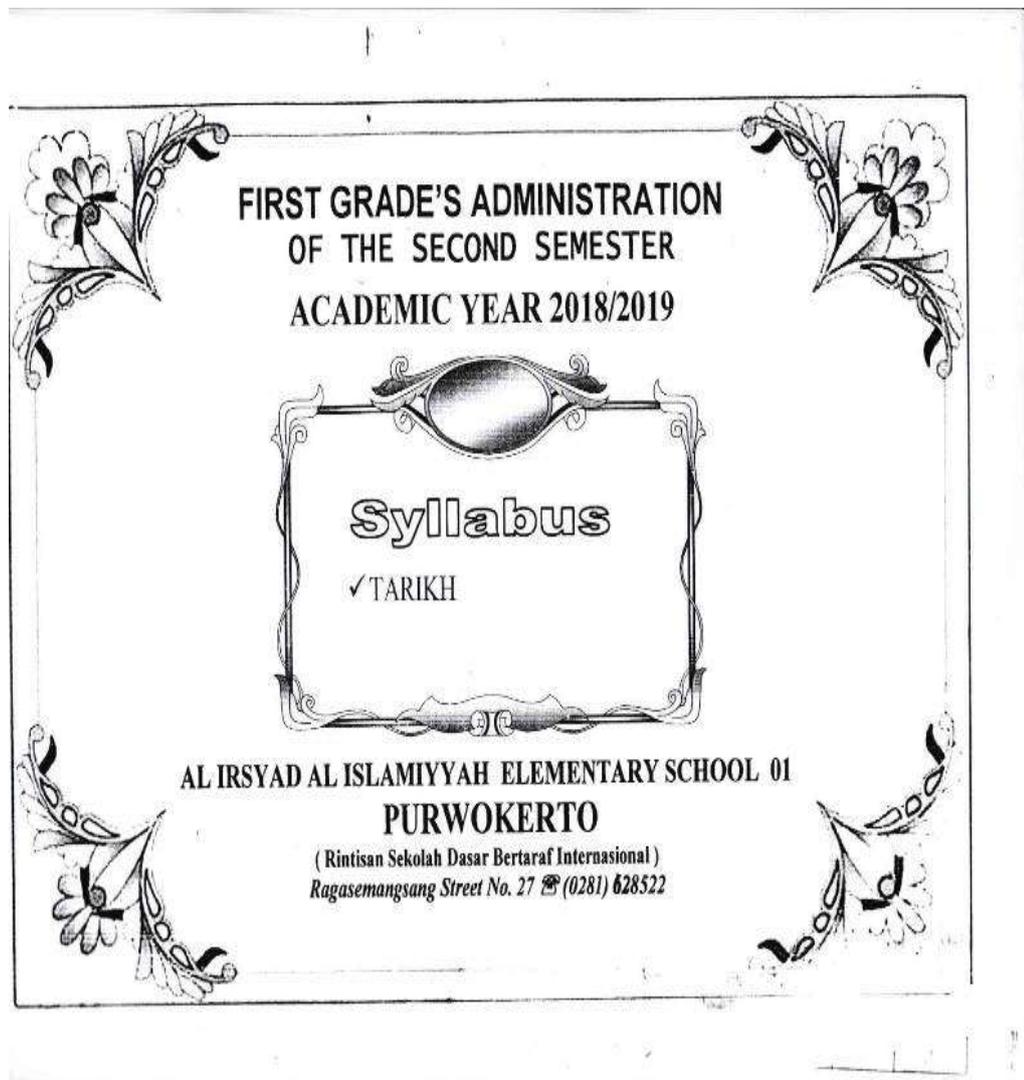
Lampiran 2 : Gambar Daftar Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

<i>Tarikh</i>	
<i>Daftar Isi</i>	
Kata Pengantar	i
Daftar isi	iii
A. Keluarga Nabi Muhammad ﷺ	01
- Anak-anak Nabi Muhammad ﷺ	02
- Peran Khadijah ﷺ dalam mendukung dakwah Nabi ﷺ	02
- Kecerdasan Aisyah ﷺ	03
B. Sahabat-sahabat Nabi Muhammad ﷺ	09
- Pengertian sahabat	10
- Keutamaan-keutamaan para sahabat	10
- Kewajiban muslim terhadap para sahabat	11
- Al-Khulafa'ur Rosyiduun	12
C. Abu Bakar Ash Shidiq ﷺ	17
- Silsilah Abu Bakar ﷺ	18
- Akhlak Abu Bakar ﷺ	18
- Kepemimpinan Abu Bakar ﷺ	19
D. Umar bin Khattab ﷺ	29
- Nasab Umar bin Khathab ﷺ	30
- Akhlak Umar bin Khathab ﷺ	30
- Kepemimpinan Umar bin Khathab ﷺ	31
- Wafatnya Umar Bin Khathab ﷺ	36
E. Utsman bin Affan ﷺ	47
- Silsilah Utsman bin Affan ﷺ	48
- Akhlak Utsman bin Affan ﷺ	48
- Kepemimpinan Utsman bin Affan ﷺ	49
- Wafatnya Utsman bin Affan ﷺ	51
F. Ali bin Abi Thalib ﷺ	57
- Silsilah Ali bin Abi Thalib ﷺ	58
- Akhlak Ali bin Abi Thalib ﷺ	58
- Kepemimpinan Ali bin Abi Thalib ﷺ	59
- Wafatnya Ali bin Abi Thalib ﷺ	62

SEMESTER 1

SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

**Lampiran 3 : Silabus Mapel Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01
Purwokerto.**



No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator dan Internalisasi Islam	Akhlak	Kegiatan pembelajaran	Pemilahan	Waktu	Sarana/ alat dan sumber
6	Meneladani akhlaq Ali bin Abi Tholib Ra	<ol style="list-style-type: none"> Memahami akhlaq Ali bin Abi Tholib Meneladani akhlaq Ali bin Abi Tholib 	Khalifah Ali Bin Abi Thalib	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan silsilah Ali bin Abi Tholib Ra Siswa dapat menceritakan akhlaq Ali bin Abi Tholib Ra Siswa dapat menceritakan kepemimpinan Ali bin Abi Tholib Ra Siswa dapat meneladani akhlaq Ali bin Abi Tholib Ra 	<p>Kesopanan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Saling menghargai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang akhlaq Ali Bin abi Thalib Diskusi Mencari informasi / perpustakaan 	Tulisan	3x pertemuan	Siroh sahabat Modul LPP

Purwokerto, Juli 2018

Teacher

Mengetahui,
Principal

Alex Nanang Agus Sifa, S.Fil.I, M.Pd.

Salimuddin, Lc.

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator dan Internalisasi Islam	Akhlak	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sarana/ alat dan sumber
		Khathab Ra		<p>Umar bin Khattab Ra</p> <p>3. Siswa dapat menceritakan kepemimpinan Umar bin Khattab Ra</p> <p>4. Siswa dapat menceritakan kemajuan yang diraih selama kepemimpinan Umar bin Khattab Ra</p> <p>5. Siswa dapat meneladani akhlaq Umar bin Khattab Ra</p>					
5	Meneladani akhlaq Utsman bin Affan Ra	<p>1. Memahami akhlaq Utsman bin Affan Ra</p> <p>2. Meneladani akhlaq Utsman bin Affan Ra</p>	Khalifah Utsman Bin Affan	<p>1. Siswa dapat menyebutkan silsilah Utsman bin Affan Ra</p> <p>2. Siswa dapat menceritakan akhlaq Utsman bin Affan Ra</p> <p>3. Siswa dapat menceritakan kepemimpinan Utsman bin Affan Ra</p> <p>4. Siswa dapat meneladani akhlaq Utsman bin Affan Ra</p>	Kesopanan Kedisiplinan Saling menghargai	<ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang kepemimpinan Utsman bin Affan Menceritakan keteladanan Utsman bin affan Diskusi dan sharing 	Tertulis	3 X Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Modul LPP Referensi yang relevan

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator dan Internalisasi Islam	Akhlak	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sarana/ alat dan sumber
	Muhammad Saw	kewajiban seorang muslim terhadap Sahabat-sahabat Nabi Muhammad Saw		<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan keutamaan sahabat Siswa dapat menjelaskan kewajiban kaum muslimin terhadap sahabat Siswa meneladani akhlaq sahabat 		<ul style="list-style-type: none"> sahabat Diskusi Mencari informasi / perpustakaan 			
3	Meneladani akhlaq Abu Bakar Ra	<ol style="list-style-type: none"> Memahami akhlaq Abu Bakar Ra Meneladani akhlaq Abu Bakar Ra 	Abu bakar Ashid'iq	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan silsilah Abu Bakar Ra Siswa dapat menceritakan akhlaq Abu Bakar Ra Siswa dapat menceritakan kepemimpinan Abu Bakar Ra Siswa dapat meneladani akhlaq Abu Bakar Ra 	<p>Kesopanan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Saling menghargai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cerita tentang kepribadian abu bakar Diskusi dan sharing Mencari informasi / perpustakaan 	Tulisan	2 x pertemuan	
4	Meneladani akhlaq Umar bin Khotob Ra	<ol style="list-style-type: none"> Memahami akhlaq Umar bin Khathab Ra Meneladani akhlaq Umar bin 	Umar Bin Khattab	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan silsilah Umar bin Khattab Ra Siswa dapat menceritakan akhlaq 	<p>Kesopanan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Saling menghargai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cerita tentang khajjah Umar bin Khotob Diskusi Mencari informasi / perpustakaan 	tulisan	3x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Modul LPP Kisah-kisah yang relevan

SILABUS
SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO
Tahun Pelajaran 2018/2019

Mata Pelajaran : Tarikh
 Kelas/Smt : VI/I

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator dan Internalisasi Islam	Akhlak	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sarana/ alat dan sumber
1	Menghormati dan meladani keluarga Nabi Muhammad SAW	1. Memahami keluarga Nabi Muhammad Saw 2. Memahami dan meladani akhlaq Ummul mu'minin 3. <i>Waziyatmu' minni, dan</i> <i>Waziyatmu' minni</i>	Keluarga Nabi Muhammad	1. Siswa dapat menyebutkan nama anak-anak Nabi Muhammad SAW 2. Siswa dapat menceritakan pengorbanaan Khadijah Ra dalam mendukung dakwah Nabi Muhammad SAW 3. Siswa dapat menceritakan kecerdasan Aisyah Ra 4. Siswa dapat meladani akhlaq Khadijah Ra dan Aisyah Ra	Saling menghargai	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan tentang keluarga nabi Muhammad Bercerita tentang keteladanan ummul mu'minin Sharing dan Diskusi 	tulisan	1 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> fiqhuss iroh Modul Lpp Works heet
2	Menghormati sahabat-sahabat Nabi	1. Memahami makna Sahabat 2. Memahami	Sahabat Nabi Muhammad	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Sahabat	Kesopanan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kewajiban scoring muslimin terhadap 	Tulisan	1 jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Modul LPP

Lampiran 4: Instrumen Penilaian Kelayakan Isi

Bab :					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi				
	Keluasan materi				
	Kedalaman materi				
2. keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi				
	Akurasi prinsip				
	Akurasi prosedur				
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi				
	Akurasi soal				
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan				
	Penalaran				
	Pemecahan masalah				
	Komunikasi				
	Penerapan				
	Kemenarikan materi				
	Mendorong untuk mencari				

	informasi lebih jauh				
	Materi pengayaan				
Jumlah					
Jumlah skor maksimal =					
Presentase kelayakan : (skor jawaban/skor maksimal x 100%) =...%					
Catatan					



Lampiran 5 : Kategori Skor Komponen Kesesuaian Materi dengan KI/KD

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak sesuai	Materi yang ada tidak sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukungnya (tidak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi serta penjabarannya)
2	Kurang sesuai	Materi yang ada kurang sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukungnya (tidak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi serta penjabarannya)
3	Lengkap	Materi yang ada sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukungnya (tidak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi serta penjabarannya)
4	Sangat sesuai	Materi yang ada pembahasannya melebihi kebutuhan KI/KD dan sangat luas/dalam materi pendukungnya (banyak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi

		terkait materi serta penjabarannya)
--	--	-------------------------------------

Lampiran 6 : Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak akurat	Materi yang ada tidak menyajikan contoh-contoh materi yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
2	Kurang akurat	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh materi yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
3	Akurat	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat
4	Sangat akurat	Materi yang ada banyak menyajikan contoh-contoh materi yang akurat

Lampiran 7 : Kategori Skor Komponen materi pendukung pelajaran

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak menyajikan	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal yang telah disebutkan
2	Kurang menyajikan	Materi yang ada kurang menyajikan (hanya menyebutkan satu contoh) hal-hal yang telah disebutkan
3	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan (dua sampai sepuluh contoh) hal-hal yang telah disebutkan
4	Sangat menyajikan	Materi yang ada sangat menyajikan (lebih dari sepuluh contoh) hal-hal yang telah disebutkan.

Lampiran 8: Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa

Bab :				
Komponen	Indikator	skor		
1. kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial, emosional siswa			
2.komunikatif	Keterbacaan pesan			
	Ketepatan kaidah bahasa			
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan nalur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph			
Jumlah				
Jumlah skor maksimal =				
Presentase kelayakan : (skor jawaban / skor maksimal) x 100%=				
Catatan				

**Lampiran 9 : Kategori Skor Komponen Kesesuaian Pemakaian Bahasa
dengan Tingkat Perkembangan Siswa**

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD
2	Tidak sesuai	Jika sebagian bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD
3	Kurang sesuai	Jika terdapat beberapa atau satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD
4	Sesuai	Jika keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang sesuai dengan tingkat intelektual, social, dan emosional siswa kelas 6 SD

Lampiran 10 : Kategori Skor Komponen komunikatif

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat mempersulit/sangat tidak sesuai dengan EYD	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau sangat tidak sesuai dengan EYD
2	Mempersulit / tidak sesuai dengan EYD	Jika sebagian bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau tidak sesuai dengan EYD
3	Kurang mempermudah/sesuai dengan EYD	Jika ada beberapa bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau kurang sesuai sesuai dengan EYD
4	Mempermudah/sesuai dengan EYD	Jika dalam bacaan penggunaan bahasanya memudahkan keterbacaan pesan atau sesuai dengan EYD

Lampiran 11 : Kategori Skor Komponen Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berfikir

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak memenuhi	Jika bahasa yang digunakan sangat tidak runtut dan sangat tidak terpadu sesuai alur berfikir
2	Tidak memenuhi	Jika terdapat beberapa kesalahan yang menyebabkan ketidak runtutan dan ketidak terpaduan sesuai alur berfikir
3	Kurang memenuhi	Jika terdapat satu kesalahan yang menyebabkan ketidak runtutan dan ketidak terpaduan sesuai alur berfikir
4	Memenuhi	Jika bahasa yang digunakan runtut dan terpadu sesuai alur berfikir

Lampiran 12 : Kategori penskoran kelayakan penyajian

Komponen	Indicator	Skor			
		1	2	3	4
teknik penyajian	Sistematika penyajian				
	Keruntutan penyajian				
	Keseimbangan antar bab				
Penyajian pembelajaran	Berpusat pada siswa				
	Mengembangkan keterampilan proses				
	Aspek keselamatan kerja				
Kelengkapan penyajian	Bagian pendahuluan				
	Bagian isi				
	Bagian penutup/penyudah				
Jumlah skor					
Jumlah skor maksimal =					
Presentase kelayakan = skor jawaban/skor jumlah maksimal X 100%					
Catatan					

Lampiran 13 : Kategori Skor Komponen Teknik Penyajian

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai	Tidak terdapat pembangkit motivasi, pendahuluan dan isi serta tidak mencerminkan keruntutan penyajian dan keseimbangan antar bab
2	Tidak sesuai	Kurang menunjukkan pembangkit motivasi, pendahuluan dan isi serta tidak mencerminkan keruntutan penyajian dan keseimbangan antar bab
3	Kurang sesuai	Terdapat pembangkit motivasi, pendahuluan dan isi serta mencerminkan keruntutan penyajian dan keseimbangan antar bab kurang lengkap dalam penyajiannya
4	Sesuai	Terdapat pembangkit motivasi, pendahuluan dan isi serta mencerminkan keruntutan penyajian dan keseimbangan antar bab dan lengkap dalam penyajiannya

Lampiran 14 : Kategori Skor Komponen Penyajian Pembelajaran

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai	Penyajian pembelajaran tidak berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses dan memperhatikan aspek keselamatan kerja siswa
2	Tidak sesuai	Penyajian pembelajaran kurang berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses dan memperhatikan aspek keselamatan kerja siswa
3	Kurang sesuai	Terdapat penyajian pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses dan memperhatikan aspek keselamatan kerja siswa dan kurang lengkap dalam penyajiannya
4	Sesuai	Terdapat penyajian pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses dan memperhatikan aspek

		keselamatan kerja siswa dan lengkap dalam penyajiannya
--	--	--



Lampiran 15: Kategori Skor Kelengkapan Penyajian

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai	Tidak terdapat bagian pendahuluan (prakata, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan daftar simbol), bagian isi (gambar, ilustrasi, tabel, rujukan, latihan setiap bab dan rangkuman) bagian penutup (daftar pustaka, indeks, daftar istilah petunjuk pengerjaan)
2	Tidak sesuai	Kurang terdapat bagian pendahuluan (prakata, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan daftar simbol), bagian isi (gambar, ilustrasi, tabel, rujukan, latihan setiap bab dan rangkuman) bagian penutup (daftar pustaka, indeks, daftar istilah petunjuk pengerjaan)
3	Kurang sesuai	Terdapat bagian pendahuluan (prakata, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan daftar simbol), bagian isi (gambar, ilustrasi, tabel, rujukan, latihan setiap bab

		dan rangkuman) bagian penutup (daftar pustaka, indeks, daftar istilah petunjuk pengerjaan) pada bagian masing-masing kurang lengkap.
4	Sesuai	Terdapat bagian pendahuluan (prakata, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan daftar simbol), bagian isi (gambar, ilustrasi, tabel, rujukan, latihan setiap bab dan rangkuman) bagian penutup (daftar pustaka, indeks, daftar istilah petunjuk pengerjaan) secara kurang lengkap.



Lampiran 16 : Kategori Skor Kelayakan Kegrafikan

Sub komponen	butir	skor			
		1	2	3	4
A. Ukuran Buku					
Ukuran	1. kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO: a4(210x297mm) atau B5 (176 x 250mm)				
	2. kesesuaian ukuran materi isi buku				
B. Desain konver buku					
B1. Tata letak kover buku	3. penataan unsur tata letak pada kover muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (unity)				
	4. penataan tata letak unsur pada muka, punggung, belakang sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik				
	5. menampilkan pusat pandang (poin enter) yang baik dan jelas				
	6. komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi				
	7. ukuran unsur tata letak proposional dengan ukuran buku				
	8. warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (material buku)				
	9. menampilkan kontras yang baik				
	10. penampilan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku				
	11. penempatan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku				
	B2. Tipografi kover buku	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			
	12. ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan (nama pengarang, penerbit dan logo)				
	13. warna judul buku kontras dengan warna latar belakang				

	14. ukuran huruf proposional dibandingkan dengan ukuran buku				
	Huruf yang sederhana (komunikatif)				
	15. tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				
	16. tidak menggunakan huruf hias/dekorasi				
	17. sesuai dengan jenis huruf untuk isi/materi buku				
B3. Ilustrasi kulit buku	menerminkan isi buku				
	18. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku				
	19. ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek				
	20. bentuk warna, ukuran, proposi obyek sesuai realita				
. Desain isi buku					
. Tata letak isi buku	tata letak konsisten				
	21. Penampilan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				
	22. pemisah antar paragraph jelas				
	23. tidak terdapat widow atau orphan				
	24. penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten				
	unsur tata letak harmonis				
	25. bidang etak dan margin proposional terdapat ukuran buku				
	26. jarak antara teks dan ilustrasi sesuai				
	27. margin antara dua halaman berdampingan proposional				
	28. kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak				
	penempatan dan penampilan unsur tata letak				

	29. judul bab				
	30. sub judul bab				
	31. angka halaman/folios				
	32. ilustrasi				
	33. keterangan gambar (aption)				
	34. ruang putih				
	tata letak memperepat pemahaman				
	35. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman				
	36. penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				
2. Tipografi isi buku	tipografi sederhana				
	37. tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf				
	38. tidak menggunakan jenis huruf hias/dekokarif				
	39. penggunaan variasi huruf (bold, itali, apital,small aital) tidakberlebihan				
	40. besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik				
	41. jenis huruf sesuai dengan materi isi				
	42. panjang baris teks maksimal 78 karakter				
	43. spasi antar baris susunan teks normal				
	44. jarak antar huruf keming normal				
	Tipografi memudahkan pemahaman				
	45. jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten				
	46. jenjang/hierarki judul-judul proposional				
	47. tidak terdapat alur putih dala susunan teks				
	48. tanda pemotongan kata				

C3. Ilustrasi isi buku	Ilustrasi penjelasan dan mempermudah pemahaman				
	49. mampu mengungkap makna/arti dari obyek				
	50. bentuk proposional				
	51. bentuk dan skala sesuai dengan kenyataan/realistis				
	Ilustrasi enimbulkan daya tarik				
	52. keseluruhan ilustrasi serasi				
	53. goresan garis dan raster tegas dan jelas				
	54. kreatif dan dinamis				
Jumlah skor					
Jumlah skor maksimal =					
Presentase kelyakan = Skor jawaban/skor maksimal X 100%					
Catatan :					

Lampiran 17 : Kategori Skor Komponen Ukuran Buku

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai	Ukuran buku tidak sesuai dengan standar ISO dan ukurannya juga tidak sesuai dengan materi isi buku
2	Tidak sesuai	Ukuran buku tidak sesuai dengan standar ISO tetapi ukurannya kurang sesuai dengan materi isi buku, atau sebaliknya.
3	Kurang Sesuai	Ukuran buku sesuai dengan standar ISO tetapi kurang sesuai dengan materi isi buku.
4	Sesuai	Ukuran buku sesuai dengan standar ISO dan juga sesuai dengan materi isi buku

Lampiran 18 : Kategori Skor Desain Kulit Buku

Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai	Penampilan tata letak kulit muka dan belakang buku tidak harmonis dan tidak konsisten.
2	Tidak sesuai	Penampilan tata letak kulit muka dan belakang buku kurang harmonis dan tidak konsisten.
3	Kurang sesuai	Penampilan tata letak kulit muka dan belakang buku kurang harmonis dan kurang konsisten.
4	Sesuai	Penampilan tata letak kulit muka dan belakang buku harmonis dan konsisten.

Lampiran 19 : Kategori Skor Desain Kulit Buku

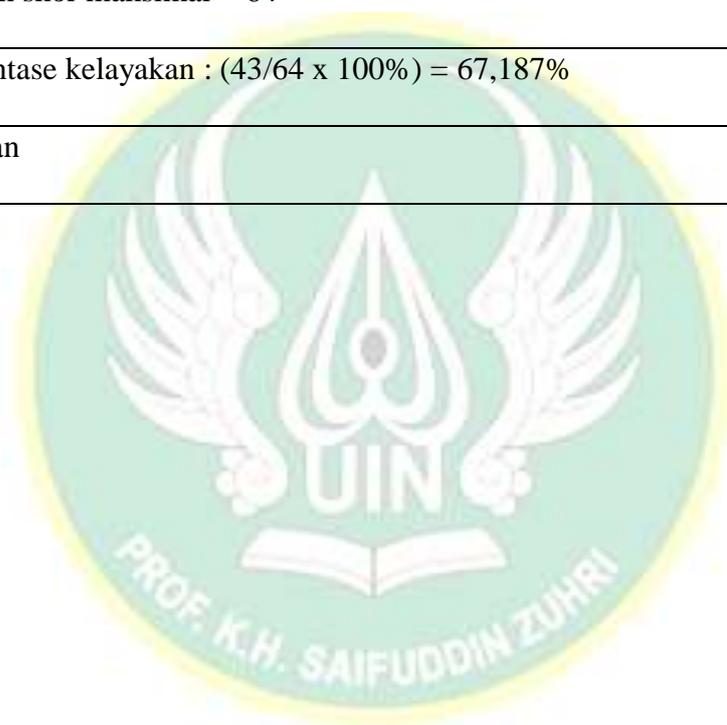
Skor	Status	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai	Tidak mencerminkan isi buku, tata letak isi buku tidak harmonis dan tidak lengkap, ilustrasi buku tidak proposional.
2	Tidak sesuai	Kurang mencerminkan isi buku, tata letak isi buku kurang harmonis dan tidak lengkap, ilustrasi buku tidak proposional.
3	Kurang sesuai	Semua komponen desain isi buku (tata letak, kesesuaian ilustrasi) sudah sesuai tetapi ada salah satu komponen yang kurang sesuai
4	Sesuai	Sudah mencerminkan isi buku, tata letak isi buku harmonis dan lengkap, ilustrasi buku sudah proposional.

Lampiran 20 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad

Al Islamiyyah 01 Purwokerto Bab 1

Bab : 1. Kehidupan Keluarga Nabi Muhammad saw					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi			V	
	Keluasan materi		V		
	Kedalaman materi		V		
2. keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi			V	
	Akurasi prinsip		V		
	Akurasi prosedur		V		
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			V	
	Akurasi soal				V
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			V	
	Penalaran			V	
	Pemecahan masalah			V	
	Komunikasi			V	

	Penerapan		V		
	Kemenarikan materi			V	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			V	
	Materi pengayaan		V		
Jumlah		43			
Jumlah skor maksimal = 64					
Presentase kelayakan : $(43/64 \times 100\%) = 67,187\%$					
Catatan					



**Lampiran 21 : Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad
Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 2)**

Bab : 2. Sahabat – sahabat Nabi saw					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi			V	
	Keluasan materi			V	
	Kedalaman materi		V		
2. keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi				V
	Akurasi prinsip			V	
	Akurasi prosedur			V	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			V	
	Akurasi soal				V
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			V	
	Penalaran			V	
	Pemecahan masalah			V	
	Komunikasi			V	
	Penerapan				V
	Kemenarikan materi			V	

	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			V	
	Materi pengayaan		V		
Jumlah			48		
Jumlah skor maksimal = 64					
Presentase kelayakan : $(49/64 \times 100\%) = 76,562\%$					
Catatan					



**Lampiran 22 : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al
Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 3)**

Bab : 3. Abu Bakar Ash Siddiq					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi			V	
	Keluasan materi			V	
	Kedalaman materi		V		
2. keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi			V	
	Akurasi prinsip			V	
	Akurasi prosedur			V	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			V	
	Akurasi soal				V
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			V	
	Penalaran			V	
	Pemecahan masalah			V	
	Komunikasi			V	
	Penerapan				V
	Kemenarikan materi			V	

	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			V	
	Materi pengayaan		V		
Jumlah		48			
Jumlah skor maksimal = 64					
Presentase kelayakan : $(48/64 \times 100\%) = 75\%$					
Catatan					



**Lampiran 23 : Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad
Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 4)**

Bab : 4. Umar bin Khatab					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi				V
	Keluasan materi				V
	Kedalaman materi			V	
2. keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi			V	
	Akurasi prinsip			V	
	Akurasi prosedur			V	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			V	
	Akurasi soal				V
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			V	
	Penalaran			V	
	Pemecahan masalah			V	
	Komunikasi			V	
	Penerapan			V	
	Kemenarikan materi			V	

	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			V	
	Materi pengayaan				V
Jumlah			48		
Jumlah skor maksimal = 64					
Presentase kelayakan : $(52/64 \times 100\%) = 81,25\%$					
Catatan					



**Lampiran 24 : Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad
Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 5)**

Bab : 5. Utsman bin Affan					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi				V
	Keluasan materi			V	
	Kedalaman materi		V		
2. keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi			V	
	Akurasi prinsip			V	
	Akurasi prosedur			V	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			V	
	Akurasi soal		V		
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			V	
	Penalaran			V	
	Pemecahan masalah			V	
	Komunikasi			V	
	Penerapan			V	
	Kemenarikan materi			V	

	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			V	
	Materi pengayaan		V		
Jumlah			46		
Jumlah skor maksimal = 64					
Presentase kelayakan : $(46/64 \times 100\%) = 71,875\%$					
Catatan					



**Lampiran 25 : Analisis kelayakan isi buku ajar tarikh kelas VI SD Al Irsyad
Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 6)**

Bab : 6. Ali bin Abu Tholib					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi				V
	Keluasan materi			V	
	Kedalaman materi			V	
2. keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi			V	
	Akurasi prinsip			V	
	Akurasi prosedur			V	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			V	
	Akurasi soal				V
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			V	
	Penalaran			V	
	Pemecahan masalah			V	
	Komunikasi			V	
	Penerapan			V	
	Kemenarikan materi			V	

	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			V	
	Materi pengayaan				V
Jumlah		51			
Jumlah skor maksimal = 64					
Presentase kelayakan : $(51/64 \times 100\%) = 79,687\%$					
Catatan					



**Lampiran 26 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD
AL-IRSYAD Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 1)**

Bab : Keluarga nabi Muhammad saw				
Komponen	Indikator	Skor		
1.kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			V
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial, emosional			V
2.komunikatif	Keterbacaan pesan			V
	Ketepatan kaidah bahasa			V
3.Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduanalur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab		V	
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph			V
Jumlah		18		
Jumlah skor maksimal = 24				
Presentase kelayakan : $(18 / 24) \times 100\% = 75\%$				
Catatan				

**Lampiran 27 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD
AL-IRSYAD**

Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 2)

Bab : Sahabat-sahabat Nabi saw				
Komponen	Indikator	Skor		
1.kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			V
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial, emosional			V
2.komunikatif	Keterbacaan pesan			V
	Ketepatan kaidah bahasa			V
3.Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduanalur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			V
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph			V
Jumlah		20		
Jumlah skor maksimal = 24				
Presentase kelayakan : $(20 / 24) \times 100\% = 83, 3\%$				
Catatan				

Lampiran 28 : : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD

AL-IRSYAD

Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 3)

Bab : Abu Bakar Ash Shiddiq				
Komponen	Indikator	Skor		
1.kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			V
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial, emosional			V
2.komunikatif	Keterbacaan pesan			V
	Ketepatan kaidah bahasa		V	
3.Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduanalur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			V
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph			V
Jumlah		18		
Jumlah skor maksimal = 24				
Presentase kelayakan : $(18/24) \times 100\% = 75\%$				
Catatan :				

Lampiran 29 : : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD

AL-IRSYAD

Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 4)

Bab : Umar bin Khatab				
Komponen	Indikator	Skor		
1.kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			V
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial, emosional			V
2.komunikatif	Keterbacaan pesan			V
	Ketepatan kaidah bahasa			V
3.Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduanalur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			V
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph			V
Jumlah		19		
Jumlah skor maksimal = 24				
Presentase kelayakan : $(19/24) \times 100\% = 79,1\%$				
Catatan :				

**Lampiran 30 : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD
AL-IRSYAD**

Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 5)

Bab : Ustman bin Affan				
Komponen	Indikator	Skor		
1.kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa		V	
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial, emosional	V		
2.komunikatif	Keterbacaan pesan		V	
	Ketepatan kaidah bahasa		V	
3.Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduanalur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			V
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph		V	
Jumlah		18		
Jumlah skor maksimal = 24				
Presentase kelayakan : $(18/24) \times 100\% = 75\%$				
Catatan :				

**Lampiran 31 : : Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD
AL-IRSYAD**

Al Islamiyyah 01 Purwokerto (Bab 6)

Bab : Ali bin Abi Thalib				
Komponen	Indikator	Skor		
1.kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			V
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial, emosional			V
2.komunikatif	Keterbacaan pesan			V
	Ketepatan kaidah bahasa			V
3.Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduanalur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab			V
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph		V	
Jumlah		18		
Jumlah skor maksimal = 24				
Presentase kelayakan : $(18/24) \times 100\% = 75\%$				
Catatan :				

Lampiran 32 : Analisis Kelayakan Penyajian Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD

AL-IRSYAD

Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
teknik penyajian	Sistematika penyajian		V		
	Keruntutan penyajian		V		
	Keseimbangan antar bab			V	
Penyajian pembelajaran	Berpusat pada siswa			V	
	Mengembangkan keterampilan proses		V		
	Aspek keselamatan kerja			V	
Kelengkapan penyajian	Bagian pendahuluan		V		
	Bagian isi		V		
	Bagian penutup/penyudah	V			
Jumlah skor		20			
Jumlah skor maksimal = 36					
Presentase kelayakan = $20/36 \times 100\% = 55,55\%$					
Catatan:					

**Lampiran 33 : Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Ajar Tarikh Kelas VI
SD**

AL-IRSYAD Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Sub komponen	butir	skor				
		1	2	3	4	
A. Ukuran Buku						
Ukuran	1. kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO: a4(210x297mm) atau B5 (176 x 250mm)			V		
	4. kesesuaian ukuran materi isi buku			V		
B. Desain konver buku						
B1. Tata letak kover buku	5. penataan unsur tata letak pada kover muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (unity)				V	
	6. penataan tata letak unsur pada muka, punggung, belakang sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik				V	
	7. menampilkan pusat pandang (point center) yang baik dan jelas			V		
	8. komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi			V		
	9. ukuran unsur tata letak proposional dengan ukuran buku			V		
	10. warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (material buku)			V		
	11. menampilkan kontras yang baik				V	
	12. penampilan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku			V		
	13. penempatan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku			V		
	B2. Tipografi kover buku	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			V	
		14. ukuran huruf judul buku lebih			V	

	dominan dibandingkan (nama pengarang, penerbit dan logo)				
	15. warna judul buku kontras dengan warna latar belakang		V		
	16. ukuran huruf proposional dibandingkan dengan ukuran buku			V	
	Huruf yang sederhana (komunikatif)				
	17. tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf			V	
	18. tidak menggunakan huruf hias/dekorasi		V		
	19. sesuai dengan jenis huruf untuk isi/materi buku			V	
B3. Ilustrasi kulit buku	mencerminkan isi buku				
	20. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku		V		
	21. ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek		V		
	22. bentuk warna, ukuran, proposi obyek sesuai realita		V		
. Desain isi buku					
. Tata letak isi buku	tata letak konsisten				
	23. Penampilan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola			V	
	24. pemisah antar paragraph jelas			V	
	25. tidak terdapat widow atau orphan			V	
	26. penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten			V	
	unsur tata letak harmonis				
	27. bidang letak dan margin proposional terdapat ukuran buku			V	
	28. jarak antara teks dan ilustrasi sesuai			V	
	29. margin antara dua halaman berdampingan proposional			V	

	30. kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak			V	
	penempatan dan penampilan unsur tata letak				
	31. judul bab			V	
	32. sub judul bab		V		
	33. angka halaman/folios			V	
	34. ilustrasi			V	
	35. keterangan gambar (aption)		V		
	36. ruang putih			V	
	tata letak memperepat pemahaman				
	37. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman				V
	38. penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				V
2. Tipografi isi buku	tipografi sederhana				
	39. tidak terlalu banyak menggunakan jeis huruf			V	
	40. tidak menggunakan jenis huruf hias/dekokarif			V	
	41. penggunaan variasi huruf (bold, itali, apital,small aital) tidak berlebihan			V	
	42. besar huruf sesuai dengan tingkat pendidkan peserta didik			V	
	43. jenis huruf sesuaidengan materi isi			V	
	44. panjang baris teks maksimal 78 karakter			V	
	45. spasi antar baris susunan teks noral			V	
	46. jarak antar huruf kerning normal			V	
	Tipografi memudahkan pemahaman				
	47. jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten			V	

	48. jenjang/hierarki judul-judul proposional			V	
	tidak terdapat alur putih dalam susunan teks			V	
	tanda pemotongan kata			V	
C3. Ilustrasi isi buku	Ilustrasi memperjelas dan mempermudah pemahaman				
	51. mampu mengungkapkan makna/arti dari obyek			V	
	bentuk proposional			V	
	53. bentuk dan skala sesuai dengan kenyataan/realistis		V		
	Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik				
	keseluruhan ilustrasi serasi		V		
	55. goresan garis dan raster tegas dan jelas			V	
	kreatif dan dinamis			V	
Jumlah skor		161			
Jumlah skor maksimal = 216					
Presentasi kelayakan = $161/216 \times 100\% = 74,53\%$					
Catatan					

Lampiran 34 : Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 633624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.PAI/PP.009/IV/19 Purwokerto, 23 APR 2019
 Lampiran : ---
 Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
 Kepala SD AL IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
 Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :
 ANALISIS BUKU AJAR TARIKH KELAS VI DI SD AL IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
 maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : NURAFNI DWI SEPTIANINGRUM
2. NIM : 1522402026
3. Semester : DELAPAN
4. Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Tahun akademik : 2018/2019

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Buku ajar tarikh kelas VI
2. Tempat/Lokasi : SD AL IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO
3. Tanggal Obsevasi : 24 April s.d 7 Mei 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


 M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 197211042003121003

Lampiran 35 : Surat Persetujuan Judul Skripsi

	FTIK IAIN PURWOKERTO JURUSAN PAI <i>Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto</i>							
	KETERANGAN HASIL SIDANG JUDUL SKRIPSI							
Judul SKRIPSI:	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tgl pengajuan:</div>							
<hr/> <hr/> <hr/>								
A.N. <u>Nurafri Dwi Septianingrum</u> NIM _____	dinyatakan:							
DITERIMA* dengan pembimbing:								
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Dr. Fauzi, M.Ag.</div>								
KONSULTASI/DITOLAK* dengan catatan:								
<hr/> <hr/> <hr/>								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>KAPRODI PAI</th> <th>TANGGAL</th> <th>TANDA TANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>M Slamet Karyo, M.Ag.</td> <td>7/1-2019</td> <td><i>Musri</i></td> </tr> </tbody> </table>	KAPRODI PAI	TANGGAL	TANDA TANGAN	M Slamet Karyo, M.Ag.	7/1-2019	<i>Musri</i>		
KAPRODI PAI	TANGGAL	TANDA TANGAN						
M Slamet Karyo, M.Ag.	7/1-2019	<i>Musri</i>						
<small>* : Coret yang tidak perlu; Waktu konsultasi maksimal 15 hari setelah diumumkan.</small>								

Lampiran 36 : Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B.78 d/In.17/FTIK.J. PAI/PP.00.9/IX/19

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

“Analisis Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto”

Yang disusun oleh :

Nama	: Nurafni Dwi Septianingrum
NIM	: 1522402026
Semester	: IX
Jurusan/Prodi	: FTIK/PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 29 Agustus 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 1 September 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI

 Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
 NIP. 197211042003121003

Penguji,


 Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
 NIP. 197211042003121003

Lampiran 37 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi



مدرسة الإرشاد الإسلامي الابتدائية الأولى
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
SEKOLAH DASAR AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO

Jalan Regasemangsang No. 27 Purwokerto 53114 Telp. (0261) 628859-628522 Fax. (0261) 636523
 Website : www.alirsyadpwt.com • E-mail : sdalirsyad01pwt@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/10307/L-1.2 /VIII-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alex Nanang Agus Sifa, S.Fil.I., M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurafni Dwi Septianingrum
 NIM : 1522402026
 Program Studi : FTIK/PAI
 Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah melakukan observasi terhadap buku ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Agustus 2019

Kepala Sekolah

Alex Nanang Agus Sifa, S.Fil.I., M.Pd.

Lampiran 38 : Surat Keterangan Observasi



SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/10307/L-1.2 /VIII-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alex Nanang Agus Sifa, S.Fil.I., M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurafni Dwi Septianingrum
 NIM : 1522402026
 Program Studi : FTIK/PAI
 Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah melakukan observasi terhadap buku ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Agustus 2019

Kepala Sekolah

Alex Nanang Agus Sifa, S.Fil.I., M.Pd.

Lampiran 39 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
 No. B- 818.c /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
 menerangkan bahwa :

N a m a : Nurafni Dwi Septianingrum

NIM : 1522402026

Prodi : PAI

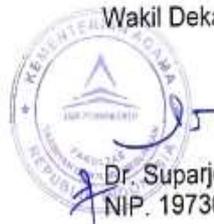
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
 dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Kamis, 12 September 2019*

Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 September 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 40 : Blangko Bimbingan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iaipurwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurafni Dwi Septianingrum
NIM : 1522402026
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Ag
Nama Judul : " Analisis Buku Ajar Tarikh Kelas VI SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto "

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	15-01-2019	Memberikan surat keterangan (SK) Penetapan dosen Pembimbing.		
2	Jumat, 17-05-2019	Membahas tentang judul skripsi dan rumusan masalah yang akan diteliti		
3	Senin, 21-05-2019	Membenteng hasil wawancara dengan kepala sekolah dan memberikan silabus materi tarikh kelas VI. Serta mem bahas masalah-masalah yang muncul pada buku tersebut		
4	Kamis, 11-07-2019	Pembimbing memberikan izin proposal diseminarkan (acc proposal)		

Dibuat di Purwokerto, 5 Agustus 2019
Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.197408051998031004



Lampiran 41: Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NurafniDwiSeptianingrum
 No. Induk : 1522402026
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Dr. Fauzi, M. Ag
 Nama Judul : ANALISIS BUKU AJAR TARIKH KELAS VI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 26-11-2019	Disuruh untuk membaca kembali buku pedoman skripsi, dan lebih memperhatikan metode penelitian. Metodanya harus sesuai dengan yang ditentukan.		
2	Kamis, 12-12-2019	Acc BAB satu dan BAB dua. Di BAB tiga harus lebih rinci dalam menguraikan buku tarikh kelas VI SD Al-Irsyad Al-Islamiyah di Purwokerto.		
3	Senin, 23-12-2019	Bab tiga harus berisi deskripsi buku bukan deskripsi abstrak. Bab tiga nya masih kurang lengkap.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 20 Januari 2020
 Dosen Pembimbing

 Dr. Fauzi, M. Ag
 NIP. 197408051980031004





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250/Fax: (0281) 636333, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurah Dwi Septianingrum
 No. Induk : 192402026
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Prof. Dr. Fauz, M. Ag.
 Nama Judul : ANALISIS BUKU: AJAH TARIKH KELAS VI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH DI PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4	23-3-2020 27-3-2020	LEBI harus ada penjelasan dokumentasi untuk wawancara. Perencanaan ini, mengapa penting dilakukan kajian ini. Evaluasi kajian pustaka harus sesuai dengan buku pedoman skripsi dan diuraikan secara naratif. Bab II lebih diperinci lagi. Bab III harus terperinci setiap teknik. Bab IV, pada setiap tabel analisis harus dilengkapi uraian yang memadai.		
5	27-3-2020	Untuk buku pedoman skripsi, uraian harus diukurung data. Lanjutkan ke bab V.		

Dibuat di : Purwokerto
 Palangragal : 2 Februari 2021
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Fauz, M. Ag.
 NIP. 19740015 1 9903 1 044



IAIN PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : 24/02/2021
 No. Revisi : 0





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 6282507 fax: (0281) 636533, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurafri Dwi Septianingrum
 No. Induk : 1522402026
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Prof. Dr. Fauzi, M. Ag.
 Nama Judul : ANALISIS BUKU AJAR TARIKH KELAS VI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6	Rabu 3-2-2021	Bab 4 harus berisi hasil analisis bukan instruksi penelitian. Abstract bukan berisi definisi. Instruksi tugasnya dilampirkan. Foto fungsi bukanlah judul.		
7	Kamis 4-2-2021	Bab 4 hasil di buat tabel dengan skor rata-rata dan presentase.		
8	Jumat 5-2-2021	Acc dan melengkapi lampiran		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 5 Februari 2021
 Disen Pembimbing

Prof. Dr. Fauzi, M. Ag.
 NIP. 197408051998031044



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : 14022021
 No. Revisi : 0



Lampiran 42 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum W. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nurafri Dwi Septianingrum
 NIM : 1522402026
 Semester : XI (Sebelas)
 Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
 Angkatan Tahun : 2015
 Judul Skripsi : ANALISIS BUKU AJAR TARIKH KELAS VI SD AL
 IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikum W. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 5 Februari 2021

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
 NIP. 19721104 200312 1 003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Fauzi, M. Ag
 NIP. 19740805 1 99803 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 14-02-2021
No. Revisi : 0

Lampiran 43 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 44: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Lampiran 45 : Sertifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0261-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
 Nomor: 0360/K.LPPM/KKN.42/X/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama	: NURAFNI DWI SEPTIANINGRUM
NIM	: 1522402026
Fakultas / Prodi	: FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-42 IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan 29 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 87 (A).

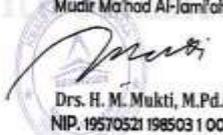


Purwokerto, 17 Oktober 2018
 Ketua LPPM,



Dr. H. Rohmad, M.Pd.
 NIP. 19661222 199103 1 002

Lampiran 46 : Sertifikat BTA PPI

		<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/V/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>NURAFNI DWI SEPTIANINGRUM</u> 1522402026</p>												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>74</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>3. Imla'</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	74	2. Tartil	75	3. Imla'	75	4. Praktek	75	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 18 Mei 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p> <p style="text-align: center;">  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002 </p>	
MATERI UJIAN	NILAI											
1. Tes Tulis	74											
2. Tartil	75											
3. Imla'	75											
4. Praktek	75											
<p>NO. SERI: MAJ-R-2018-A-119</p>												

Lampiran 47 : Sertifikat OPAK

 <p style="text-align: center;">PANITIA OPAK 2015 DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO Sekretariat : Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt. 1, Jl.A. Yani no 40A Purwokerto</p> 																				
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>226/A1/Pan.OPAK/VIII/2015</p>																				
<p><i>Diberikan Kepada :</i></p> <p>NUR AFNI DWI SEPTIANINGRUM</p> <p><i>Sebagai</i></p> <p>PESERTA</p>																				
<p>Dalam Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2015 Yang Diselenggarakan Oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Purwokerto Dengan Tema ; "Revolusi Berfikir untuk Mewujudkan Generasi Emas yang Islami, Akademis, Humanis dan Nasionalis" Pada Tanggal, 24 - 27 Agustus 2015</p>																				
<p><i>Dengan Nilai :</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Presensi</th> <th>Intelegensi</th> <th>Tugas</th> <th>Kedisiplinan</th> <th>Keaktifan</th> <th>Kelengkapan</th> <th>Rata-rata</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>95</td> <td>88</td> <td>88</td> <td>89</td> <td>87</td> <td>90</td> <td>90</td> </tr> </tbody> </table>							Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata	95	88	88	89	87	90	90
Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata														
95	88	88	89	87	90	90														
<p>Purwokerto, 28 Agustus 2015 Mengetahui</p>																				
 <p>Ketua DEMA Lutfie Muammar Z 1123301074</p>			 <p>Ketua Panitia M. Naimudin Malkan 1223301207</p>																	
<p>Wakil Rektor III IAIN Purwokerto</p>  <p>H. Supriyanto, Lc., M.S.I NIP:197403261999031001</p>																				

Lampiran 48 : Sertifikat Komputer

www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-633524 Fax. 636053 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -1003/IX/2017

Diberikan kepada :

Nurafni Dwi Septaningrum

NIM : 1522402026

Tempat/ Tgl Lahir : Banjarnegara, 12 September 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 8 Mei 2017



Purwokerto, 8 September 2017

Ketua UPT TIPD

Agus Sriwanto, M. Si

197509071999031002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3,6
76 – 80	B+	3,3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2,6
61 – 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A-
Microsoft Power Point	B+

Lampiran 49 : Sertifikat PPL



Lampiran 50 : Sertifikat Seminar Bahasa Arab



Lampiran 51 : Sertifikat Praktikum Manisk Haji

